



**ANALISIS RASIO KEUANGAN TERHADAP NILAI PERUSAHAAN PADA
SEKTOR PERBANKAN YANG TERCATAT DI BEI TAHUN 2014 – 2018**

Skripsi

Untuk Memenuhi Sebagian Persyaratan Akademik

Program Sarjana Ekonomi

Oleh :

Jelita Fitri Mulia

NPM : 16.51.0013

Dosen pembimbing :

Dr. Dra. Hj. Edy Dwi Kurniati, S.E.,M.M

NIDN : 0606096201

Hj. Tjiptowati Endang I., S.E., M.Si.

NIDN : 0609066401

FAKULTAS EKONOMI DAN BISNIS

UNIVERSITAS DARUL ULUM ISLAMIC CENTRE SUDIRMAN GUPPI

(UNDARIS)

2020



**ANALISIS RASIO KEUANGAN TERHADAP NILAI PERUSAHAAN PADA
SEKTOR PERBANKAN YANG TERCATAT DI BEI TAHUN 2014 – 2018**

Skripsi

Untuk Memenuhi Sebagian Persyaratan Akademik

Program Sarjana Ekonomi

Oleh :

Jelita Fitri Mulia

NPM : 16.51.0013

Dosen pembimbing :

Dr. Dra. Hj. Edy Dwi Kurniati, S.E.,M.M

NIDN : 0606096201

Hj. Tjiptowati Endang I., S.E., M.Si.

NIDN : 0609066401

FAKULTAS EKONOMI DAN BISNIS

UNIVERSITAS DARUL ULUM ISLAMIC CENTRE SUDIRMAN GUPPI

(UNDARIS)

2020

PERSETUJUAN SKRIPSI

**ANALISIS RASIO KEUANGAN TERHADAP NILAI PERUSAHAAN
PADA SEKTOR PERBANKAN YANG TERCATAT DI BEI
TAHUN 2014 – 2018**

Oleh

Jelita Fitri Mulia NPM : 16.51.0013

Bahwa skripsi ini layak di ujikan. Telah mendapatkan persetujuan pada tanggal :

28 - April - 2021

Dosen Pembimbing Utama

Dosen Pembimbing Pendamping



Dr. Dra. Hj. Edy Dwi K, S.E., M.M

NIDN : 0606096201



Hj. Tjiptowati Endang I, S.E., M.Si

NIDN : 0609066401

Mengetahui,

Dekan Fakultas Ekonomi dan Bisnis



Dr. Sri Rahayu, S.E. M.Si

NIDN : 0606056901

PENGESAHAN SKRIPSI

**ANALISIS RASIO KEUANGAN TERHADAP NILAI PERUSAHAAN
PADA SEKTOR PERBANKAN YANG TERCATAT DI BEI
TAHUN 2014 – 2018**

Oleh

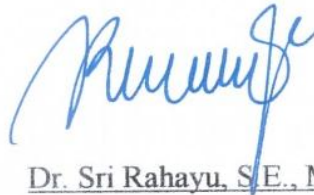
Jelita Fitri Mulia NPM : 16.51.0013

Skripsi ini telah diujikan dan mendapatkan pengesahan pada tanggal :

28. April . 2024

Tim Penguji

Ketua



Dr. Sri Rahayu, S.E., M.Si

NIDN : 0606056901

Dosen Pembimbing Utama



Dr. Dra. Hj. Edy Dwy K, S.E., M.M

NIDN : 0606096201

Dosen Pembimbing Pendamping



Hj. Tjiptowati Endang I, S.E., M.Si

NIDN : 0609066401

MOTO

“Maka nikmat Tuhanmu yang manakah yang kamu dustakan?”

(Q.S Ar-Rahman : 21)

“Success is not possessed by educated people. It belongs to those who try
everlastingly”

(Keberhasilan bukanlah milik orang yang pintar. Keberhasilan adalah kepunyaan
mereka yang senantiasa berusaha”

(B.J. Habibie)

PERSEMBAHAN

Skripsi ini kupersembahkan untuk :

1. Ayah dan Ibuku tercinta yang selalu memberikan kasih sayang, doa dan motivasi dan kesabarannya.
2. Untuk kedua kakakku tersayang yang terus mendukungku.
3. Untuk sahabat dan teman yang selalu ada disisiku.

ABSTRAK

Nilai Perusahaan merupakan kondisi yang telah dicapai suatu perusahaan sebagai gambaran dari kepercayaan masyarakat terhadap perusahaan tersebut. Jika Nilai Perusahaan tinggi akan banyak investor yang memutuskan untuk menanamkan sahamnya. Untuk mengukur kinerja suatu perusahaan seorang investor akan menganalisis rasio keuangannya. Meliputi rasio Profitabilitas dan rasio Leverage. Masalah yang sering dijumpai adalah investor kurang mementingkan besarnya laba atau hutang yang didapatkan atau ditanggung suatu perusahaan pada sektor perbankan. Tujuan dari penelitian ini adalah untuk mengetahui pengaruh laba atau hutang dalam rasio keuangan terhadap Nilai suatu perusahaan perbankan.

Penelitian ini menggunakan metode asosiatif kausal dengan data sekunder yang berasal dari laporan keuangan Perusahaan Perbankan yang terdaftar di BEI periode 2014 – 2018. Sample diperoleh sebanyak 29 perusahaan dengan teknik *purposive sampling* yang diolah menggunakan SPSS 24.0 *for windows*. Data yang digunakan dalam penelitian ini dilakukan dengan teknik pengumpulan data dokumentasi. Analisis data yang digunakan analisis deskriptif, uji asumsi klasik, uji korelasi sederhana, korelasi berganda, uji regresi sederhana, uji regresi berganda, uji determinasi. Pengujian hipotesis dilakukan dengan uji t dan uji F.

Hasil penelitian menunjukkan Variabel ROE menghasilkan t_{hitung} sebesar $0,459 < t_{tabel}$ (1,65589) dan nilai signifikan ($0,647 > 0,05$), artinya bahwa H_0 diterima dan H_a ditolak, maka dapat disimpulkan bahwa ROE tidak berpengaruh terhadap Nilai Perusahaan (PBV). Variabel OPM menghasilkan nilai t_{hitung} sebesar $1,140 < t_{tabel}$ (1,65589) dan nilai signifikan ($0,256 > 0,05$) yang artinya bahwa H_0 diterima dan H_a ditolak, maka dapat disimpulkan bahwa OPM tidak berpengaruh terhadap Nilai Perusahaan (PBV). Variabel DER menghasilkan nilai t_{hitung} sebesar $-0,956 < t_{tabel}$ (1,65589) dan nilai signifikan ($0,340 > 0,05$) yang artinya bahwa H_0 diterima dan H_a ditolak, maka dapat disimpulkan bahwa DER tidak berpengaruh terhadap Nilai Perusahaan (PBV). Variabel DAR menghasilkan nilai t_{hitung} sebesar $0,915 < t_{tabel}$ (1,65589) dan nilai signifikan ($0,362 > 0,05$) yang artinya bahwa H_0 diterima dan H_a ditolak, maka dapat disimpulkan bahwa DAR tidak berpengaruh terhadap Nilai Perusahaan (PBV). Dari semua hasil pengujian mendapatkan hasil simultan atau bersama-sama nilai F_{hitung} sebesar $3,695 > F_{tabel}$ sebesar 2,44 dengan tingkat signifikansi $0,007 < 0,05$, maka disimpulkan H_0 ditolak dan H_a di terima dapat disimpulkan bahwa ROE, OPM, DER, dan DAR secara bersama-sama diduga berpengaruh terhadap nilai perusahaan (PBV) yang terdaftar di BEI tahun 2014-2018.

Kata Kunci : Return On Equity, Operating Profit Margin, Debt to Asset Ratio, Debt to Equity Ratio, Nilai Perusahaan, Price to Book Value

ABSTRACT

This study explains the relationship between financial ratios and firm value. Indicators used to explain financial ratios are Return On Equity (ROE), Operating

Profit Margin (OPM), Debt to Asset Ratio (DAR), Debt to Equity Ratio (DER). The purpose of this study is to determine: the effect of Return On Equity (ROE), the influence of Operating Profit Margin (OPM), the effect of Debt to Asset Ratio (DAR), Debt to Equity Ratio (DER) on Firm Value and Return On Equity (ROE), Operating Profit Margin (OPM), Debt to Asset Ratio (DAR), Debt to Equity Ratio (DER) to the Value of Banking Companies listed on the IDX in 2014-2018.

The variables of this study include the dependent and independent variables. The dependent variable used is Firm Value as proxied by Price to Book Value (PBV). Meanwhile, the independent variables consist of Return On Equity (ROE), Operating Profit Margin (OPM), Debt to Asset Ratio (DAR), Debt to Equity Ratio (DER). The sampling technique used was purposive sampling using 29 sample companies which were banking companies listed on the Indonesia Stock Exchange in 2014-2018. The data used in this study were carried out by using documentation data collection techniques. Furthermore, the classical assumption test includes multicollinearity test, normality test, heteroscedasticity test and autocorrelation test. Hypothesis testing is done by using the t test and the F test, in addition to using SPSS 24.0 for Windows.

The results showed that the ROE variable produced tcount of 0.459 <ttable (1.65589) and a significant value (0.647> 0.05), meaning that Ho was accepted and Ha was rejected, it can be concluded that ROE had no effect on Firm Value (PBV). The OPM variable produces a tcount of 1.140 <ttable (1.65589) and a significant value (0.256> 0.05), which means that Ho is accepted and Ha is rejected, it can be concluded that OPM has no effect on Firm Value (PBV). The DER variable produces a tcount of -0.956 <ttable (1.65589) and a significant value (0.340> 0.05), which means that Ho is accepted and Ha is rejected, it can be concluded that DER has no effect on Firm Value (PBV). The DAR variable produces a tcount of 0.915 <ttable (1.65589) and a significant value (0.362> 0.05), which means that Ho is accepted and Ha is rejected, it can be concluded that DAR has no effect on Firm Value (PBV). From all the test results get simultaneous results or together, the value of Fcount is 3,695> Ftable of 2.44 with a significance level of 0.007 <0.05, it is concluded that Ho is rejected and Ha is accepted, it can be concluded that ROE, OPM, DER, and DAR are together it is suspected of having an effect on the value of the company (PBV) listed on the IDX in 2014-2018.

Keyword : *Return On Equity (ROE), Operating Profit Margin (OPM), Debt to Asset Ratio (DAR), Debt to Equity Ratio (DER), The Value of The Company, Price to Book Value (PBV)*

KATA PENGANTAR

Segala puji dan syukur Alhamdulillah penulis panjatkan kehadirat Allah SWT karena berkat rahmat, hidayah dan karunianya penulis dapat menyelesaikan skripsi ini dengan judul “Analisis Rasio Keuangan Terhadap Nilai Perusahaan Pada Sektor Perbankan yang Tercatat di BEI Tahun 2014 – 2018”

Tak lupa sholawat serta salam selalu tercurahkan kepada baginda rosul Muhammad SAW. Sesungguhnya pada diri beliau terdapat suri tauladan yang baik. Beliau sang teladan umat. Panutan yang haq untuk senantiasa diteladani sehingga penyusun dapat menyelesaikan skripsi ini selain atas segala limpahan karunia Allah Subhanallohu Wata’ala, juga berkat dukungan keluarga, dosen pembimbing dan kawan-kawan. Untuk itu penulis ingin mengucapkan banyak terimakasih kepada :

1. Bapak Dr. Drs. Hono Sehati, S.H, M.Hum. selaku Rektor UNDARIS yang telah memberi kesempatan untuk menimba ilmu di UNDARIS.
2. Ibu Dr. Sri Rahayu, S.E., M.Si selaku Dekan Fakultas Ekonomi dan Bisnis, sekaligus sebagai dosen penguji.
3. Ibu Dr.Dra. Hj. Edy Dwi Kurniati, SE, MM Selaku pembimbing pertama yang dengan sabar membimbing serta menyumbangkan saran pemikiran yang sangat berguna dalam menyelesaikan skripsi ini, penulis haturkan banyak terimakasih.

4. Ibu Hj. Tjiptowati Endang I, SE., M.Si selaku pembimbing yang dengan segala kesabarannya telah berkenan meluangkan waktu, memberikan arahan, bimbingan, kritik dan saran yang sangat berharga dalam penyelesaian skripsi ini.
5. Seluruh dosen, staff dan karyawan Fakultas Ekonomi dan Bisnis program study manajemen Universitas Darul Ulum Islamic Centre Sudirman GUPPI (UNDARIS) Ungaran.
6. Seluruh teman – teman Program Studi S-1 Ekonomi angkatan 2016 Fakultas Ekonomi dan Bisnis Universitas Darul Ulum Islamic Centre Sudirman GUPPI (UNDARIS) Ungaran yang telah memberikan motivasi dan semangat penulis selama penulisan Skripsi ini.

Demikian penulis ucapkan terimakasih. Semoga Allah Subhanallohu Wata'ala selalu memberikan balasan yang terbaik atas segala jasa yang sudah diberikan kalian. Baik didunia ataupun di akhirat. Aamiin.

Semarang, 13 Maret 2021

Penulis



Jelita Fitri Mulia

DAFTAR ISI

HALAMAN JUDUL	ii
HALAMAN PERSETUJUAN SKRIPSI.....	iii
HALAMAN PENGESAHAN SKRIPSI.....	iv
MOTO.....	iv
ABSTRAK.....	vi
KATA PENGANTAR	viii
DAFTAR ISI.....	x
DAFTAR TABEL.....	xii
DAFTAR GAMBAR	xiii
DAFTAR LAMPIRAN.....	xiv
BAB I PENDAHULUAN.....	1
A. Latar Belakang Masalah.....	1
B. Rumusan Masalah.....	9
C. Tujuan Penelitian	9
D. Manfaat Penelitian	10
E. Definisi Konsep dan Operasional	11
F. Sistematika Penulisan	12
BAB II LANDASAN TEORI.....	14
A. Landasan Teori.....	14
1. <i>Signalling Theory</i>	14
3. Analisis Rasio Keuangan.....	19
4. Profitabilitas	24
5. Leverage	27
B. Penelitian Terdahulu	29
C. Perumusan Hipotesis.....	33
1. <i>Return On Equity</i> (ROE) terhadap Nilai Perusahaan	33
2. <i>Operating Profit Margin</i> (OPM) terhadap Nilai Perusahaan	33
3. <i>Debt to Equity Ratio</i> (DER) terhadap Nilai Perusahaan	34
4. <i>Debt to Asset Ratio</i> (DAR) terhadap Nilai Perusahaan	35
D. Kerangka Pemikiran.....	38

E. Hipotesis	37
BAB III METODE PENELITIAN	39
A. Jenis Penelitian.....	39
B. Lokasi Penelitian.....	39
C. Variabel Penelitian.....	40
1. Variabel Independen.....	40
2. Variabel Dependen	41
D. Populasi, Sampel dan Teknik Sampling	42
E. Sumber data Sekunder	45
F. Teknik Analisis Data.....	45
1. Analisis Diskriptif	45
2. Uji Asumsi Klasik	45
3. Uji Korelasi	48
4. Uji Regresi.....	50
5. Uji koefisien Determinasi (R^2)	52
6. Uji Hipotesis.....	53
BAB IV HASIL PENELITIAN DAN PEMBAHASAN	57
A. Hasil Penelitian	57
1. Uji Analisis Driskriptif.....	57
2. Uji Asumsi Klasik	59
3. Analisis Korelasi	66
4. Analisis Regresi.....	70
5. Uji Koefisien Determinasi (R^2)	76
6. Uji Hipotesis.....	77
B. Pembahasan.....	83
BAB V KESIMPULAN DAN SARAN.....	87
A. Kesimpulan	87
B. Saran	89
DAFTAR PUSTAKA	91

DAFTAR TABEL

Tabel 1.1	Nilai Kinerja Keuangan Perusahaan	6
Tabel 2.1	Penelitian Terdahulu	30
Tabel 3.1	Populasi Perusahaan Perbankan dari Tahun 2014 – 2018	41
Tabel 3.2	Sampel Perusahaan Perbankan dari Tahun 2014 – 2018	43
Tabel 3.3	Pengukuran Korelasi Uji Durbin Watson	47
Tabel 3.3	Koefisien Korelasi dan interprestasinya	49
Tabel 4.1	Analisis Deskripsi	56
Tabel 4.2	Kolmogrov-Smirnov Test	59
Tabel 4.3	Hasil Uji Multikolonieritas	60
Tabel 4.4	Hasil Uji Heterokedastisitas	62
Tabel 4.5	Tabel Autokorelasi	64
Tabel 4.6	Hasil Uji Autokorelasi	64
Tabel 4.7	Hasil Uji Korelasi Sederhana	65
Tabel 4.8	Hasil Analisis Korelasi Berganda	68
Tabel 4.9	Hasil Uji Regresi Sederhana Variabel ROE	69
Tabel 4.10	Hasil Uji Regresi Sederhana Variabel OPM	69
Tabel 4.11	Hasil Uji Regresi Sederhana Variabel DER	70
Tabel 4.12	Hasil Uji Regresi Sederhana Variabel DAR	71
Tabel 4.13	Hasil Uji Regresi Linear Berganda	72
Tabel 4.14	Hasil Uji Koefisien Determinasi (r^2)	74
Tabel 4.15	Hasil Uji Parsial (Uji t)	75
Tabel 4.16	Hasil Uji Simultan (Uji F)	79

DAFTAR GAMBAR

Gambar 2.1 Kerangka Pemikiran.....	36
Gambar 4.1 Hasil Uji Signifikansi Variabel ROE (Uji t)	76
Gambar 4.2 Hasil Uji Signifikansi Variabel OPM (Uji t).....	77
Gambar 4.3 Hasil Uji Signifikansi Variabel DER (Uji t)	77
Gambar 4.4 Hasil Uji Signifikansi Variabel DAR (Uji t).....	78
Gambar 4.5 Hasil Uji Simultan (Uji F).....	79

DAFTAR LAMPIRAN

Lampiran 1: Populasi Perbankan di Bursa Efek Indonesia

Lampiran 2: Sampel perusahaan yang terdaftar di Bursa Efek Indonesia 2014-2018

Lampiran 3 : Data keuangan sampel penelitian perusahaan perbankan 2014-2018

Lampiran 4 : Hasil uji Analisis Deskriptif

Lampiran 5 : Analisis Korelasi

Lampiran 6 : Analisis Regresi Sederhana

Lampiran 7 : Tabel Durbin-Watson

Lampiran 8 : Tabel uji T

Lampiran 9 : Tabel uji F

BAB I

PENDAHULUAN

A. Latar Belakang Masalah

Berdirinya sebuah perusahaan harus dengan tujuan yang jelas. Ada beberapa hal yang mengemukakan tujuan dari berdirinya perusahaan. Tujuan yang pertama adalah untuk mencapai keuntungan maksimal. Tujuan yang kedua adalah ingin memakmurkan pemilik perusahaan dan pemilik saham. Sedangkan tujuan perusahaan yang ketiga adalah memaksimalkan nilai perusahaan yang tercermin pada harga saham. Nilai perusahaan merupakan cerminan dari penambahan dari jumlah ekuitas perusahaan dengan hutang perusahaan. Nilai perusahaan dibentuk melalui indikator nilai pasar saham, sangat dipengaruhi oleh peluang-peluang investasi. Maka, Nilai Perusahaan juga dapat dipengaruhi oleh harga saham perusahaan di pasar modal, jika harga saham perusahaan di pasar modal dalam keadaan stabil dan terus mengalami kenaikan dalam jangka panjang berarti perusahaan mengalami pertumbuhan yang baik terus-menerus dimasa depan (Achmad, 2014).

Menurut Ermawati dan Widyawati (2015), salah satu hal yang dipertimbangkan oleh investor dalam melakukan investasi adalah nilai Perusahaan dimana investor tersebut akan menanamkan modal. Berdasarkan pandangan Nilai Perusahaan adalah nilai kini (present value) dari pendapatan mendatang (future free cash flow). Menurut Noerirawan (2012), nilai Perusahaan merupakan kondisi yang telah dicapai oleh suatu

perusahaan sebagai gambaran dari kepercayaan masyarakat terhadap perusahaan setelah melalui suatu proses kegiatan selama beberapa tahun, yaitu sejak perusahaan tersebut didirikan sampai dengan saat ini.

Tidak ada nilai perusahaan yang sama, setiap investor mempunyai cara pandang yang berbeda dalam merespon informasi – informasi terkait kinerja perusahaan. Banyak cara yang dapat digunakan untuk menilai perusahaan, antara lain *Price Earning Ratio (PER)*, *Price to Book Value (PBV)*, *Market to Book Value (MBV)*, *Free Cash Flow (FCF)*, *Price to Cash Flow Ratio (PCF)*, *Tobin's Q*. (A Dewantoro Marsono, 2016 Metode Penilaian Nilai Perusahaan). Nilai Perusahaan dalam penelitian ini diukur dengan *Price To Book Value (PBV)* rasio karena berkaitan dengan pertumbuhan modal sendiri yang membandingkan nilai pasar dengan nilai bukunya. (Andinata dalam Jusriani, 2013)

Price to Book Value adalah rasio yang menunjukkan apakah harga saham (harga pasarnya) diperdagangkan di atas atau di bawah nilai buku saham tersebut. Istilah teknisnya apakah saham tersebut *overvalued* atau *undervalued*, makin tinggi rasio ini berarti pasar percaya akan prospek perusahaan tersebut, begitu pula sebaliknya. Menurut Hery (2016:145) bahwa *Price to Book Value* adalah rasio yang menunjukkan hasil perbandingan antara harga pasar per lembar saham dengan nilai buku perlembar saham. Indikator dari *Price to Book Value* adalah harga pasar per lembar saham dibagi dengan nilai buku per lembar saham. PBV menunjukkan kemampuan perusahaan menciptakan nilai perusahaan dalam bentuk harga terhadap modal yang tersedia. Dengan semakin tinggi

PBV berarti perusahaan dapat dikatakan berhasil menciptakan nilai dan kemakmuran pemilik. Karena menurut Suad dalam Doni (2012) “semakin besar nilai PBV semakin tinggi perusahaan dinilai oleh para pemodal relatif dibandingkan dengan dana yang telah ditanamkan di perusahaan”.

Sebelum melakukan investasi, investor dapat menganalisa untuk melihat kinerja perusahaan. Analisis yang biasa dilakukan adalah analisis laporan keuangan. Salah satu cara yang digunakan dalam analisis laporan keuangan adalah dengan menggunakan rasio keuangan. Rasio yang digunakan dalam penelitian ini yaitu Rasio Profitabilitas dan Rasio Leverage.

Menurut I Made Sudana (2011:22), profitabilitas adalah mengukur kemampuan perusahaan dengan menggunakan seluruh aktiva yang dimiliki untuk menghasilkan laba dengan menggunakan sumber-sumber yang dimiliki perusahaan, seperti aktiva, modal atau penjualan perusahaan. Sedangkan definisi profitabilitas menurut Irham Fahmi (2015:135) adalah rasio ini mengukur efektivitas manajemen secara keseluruhan yang ditunjukkan oleh besar kecilnya tingkat keuntungan yang diperoleh dalam hubungannya dengan penjualan maupun investasi. Profitabilitas dapat ditetapkan dengan menghitung berbagai tolak ukur yang relevan. Salah satu tolak ukur tersebut adalah dengan rasio keuangan sebagai salah satu analisis dalam menganalisis kondisi keuangan, hasil operasi dan tingkat profitabilitas suatu perusahaan.

Profitabilitas merupakan variabel yang mampu mempengaruhi nilai perusahaan. Profitabilitas adalah hasil bersih dari berbagai kebijaksanaan

dan keputusan yang diterapkan oleh perusahaan. Profitabilitas berperan penting dalam semua aspek bisnis karena dapat menunjukkan efisiensi dari perusahaan dan mencerminkan kinerja perusahaan, selain itu profitabilitas juga menunjukkan bahwa perusahaan akan membagikan hasil yang semakin besar kepada investor. Perusahaan yang mampu menghasilkan laba semakin tinggi menunjukkan bahwa kinerja perusahaan yang semakin baik, sehingga dapat menghasilkan tanggapan baik dari para investor yang berdampak pada meningkatnya harga saham suatu perusahaan (Suwardikadan Mustanda, 2017). Rasio profitabilitas dalam penelitian ini diukur dengan *Return On Equity (ROE)* dan *Operating Profit Margin (OPM)*.

Return on equity (ROE) merupakan rasio yang menunjukkan kemampuan perusahaan dalam menghasilkan laba bersih untuk pengembalian ekuitas pemegang saham. ROE merupakan rasio keuangan yang digunakan untuk mengukur profitabilitas dari ekuitas. Semakin besar hasil ROE maka kinerja perusahaan semakin baik. *Return on Equity (ROE)*, rasio ini memperlihatkan sejauh mana Perusahaan sektor perbankan mampu mengelola modal sendiri (*net worth*) secara efektif, mengukur tingkat keuntungan dari investasi yang telah dilakukan pemilik modal sendiri atau pemegang saham perusahaan. ROE menunjukkan rentabilitas modal sendiri atau rentabilitas usaha. ROE bisa dikatakan sebagai rasio yang paling penting dalam keuangan perusahaan (Kasmir, 2012).

Sedangkan *Operating Profit Margin* (OPM) adalah rasio yang mengukur sejauh mana perusahaan mampu menghasilkan laba usaha dari penjualan bersih yang diperoleh dari periode tertentu. *Operating profit margin* mengukur persentase dari profit yang diperoleh perusahaan dari tiap penjualan sebelum dikurangi dengan biaya variabel produksi seperti upah, bahan baku, biaya bunga, pajak dll. Hal yang bisa dilihat dari *Operating Profit Margin* adalah jika semakin tinggi rasio *Operating Profit Margin* maka semakin bagus pula perusahaan tersebut (Zulbiadi Latief, 2018).

Faktor yang dapat mempengaruhi Nilai Perusahaan yang kedua adalah *Leverage*. *Leverage* adalah penggunaan aset dan sumber dana (*source of funds*) oleh perusahaan yang memiliki biaya tetap (beban tetap) dengan maksud agar meningkatkan keuntungan potensial pemegang saham (Sjahrian dalam Satriana, 2017). *Leverage* adalah suatu tingkat kemampuan perusahaan dalam menggunakan aktiva dan dana yang mempunyai beban tetap (hutang dan atau saham istimewa) dalam rangka mewujudkan tujuan perusahaan untuk memaksimalkan kekayaan pemilik perusahaan. Rasio *Leverage* yang digunakan adalah *Debt to Equity Ratio* (*DER*) adalah rasio keuangan utama dan digunakan untuk menilai posisi keuangan suatu perusahaan. Rasio ini juga merupakan ukuran kemampuan perusahaan untuk melunasi kewajibannya. Rasio *Debt to Equity* ini merupakan rasio penting untuk diperhatikan pada saat memeriksa kesehatan keuangan perusahaan. Jika rasionya meningkat, ini artinya perusahaan dibiayai oleh kreditor (pemberi hutang) dan bukan dari sumber

keuangannya sendiri yang mungkin merupakan *trend* yang cukup berbahaya. Pemberi pinjaman dan Investor biasanya memilih *Debt to Equity Ratio* yang rendah karena kepentingan mereka lebih terlindungi jika terjadi penurunan bisnis pada perusahaan yang bersangkutan. Dengan demikian, perusahaan yang memiliki *Debt to Equity Ratio* atau Rasio Hutang terhadap Ekuitas yang tinggi mungkin tidak dapat menarik tambahan modal dengan pinjaman dari pihak lain.

Debt to Asset Ratio (*DAR*) merupakan rasio utang yang digunakan untuk mengukur perbandingan antara total utang dengan total aktiva. Apabila rasionya tinggi, artinya pendanaan dengan utang semakin banyak maka semakin sulit bagi perusahaan untuk memperoleh tambahan pinjaman karena dikhawatirkan perusahaan tidak mampu menutupi utang-utangnya dengan aktiva yang dimilikinya. Demikian pula apabila rasionya rendah, semakin kecil perusahaan dibiayai dengan utang.

Tabel 1.1

Nilai Kinerja Keuangan Perusahaan Tahun 2014 – 2018

Tahun	ROE	OPM	DER	DAR	PBV
2014	7,31	15,19	6,80	0,85	1,17
2015	6,94	12,64	6,44	0,85	1,40
2016	6,63	14,77	5,68	36,34	1,58
2017	11,20	23,54	5,97	0,83	1,48
2018	5,49	15,92	5,92	0,78	1,52
Rata - Rata	7,51	16,41	6,16	7,93	1,43

Sumber : BEI Tahun 2014 - 2015

Dari tabel di atas dapat dilihat bahwa ROE Perusahaan Sektor Perbankan dari tahun 2014 – 2015 mengalami penurunan sedangkan PBV mengalami peningkatan. Pada tahun 2015 – 2016 mengalami penurunan kembali dengan PBV yang masih mengalami peningkatan. Tahun 2016 – 2017 mulai naik menjadi 11,20% namun PBV nya malah turun 0,10. Hingga Tahun 2017 – 2018 kembali turun menjadi 5,49% sedangkan PBV nya kembali naik 0,04%. Ini berbeda dari Penelitian yang dilakukan oleh Musridah (2011) bahwa “semakin besar Rasio ROE maka PBV akan semakin meningkat”

Dilihat persentase OPM Sektor Perbankan pada tahun 2014 – 2015 mengalami penurunan dengan PBV nya naik menjadi 1,40%. Tahun 2015 – 2016, OPM mengalami kenaikan diikuti dengan persentase PBV nya yang meningkat. Tahun 2016 – 2017, OPM kembali naik menjadi 23,54% namun PBV pada tahun ini menurun 0,10%. Ditahun terakhir 2017 – 2018, OPM turun ke angka 15,92 dengan PBV nya yang justru naik 0,04%. mengalami penurunan sedangkan PBV nya justru meningkat sebesar 0,23. Berdasarkan teori (Harahap,2003) dimana OPM semakin besar maka nilai PBV nya juga meningkat. Namun dari tabel diatas masih belum menunjukkan bahwa OPM berpengaruh terhadap PBV.

Dari sisi Rasio Leverage, rasio DER, pada tahun 2014 – 2015 mengalami penurunan dengan angka 6,445% dan PBV mengalami kenaikan di angka 1,40%. Tahun 2015 – 2016, mengalami kenaikan begitu pula PBV nya juga meningkat. Di Tahun 2016 – 2017, DER naik menjadi 5,97% namun nilai PBV nya turun 0,10%. Dan di Tahun terakhir 2017 –

2018, DER turun namun nilai PBV nya justru meningkat sebesar 0,04%. Berbeda dengan penelitian yang dilakukan oleh Gisela Prisilia Rompas (2013) yang mengatakan DER berpengaruh terhadap nilai PBV.

Selanjutnya rasio DAR, pada rasio ini dari Tahun 2014 – 2018 tidak terjadi perbedaan dengan penelitian yang dilakukan oleh Natalia Ogolmagai (2013) yang mengatakan DAR berpengaruh terhadap nilai PBV. Dari tabel diatas jika DAR naik maka nilai PBV juga naik begitu pula sebaliknya, jika DAR turun nilai PBV juga ikut turun.

Penelitian mengenai nilai perusahaan telah banyak dilakukan sebelumnya. Malinda Adi Purnama Sakti (2013) melakukan penelitian mengenai pengaruh likuiditas, leverage, profitabilitas terhadap nilai perusahaan. Penelitian ini menggunakan teknik analisis regresi linier berganda. Hasil dari penelitian ini adalah likuiditas dan profitabilitas memiliki pengaruh terhadap nilai perusahaan. Sedangkan leverage tidak berpengaruh signifikan terhadap nilai perusahaan.

Fiqih Nur Aminah (2016) melakukan penelitian tentang pengaruh Rasio Keuangan terhadap nilai perusahaan pada sektor perbankan di BEI. Hasil penelitian ini menunjukkan bahwa Rasio Keuangan (*Return on Asset* dan *Return on Equity*) secara parsial berpengaruh signifikan dan memiliki arah yang positif terhadap nilai perusahaan pada Sektor Perbankan di Bursa Efek Indonesia.

Berdasarkan uraian diatas, maka sangat penting penelitian ini dilakukan. Oleh karena itu peneliti mengajukan judul “Analisis Rasio

Keuangan Terhadap Nilai Perusahaan Pada Sektor Perbankan Yang Tercatat di BEI Tahun 2014-2018”.

B. Rumusan Masalah

Berdasarkan uraian yang dikemukakan dalam latar belakang masalah, maka rumusan masalah yang ada dalam penelitian ini adalah sebagai berikut:

1. Adakah Pengaruh *Return On Equity* terhadap Nilai Perusahaan Sektor Perbankan di BEI Tahun 2014 – 2018 ?
2. Adakah Pengaruh *Operating Profit Margin* terhadap Nilai Perusahaan Sektor Perbankan di BEI Tahun 2014 – 2018 ?
3. Adakah Pengaruh *Debt to Equity Ratio* terhadap Nilai Perusahaan Sektor Perbankan di BEI Tahun 2014 – 2018 ?
4. Adakah Pengaruh *Debt to Asset Ratio* terhadap Nilai Perusahaan Sektor Perbankan di BEI Tahun 2014 – 2018 ?
5. Adakah Pengaruh *Return On Equity*, *Operating Profit Margin*, *Debt to Equity Ratio*, dan *Debt to Asset Ratio* terhadap Nilai Perusahaan Sektor Perbankan di BEI Tahun 2014 – 2018 ?

C. Tujuan Penelitian

Sesuai latar belakang dan perumusan masalah, maka tujuan dari penulisan skripsi ini adalah sebagai berikut:

1. Untuk mengidentifikasi pengaruh *Return On Equity* terhadap Nilai Perusahaan Sektor Perbankan di BEI Tahun 2014 – 2018.

2. Untuk mengidentifikasi pengaruh *Operating Profit Margin* terhadap Nilai Perusahaan Sektor Perbankan di BEI Tahun 2014 – 2018.
3. Untuk mengidentifikasi pengaruh *Debt to Equity Ratio* terhadap Nilai Perusahaan Sektor Perbankan di BEI Tahun 2014 – 2018.
4. Untuk mengidentifikasi pengaruh *Debt to Asset Ratio* terhadap Nilai Perusahaan Sektor Perbankan di BEI Tahun 2014 – 2018.
5. Untuk mengidentifikasi pengaruh *Return On Equity, Operating Profit Margin, Debt to Equity Ratio dan Debt to Asset Ratio* terhadap Nilai Perusahaan Sektor Perbankan di BEI Tahun 2014 – 2018

D. Manfaat Penelitian

Hasil penelitian ini diharapkan dapat berguna bagi beberapa pihak, antara lain:

1. Investor

Penelitian ini diharapkan dapat menambah wawasan dan referensi dalam membantu mengambil keputusan investasinya.

2. Perguruan Tinggi

Penelitian ini diharapkan dapat menambah khasanah bagi civitas akademika, khususnya Analisis Rasio Keuangan terhadap Nilai Perusahaan, sehingga dapat membandingkan antara teori di bangku kuliah dengan kondisi praktis.

3. Peneliti yang akan datang

Penelitian ini diharapkan dapat digunakan sebagai referensi bagi penelitian selanjutnya yang akan melakukan penelitian mengenai Analisis Rasio Keuangan terhadap Nilai Perusahaan.

E. Definisi Konsep dan Operasional

Definisi Operasional adalah definisi berdasarkan tentang apa yang dapat diamati dan diukur tentang variable dalam penelitian tersebut (Sugiyono,2010) :

1. Nilai Perusahaan (Y)

Nilai Perusahaan adalah kondisi yang telah dicapai suatu perusahaan sebagai gambaran dari kepercayaan masyarakat terhadap perusahaan setelah melalui berbagai proses kegiatan selama beberapa tahun dari didirikannya hingga saat ini (Sartono,2010).

2. Rasio Keuangan

Rasio Keuangan merupakan alat analisis keuangan perusahaan untuk menilai kinerja suatu perusahaan berdasarkan perbandingan data keuangan yang terdapat pada laporan keuangan. Dalam penelitian ini Rasio Keuangan diukur dengan :

a) Rasio Profitabilitas

Rasio Profitabilitas adalah rasio yang digunakan untuk menilai kemampuan perusahaan dalam mencari keuntungan (Kasmir,2010). Dalam Rasio ini yang digunakan adalah :

- 1) ROE (X1), merupakan rasio yang digunakan untuk mengukur keberhasilan perusahaan dalam menghasilkan laba bagi para pemegang saham. (Hery, 2015)
 - 2) OPM (X2) adalah rasio yang mengukur sejauh mana perusahaan mampu menghasilkan laba usaha dari penjualan bersih yang diperoleh dari periode tertentu (Zulbiadi Latief, 2018).
- b) Rasio Leverage
- 1) DER (X3) merupakan rasio untuk mengukur kemampuan perusahaan dalam mengembalikan kewajiban. Membandingkan aktiva dengan hutang.
 - 2) DAR (X4) merupakan rasio untuk mengitung seberapa banyak perusahaan dibiayai dengan hutang.

F. Sistematika Penulisan

Untuk mengetahui gambaran yang jelas tentang isi dan materi yang dibahas dalam penelitian ini, maka penulis menggunakan sistematika penulisan yang mengacu pada pedoman penulisan skripsi Fakultas Ekonomi dan Bisnis UNDARIS UNGARAN.

BAB I PENDAHULUAN : Dalam bab ini diuraikan mengenai latar belakang masalah, rumusan masalah tujuan penelitian, manfaat penelitian, defisini operasional, dan sistematika penulisan.

BAB II LANDASAN TEORI : Dalam bab ini diuraikan tentang landasan teori, bagian ini berisi kajian pustaka yang digunakan sebagai bahan acuan

dalam penelitian ini, penelitian terdahulu, kerangka penelitian dan hipotesis penelitian.

BAB III METODE PENELITIAN : Bab ini memberikan penjelasan tentang jenis penelitian, lokasi penelitian, variable penelitian, populasi, sampel, teknik sampling, teknik pengumpulan data dan metode analisis.

BAB IV PEMBAHASAN : Pada bab ini berisi gambaran umum data sampel, deskripsi data, analisis data, dan penelitian.

BAB V PENUTUP : Pada bab ini berisi gambaran umum hasil kesimpulan dan saran.

BAB II

LANDASAN TEORI

A. Landasan Teori

1. *Signalling Theory*

Menurut Brigham dan Houston (2011) Isyarat atau signal adalah suatu tindakan yang diambil perusahaan untuk memberi petunjuk bagi investor tentang bagaimana manajemen memandang prospek perusahaan. Sinyal ini berupa informasi mengenai apa yang sudah dilakukan oleh manajemen untuk merealisasi keinginan pemilik. Informasi yang dikeluarkan oleh perusahaan merupakan hal yang penting, karena pengaruhnya terhadap keputusan investasi pihak diluar perusahaan. Informasi tersebut penting bagi investor dan pelaku bisnis karena informasi pada hakekatnya menyajikan keterangan, catatan atau gambaran, baik untuk keadaan masa lalu, saat ini maupun masa yang akan datang bagi kelangsungan hidup perusahaan dan bagaimana efeknya pada perusahaan.

Signaling theory menjelaskan mengapa perusahaan mempunyai dorongan untuk memberikan informasi laporan keuangan pada pihak eksternal. Dorongan perusahaan untuk memberikan informasi karena terdapat asimetri informasi antara perusahaan dan pihak luar karena perusahaan mengetahui lebih banyak mengenai perusahaan dan prospek yang akan datang dari pada pihak luar (investor dan kreditor). Kurangnya informasi bagi pihak luar mengenai perusahaan

menyebabkan mereka melindungi diri mereka dengan memberikan harga yang rendah untuk perusahaan. Perusahaan dapat meningkatkan nilai perusahaan dengan mengurangi informasi asimetri. Salah satu cara untuk mengurangi informasi asimetri adalah dengan memberikan sinyal pada pihak luar. Menurut Ayem et al.,(2016) *signaling theory* menjelaskan bahwa pengeluaran investasi memberikan sinyal positif tentang pertumbuhan perusahaan dimasa yang akan datang, sehingga meningkatkan harga saham sebagai indikator nilai perusahaan.

2. Nilai Perusahaan

Tujuan utama suatu perusahaan adalah untuk memperoleh laba. Selain memperoleh laba, suatu perusahaan juga mempunyai tujuan jangka panjang diantaranya memakmurkan pemegang saham dan pemilik perusahaan dan memaksimalkan nilai perusahaan. Frysa, (2011). Nilai perusahaan sangat penting karena dengan nilai perusahaan yang tinggi akan diikuti oleh tingginya kemakmuran pemegang saham (Brigham dalam Ade, 2013).

Dalam melakukan penilaian terhadap nilai saham perusahaan terdapat tiga jenis penilaian penting .Menurut Rifai, dkk (2013). PBV adalah rasio yang digunakan untuk menilai apakah suatu saham *undervalued* atau *overvalued*. PBV menunjukkan kemampuan perusahaan menciptakan nilai perusahaan dalam bentuk harga terhadap modal yang tersedia. Dengan semakin tinggi PBV berarti perusahaan dapat dikatakan berhasil menciptakan nilai dan kemakmuran pemilik. Karena menurut Suad dalam Doni (2012)

“semakin besar nilai PBV semakin tinggi perusahaan dinilai oleh para pemodal relatif dibandingkan dengan dana yang telah ditanamkan di perusahaan”. Menurut Rifai, dkk (2013) merumuskan PBV sebagai berikut:

$$PBV = \frac{\text{Price of Stock}}{\text{Book Value}}$$

Berikut ini beberapa definisi dan pengertian nilai perusahaan dari beberapa sumber buku:

- a) Menurut Surfah dan Riduan (2016), nilai Perusahaan merupakan persepsi investor terhadap perusahaan, yang sering dikaitkan dengan harga saham. Menjelaskan bahwa salah satu hal yang dipertimbangkan dalam melakukan investasi adalah nilai perusahaan dimana investor tersebut akan menanamkan modalnya.
- b) Menurut Sartono (2010), nilai Perusahaan adalah nilai jual sebuah perusahaan sebagai suatu bisnis yang sedang beroperasi. Adanya kelebihan nilai jual diatas nilai likuiditas adalah nilai dari organisasi manajemen yang menjalankan perusahaan itu.
- c) Menurut Noerirawan (2012), nilai Perusahaan merupakan kondisi yang telah dicapai oleh suatu perusahaan sebagai gambaran dari kepercayaan masyarakat terhadap perusahaan setelah melalui suatu proses kegiatan selama beberapa tahun, yaitu sejak perusahaan tersebut didirikan sampai dengan saat ini.

Terdapat lima jenis nilai perusahaan berdasarkan metode perhitungan yang digunakan, yaitu (Mushlisin Riadi, 2017) :

- a) Nilai nominal adalah nilai yang tercantum secara formal dalam anggaran dasar perseroan, disebutkan secara eksplisit dalam neraca perusahaan, dan juga ditulis secara jelas dalam surat saham kolektif.
- b) Nilai pasar sering disebut kurs adalah harga yang terjadi dari proses tawar menawar di pasar saham. Nilai ini hanya bisa ditentukan jika saham perusahaan dijual di pasar saham.
- c) Nilai intrinsik merupakan konsep yang paling abstrak, karena mengacu kepada perkiraan nilai riil suatu perusahaan. Nilai perusahaan dalam konsep nilai intrinsik ini bukan sekedar harga dari sekumpulan aset, melainkan nilai perusahaan sebagai entitas bisnis yang memiliki kemampuan menghasilkan keuntungan di kemudian hari.
- d) Nilai buku adalah nilai perusahaan yang dihitung dengan dasar konsep akuntansi. Secara sederhana dihitung dengan membagi selisih antar total aset dan total utang dengan jumlah saham yang beredar.
- e) Nilai likuidasi adalah nilai jual seluruh aset perusahaan setelah dikurangi semua kewajiban yang harus dipenuhi. Nilai likuidasi dapat dihitung dengan cara yang sama dengan menghitung nilai buku, yaitu berdasarkan neraca performa yang disiapkan ketika suatu perusahaan akan dilikuidasi.

Menurut Harmono (2017) indikator yang mempengaruhi nilai perusahaan dapat dilakukan dengan menggunakan :

- a) PBV (*Price Book Value*) merupakan salah satu variabel yang dipertimbangkan seorang investor dalam menentukan saham mana yang akan dibeli. Nilai perusahaan dapat memberikan keuntungan pemegang saham secara maksimum apabila harga saham perusahaan meningkat. Semakin tinggi harga saham, maka makin tinggi kekayaan pemegang saham. (Novitasari, 2013)

$$PBV = \frac{\text{Price Per Share}}{\text{Book Value Per Share}}$$

- b) PER (*Price Earning Ratio*) adalah harga per lembar saham, indikator ini secara praktis telah diaplikasikan dalam laporan keuangan laba rugi bagian akhir dan menjadi bentuk standar pelaporan keuangan bagi perusahaan publik di Indonesia. Rasio ini menunjukkan seberapa besar investor menilai harga saham terhadap kelipatan earnings (Harmono, 2015).

$$PER = \frac{\text{harga saham per lembar}}{\text{Laba perlembar}}$$

- c) EPS (*Earning Per Share*) atau pendapatan per lembar saham adalah bentuk pemberian keuntungan yang diberikan kepada para pemegang saham dari setiap lembar saham yang dimiliki (Fahmi, 2014).

$$EPS = \frac{\text{Laba Bersih}}{\text{Jumlah Saham}}$$

- d) *Analisis Tobin's Q* juga dikenal dengan rasio *Tobin's Q*. rasio ini merupakan konsep yang berharga karena menunjukkan estimasi

pasar keuangan saat ini tentang nilai hasil pengembalian dari setiap dolar investasi dimasa depan, Smithers dan Wright, dalam Prasetyorini (2013).

$$Tobins'Q = \frac{(\text{Kapitalisasi Pasar} + \text{Utang Total})}{\text{Aset total}}$$

Dalam penelitian ini peneliti menggunakan PBV sebagai alat pengukuran nilai perusahaan karena PBV banyak digunakan dalam pengambilan keputusan investasi. Selain itu, ada beberapa keunggulan PBV yaitu nilai buku ukuran yang stabil dan sederhana yang dapat dibandingkan dengan harga saham. Keunggulan kedua adalah PBV dapat dibandingkan antar perusahaan sejenis untuk menunjukkan tanda mahal atau murah nya suatu saham. Rasio ini dapat memberikan gambaran potensi pergerakan harga saham sehingga dari gambaran tersebut, secara tidak langsung rasio PBV ini juga memberikan pengaruh terhadap nilai perusahaan. (Houstpn, 2010)

3. Analisis Rasio Keuangan

Warsidi dan Bambang dalam Fahmi (2014) menyatakan analisis rasio keuangan merupakan instrumen analisis prestasi perusahaan yang menjelaskan berbagai hubungan dan indikator keuangan, yang ditujukan untuk menunjukkan perubahan dalam kondisi keuangan perusahaan. Sedangkan menurut Munawir (2010), analisis rasio keuangan adalah analisis yang menggambarkan suatu hubungan atau perimbangan antara suatu jumlah tertentu dengan jumlah yang lain, dan menggunakan alat analisa berupa rasio yang dapat menjelaskan atau memberikan gambaran kepada penganalisa tentang baik atau

buruknya keadaan posisi keuangan suatu perusahaan terutama apabila angka rasio tersebut dibandingkan dengan angka rasio pembanding yang digunakan sebagai standar.

Sebagai alat analisis untuk mengukur kinerja keuangan, rasio keuangan memiliki keunggulan dan kelemahan dalam penggunaannya. Menurut Sofyan Syafri Harahap dalam Fahmi (2014), analisis rasio keuangan mempunyai keunggulan sebagai berikut:

- a) Rasio merupakan angka-angka atau ikhtisar statistik yang lebih mudah dibaca dan ditafsirkan
- b) Merupakan pengganti yang lebih sederhana dari informasi yang disajikan laporan keuangan yang sangat rinci dan rumit.
- c) Mengetahui posisi perusahaan ditengah industri lain
- d) Sangat bermanfaat untuk bahan dalam mengisi model-model pengambilan keputusan dan model prediksi.
- e) Menstandarisasi size perusahaan.
- f) Lebih mudah memperbandingkan perusahaan dengan perusahaan lain atau melihat perkembangan perusahaan secara periodik atau time series.
- g) Lebih mudah melihat tren perusahaan serta melakukan prediksi dimasa yang akan datang.

Selain kelebihan yang ada dari analisis rasio keuangan, J.Fred Weston dalam Kasmir (2013) menyatakan rasio keuangan juga memiliki kelemahan diantaranya :

- a) Data keuangan disusun dari data akuntansi. Kemudian, data tersebut ditafsirkan dengan berbagai macam cara.
- b) Prosedur pelaporan yang berbeda mengakibatkan laba yang dilaporkan berbeda pula, tergantung prosedur pelaporan keuangan tersebut.
- c) Adanya manipulasi data dalam menyusun data, pihak penyusun tidak jujur dalam memasukkan angka-angka dalam laporan keuangan yang mereka buat sehingga hasil perhitungan rasio keuangan tidak menunjukkan hasil yang sesungguhnya.
- d) Perlakuan pengeluaran untuk biaya-biaya antara satu perusahaan dengan perusahaan lainnya berbeda-beda.
- e) Penggunaan tahun fiskal yang berbeda dan pengaruh musiman mengakibatkan rasio komperatif akan ikut berpengaruh.
- f) Kesamaan rasio keuangan yang telah dibuat dengan standar industri belum menjamin perusahaan berjalan normal dan dikelola dengan baik.

Manfaat Analisis Rasio Keuangan Fahmi (2014) menyatakan bahwa dengan menggunakan rasio keuangan sebagai alat analisis dapat diperoleh manfaat yaitu:

- a) Analisis rasio keuangan sangat bermanfaat untuk dijadikan sebagai alat untuk menilai kinerja dan prestasi perusahaan.
- b) Analisis rasio keuangan sangat bermanfaat bagi pihak manajemen sebagai rujukan untuk membuat perencanaan.

- c) Analisis rasio keuangan dapat dijadikan sebagai alat untuk mengevaluasi kondisi suatu perusahaan dari perspektif keuangan.
- d) Analisis rasio keuangan juga bermanfaat bagi para kreditor dapat digunakan untuk memperikaran potensi risiko yang akan dihadapi dikaitkan dengan adanya jaminan kelangsungan pembayaran bunga dan pengembalian pokok pinjaman.
- e) Analisis rasio keuangan dapat dijadikan sebagai penilaian bagi pihak stakeholder organisasi.

Jenis-Jenis Rasio Keuangan menurut Kasmir (2010), terdapat enam rasio keuangan yang digunakan dalam menganalisis laporan keuangan perusahaan, yaitu :

- a) Rasio Likuiditas, merupakan rasio yang menggambarkan kemampuan perusahaan dalam memenuhi kewajiban (utang) jangka pendek.

1) *Current Ratio*, memberikan informasi tentang kemampuan aktiva lancar untuk menutup hutang lancar.

$$\text{Current Ratio} = \frac{\text{Aktiva Lancar}}{\text{Hutang Lancar}} \times 100\%$$

2) *Quick Ratio*, rasio ini menunjukkan kemampuan aktiva lancar yang paling likuid mampu menutupi hutang lancar.

$$\text{Quick Ratio} = \frac{\text{Aktiva Lancar} - \text{Persediaan}}{\text{Hutang Lancar}} \times 100\%$$

3) *Cash Ratio*, rasio ini menunjukkan porsi jumlah kas + setara kas dibandingkan dengan total aktiva lancar.

$$\text{Cash Ratio} = \frac{\text{Kas} + \text{Setara kas}}{\text{Hutang Lancar}} \times 100\%$$

b) Rasio *Solvabilitas* atau *leverage ratio*, merupakan rasio yang digunakan untuk mengukur sejauh mana aktiva perusahaan dibiayai dengan utang.

1) *Debt to Asset Ratio*, rasio ini menunjukkan sejauh mana hutang dapat ditutupi oleh aktiva.

$$\text{Debt Ratio} = \frac{\text{Total Hutang}}{\text{Total Aktiva}} \times 100\%$$

2) *Debt to Equity Ratio*, rasio ini menunjukkan imbangannya antara hutang yang dimiliki perusahaan dengan modal sendiri.

$$\text{Debt to Equity Ratio} = \frac{\text{Total Hutang}}{\text{Modal}} \times 100\%$$

c) Rasio *Profitabilitas*, merupakan rasio yang digunakan untuk menilai kemampuan perusahaan dalam mencari keuntungan.

1) *Net Profit Margin*, untuk mengukur jumlah laba bersih yang dihasilkan dari penjualan

$$\text{Net Profit Margin} = \frac{\text{Laba Bersih setelah Pajak}}{\text{Penjualan Bersih}} \times 100\%$$

2) *Return on Asset*, mengukur tingkat keuntungan dari aktiva yang digunakan

$$\text{Return On Assets} = \frac{\text{EBIT}}{\text{Total Aktiva}} \times 100\%$$

d) Rasio *Aktivitas*, merupakan rasio yang digunakan untuk mengukur efektivitas perusahaan dalam menggunakan aktiva yang dimilikinya.

e) Rasio *Pertumbuhan*, merupakan rasio yang menggambarkan kemampuan perusahaan mempertahankan posisi ekonominya ditengah pertumbuhan perekonomian dan sektor usahanya.

f) Rasio Penilaian, merupakan rasio yang memberikan ukuran kemampuan manajemen menciptakan nilai pasar usahanya diatas biaya investasi

Rasio yang akan digunakan dalam penelitian ini adalah rasio profittabilitas dan leverage karena rasio ini lebih memperlihatkan kemampuan perusahaan dalam mencari keuntungan dan membayar kewajiban sehingga lebih mudah menilai apakah kinerja perusahaan baik atau tidak.

4. Profitabilitas

Profitabilitas atau kemampuan memperoleh laba adalah suatu ukuran dalam persentase yang digunakan untuk menilai sejauh mana perusahaan mampu menghasilkan laba pada tingkat yang dapat diterima.

Menurut Agus Sartono (2010), profitabilitas adalah kemampuan perusahaan memperoleh laba dalam hubungannya dengan penjualan, total aktiva maupun modal sendiri. Sedangkan definisi profitabilitas menurut Kasmir (2014) adalah rasio untuk menilai kemampuan perusahaan dalam mencari keuntungan. Profitabilitas dapat ditetapkan dengan menghitung berbagai tolak ukur yang relevan. Salah satu tolak ukur tersebut adalah dengan rasio keuangan sebagai salah satu analisis dalam menganalisis kondisi keuangan, hasil operasi dan tingkat profitabilitas suatu perusahaan.

Profitabilitas merupakan variabel yang juga mampu mempengaruhi nilai perusahaan. Profitabilitas adalah hasil bersih dari

berbagai kebijaksanaan dan keputusan yang diterapkan oleh perusahaan. Profitabilitas berperan penting dalam semua aspek bisnis karena dapat menunjukkan efisiensi dari perusahaan dan mencerminkan kinerja perusahaan, selain itu profitabilitas juga menunjukkan bahwa perusahaan akan membagikan hasil yang semakin besar kepada investor. Perusahaan yang mampu menghasilkan laba semakin tinggi menunjukkan bahwa kinerja perusahaan yang semakin baik, sehingga dapat menghasilkan tanggapan baik dari para investor yang berdampak pada meningkatnya harga saham suatu perusahaan (Suwardikadan Mustanda, 2017).

Menurut Rhamadana dan Triyonowati (2016) Rasioprofitabilitas yaitu rasio yang menunjukkan kemampuan perusahaan untuk memperoleh keuntungan dari penggunaan modalnya. Beberapa rasio profitabilitas adalah :

- a) *Operating Profit Margin (OPM)* adalah rasio yang mengukur sejauh mana perusahaan mampu menghasilkan laba usaha dari penjualan bersih yang diperoleh dari periode tertentu. (Zulbiadi Latief, 2018). OPM sangat dipengaruhi oleh harga pokok penjualan. Rasio OPM dicari dengan penjualan bersih dikurangi harga pokok penjualan dibagi penjualan bersih.
- b) *Net Profit Margin (NPM)* adalah ukuran profitabilitas perusahaan dari penjualan setelah memperhitungkan semua biaya dan pajak penghasilan. Rasio ini berfungsi untuk mengukur tingkat kembalian keuntungan bersih terhadap penjualan bersihnya. NPM

diperoleh dengan membandingkan laba operasional dengan penjualan. Semakin tinggi NPM, maka semakin baik operasi perusahaan begitu pula sebaliknya. (Kasmir, 2014)

- c) *Return on Assets* (ROA) mengukur pengembalian atas total aktiva setelah bunga dan pajak. Hasil pengembalian atas total aktiva atau total investasi menunjukkan kinerja manajemen dalam menggunakan aktiva perusahaan untuk menghasilkan laba. Perusahaan mengharapkan adanya hasil pengembalian yang sebanding dengan dana yang telah digunakan atas total aktiva. Rasio ini mencoba mengukur efektivitas pemakaian total sumber daya oleh perusahaan. Kadang-kadang, rasio ini disebut hasil pengembalian atas investasi atau Return on Investment (ROI). (Eduardus Tandelilin, 2010).
- d) *Return on Equity* (ROE), rasio ini memperlihatkan sejauh mana perusahaan mengelola modal sendiri (*net worth*) secara efektif, mengukur tingkat keuntungan dari investasi yang telah dilakukan pemilik modal sendiri atau pemegang saham perusahaan. ROE menunjukkan rentabilitas modal sendiri atau rentabilitas usaha. ROE bisa dikatakan sebagai rasio yang paling penting dalam keuangan perusahaan. ROE adalah hasil pengembalian nilai buku kepada pemilik perusahaan. (Hery, 2015).

5. Leverage

Leverage digambarkan untuk melihat sejauh mana aset perusahaan dibiayai oleh hutang dibandingkan dengan modal sendiri. *Leverage* dapat dipahami sebagai penaksir dari resiko yang melekat pada suatu perusahaan. Artinya, *leverage* yang semakin besar menunjukkan resiko investasi yang semakin besar pula. Perusahaan dengan rasio *leverage* yang rendah memiliki resiko *leverage* yang lebih kecil. Dengan tingginya rasio *leverage* menunjukkan bahwa perusahaan tidak *solvable*, artinya total hutangnya lebih besar dibandingkan dengan total asetnya (Ernawati dan Widyawati, 2015).

Menurut Pratama dan Wiksuana (2016) sumber pendanaan dalam perusahaan dapat diperoleh dari internal perusahaan yang berupa laba ditahan (*retained earning*) dan penyusutan (*depreciation*) dan dari eksternal perusahaan yang berupa hutang atau penerbitan saham baru. *Leverage* menunjukkan kemampuan dari suatu perusahaan untuk memenuhi segala kewajiban finansial dari perusahaan tersebut seandainya perusahaan tersebut dilikuidasi. Jadi *leverage* merupakan rasio yang mengukur seberapa besar perusahaan menggunakan pendanaan yang berasal dari utang (*financial leverage*). *Leverage* merupakan gambaran atas pemakaian hutang suatu perusahaan untuk membiayai kegiatan operasional perusahaan. Pengelolaan leverage sangatlah penting, sebab keputusan dalam penggunaan hutang yang tinggi dapat meningkatkan nilai perusahaan yang dikarenakan adanya

pengurangan atas pajak penghasilan (Suwardika dan Mustanda , 2017).

Menurut Febrianto dan Rahayu (2015) *Leverage Ratio* adalah rasio yang digunakan untuk mengukur seberapa besar aktiva yang dimiliki perusahaan berasal dari hutang atau modal, sehingga dengan rasio ini dapat diketahui posisi perusahaan dan kewajibannya yang bersifat tetap kepada pihak lain serta keseimbangan nilai aktiva tetap dengan modal yang ada. Adapun rasio yang tergabung dalam rasio *leverage* menurut Sartono (2010), Kasmir (2013) dan Fahmi (2013) adalah :

a) *Total Debt To Equity Ratio* (Rasio Hutang terhadap Ekuitas).

Merupakan perbandingan antara hutang-hutang dan ekuitas dalam pendanaan perusahaan dan menunjukkan kemampuan modal sendiri perusahaan untuk memenuhi seluruh kewajibannya.

b) *Total Debt to Asset Ratio* (Rasio Hutang terhadap Total Aktiva)

Rasio ini merupakan perbandingan antara hutang lancar dan hutang jangka panjang dan jumlah seluruh aktiva diketahui. Rasio ini menunjukkan berapa bagian dari keseluruhan aktiva yang dibelanjai oleh hutang.

B. Penelitian Terdahulu

1. Prisilia Rompas (2013) melakukan penelitian tentang *Likuiditas*, *Solvabilitas*, dan *Rentabilitas* terhadap nilai perusahaan BUMN yang terdaftar di Bursa Efek Indonesia dengan menggunakan sampel 18 perusahaan yang tercatat di Bursa Efek Indonesia dari tahun 2007-2010. Hasil penelitian ini menunjukkan bahwa *Likuiditas*, *solvabilitas* dan *rentabilitas* secara bersama berpengaruh terhadap Nilai Perusahaan.
2. Firnanda dan Oetomo (2016) melakukan penelitian tentang Analisis *Likuiditas*, *Profitabilitas*, *Solvabilitas*, dan Perputaran Persediaan Terhadap Nilai Perusahaan dengan menggunakan sampel perusahaan retail yang terdaftar di Bursa Efek Indonesia selama periode 2007-2014. Hasil penelitian ini menunjukkan bahwa pengaruh *current ratio* dan perputaran persediaan berpengaruh tidak signifikan terhadap nilai perusahaan, pengaruh profit margin dan *debt to asset ratio* berpengaruh signifikan terhadap nilai perusahaan.
3. Pratama dan Wiksuana (2016) melakukan penelitian tentang Pengaruh Ukuran Perusahaan dan *Leverage* terhadap nilai perusahaan dengan *profitabilitas* sebagai variabel mediasi dengan menggunakan sampel 6 perusahaan telekomunikasi di Bursa Efek Indonesia (BEI) dari tahun 2009 –2013. Hasil penelitian ini menunjukkan bahwa Ukuran Perusahaan, *Leverage*, dan Profitabilitas secara parsial berpengaruh positif signifikan terhadap Nilai Perusahaan.

4. Ogolmagai (2013) melakukan penelitian tentang *Leverage* pengaruhnya terhadap nilai perusahaan pada industri manufaktur yang *go public* di Indonesia dengan menggunakan sampel 10 perusahaan industri dalam industri manufaktur dari tahun 2008-2011. Hasil penelitian ini menunjukkan bahwa *Debt to Aset Ratio* dan *Debt to Equity Ratio* tidak berpengaruh terhadap nilai perusahaan.
5. Suwardika dan Mustanda (2017) melakukan penelitian tentang pengaruh *Leverage*, Ukuran Perusahaan, dan *Profitabilitas* terhadap nilai perusahaan pada perusahaan properti dengan menggunakan sampel perusahaan Sektor Properti dan *Real Estate* yang terdaftar di BEI periode 2013-2015. Hasil penelitian ini menunjukkan bahwa *Leverage* dan *Profitabilitas* secara parsial berpengaruh signifikan dan memiliki arah yang positif terhadap nilai perusahaan, Ukuran perusahaan secara parsial tidak memiliki pengaruh yang signifikan terhadap nilai perusahaan, Pertumbuhan perusahaan secara parsial berpengaruh signifikan namun memiliki arah yang negatif terhadap nilai perusahaan.
6. Dewi dan Wirajaya (2013) melakukan penelitian tentang Pengaruh Struktur Modal, *Profitabilitas* dan Ukuran Perusahaan pada Nilai Perusahaan dengan menggunakan sampel 67 perusahaan manufaktur yang terdaftar di BEI periode 2009-2011. Hasil penelitian ini menunjukkan bahwa struktur modal berpengaruh negatif dan signifikan pada nilai perusahaan, *profitabilitas* berpengaruh positif

dan signifikan pada nilai perusahaan dan ukuran perusahaan tidak berpengaruh pada nilai perusahaan.

7. Fiqih Nur Aminah (2016) melakukan penelitian tentang pengaruh Rasio Keuangan terhadap nilai Perusahaan pada sektor Perbankan di BEI. Hasil Penelitian ini menunjukkan bahwa Rasio Keuangan secara parsial berpengaruh signifikan dan memiliki arah yang positif.
8. Tahudan Susilo (2017) melakukan penelitian tentang Pengaruh *Likuiditas*, *Leverage* dan *profitabilitas* terhadap Nilai Perusahaan (Kebijakan Dividen sebagai Variabel Pemoderasi) di Manufaktur Perusahaan Bursa Efek Indonesia dengan menggunakan sampel perusahaan yang terdaftar di Bursa Efek Indonesia (BEI) 2010-2014. Hasil penelitian ini menunjukkan bahwa Likuiditas tidak berpengaruh positif signifikan terhadap nilai perusahaan, Leverage berpengaruh negatif signifikan pada nilai perusahaan, dan Profitabilitas berpengaruh positif signifikan terhadap nilai perusahaan.
9. Sucuahi dan Cambarihan (2016) melakukan penelitian tentang Pengaruh *Profitabilitas* terhadap Nilai Perusahaan Diversifikasi Perusahaan di Filipina dengan menggunakan sampel 86 perusahaan terdiversifikasi yang terdaftar di Filipina dengan laporan keuangan tahunan 2014. Hasil penelitian ini menunjukkan bahwa *profitabilitas* bisa mempengaruhi nilai perusahaan.

Tabel 2.1

Penelitian Terdahulu

NO	PENELITI	JUDUL	TAHUN
1	Prisilia Rompas	Likuiditas, Solvabilitas, dan Rentabilitas terhadap nilai perusahaan BUMN yang terdaftar di Bursa Efek Indonesia	2013
2	Firnanda dan Oetomo	Analisis <i>Likuiditas, Profitabilitas, Solvabilitas</i> , dan Perputaran Persediaan Terhadap Nilai Perusahaan dengan menggunakan sampel perusahaan retail yang terdaftar di Bursa Efek Indonesia selama periode 2007-2014.	2016
3	Pratama dan Wiksuana	tentang Pengaruh Ukuran Perusahaan dan <i>Leverage</i> terhadap nilai perusahaan dengan <i>profitabilitas</i> sebagai variabel mediasi dengan menggunakan sampel 6 perusahaan telekomunikasi di Bursa Efek Indonesia (BEI) dari tahun 2009 –2013	2016
4	Ogolmagai	<i>Leverage</i> pengaruhnya terhadap nilai perusahaan pada industri manufaktur yang <i>go public</i> di Indonesia	2013
5	Suwardika dan Mustanda	pengaruh <i>Leverage</i> , Ukuran Perusahaan, dan <i>Profitabilitas</i> terhadap nilai perusahaan pada perusahaan properti dengan menggunakan sampel perusahaan Sektor Properti dan <i>Real Estate</i> yang terdaftar di BEI periode 2013-2015.	2017
6	Dewi dan Wirajaya	Pengaruh Struktur Modal, <i>Profitabilitas</i> dan Ukuran Perusahaan pada Nilai Perusahaan dengan menggunakan sampel 67 perusahaan manufaktur yang terdaftar di BEI periode 2009-2011	2013
7	Fiqig Nur	penelitian tentang Pengaruh Rasio Keuangan Tergadap Nilai Perusahaan di sektor Perbankan di Bursa Efek Indonesia	2016
8	Tahudan Susilo	Pengaruh <i>Likuiditas, Leverage</i> dan <i>profitabilitas</i> terhadap Nilai Perusahaan (Kebijakan Dividen sebagai Variabel Pemoderasi) di Manufaktur Perusahaan Bursa Efek Indonesia	2017
9	Sucuahi dan Cambarihan	Pengaruh <i>Profitabilitas</i> terhadap Nilai Perusahaan Diversifikasi Perusahaan di Filipina	2016

Sumber : BEI Tahun 2014 – 2018

C. Hipotesis

1. *Return On Equity* (ROE) terhadap Nilai Perusahaan

ROE merupakan ukuran profitabilitas dari sudut pandang pemegang saham. Profitabilitas perusahaan yang diwakili rasio – rasio ROE secara langsung dapat mempengaruhi return pemegang saham. Dengan asumsi bahwa jika ROE besar hal ini menunjukkan kinerja perusahaan bagus sehingga perusahaan memiliki tingkat efisiensi yang baik, maka harga saham akan mengalami kenaikan dan mempengaruhi nilai perusahaan, nilai perusahaan menjadi naik.

Penelitian yang dilakukan oleh Mursidah (2011) menemukan hubungan positif dari *return on equity* terhadap *return* saham yang bermakna perusahaan akan mempunyai kemampuan untuk membagikan deviden yang cukup tinggi sehingga dapat meningkatkan kepercayaan investor terhadap nilai perusahaan. Dengan demikian keterkaitan antara ROE dengan nilai perusahaan dapat dirumuskan melalui hipotesis sebagai berikut :

Ha1 : *Return on Equity* (ROE) berpengaruh terhadap Nilai Perusahaan

2. *Operating Profit Margin* (OPM) terhadap Nilai Perusahaan

Operating Profit Margin (OPM) merupakan rasio antara laba bersih terhadap total penjualan. Laba bersih sering disebut sebagai *Earning Before Interest and Tax* (EBIT) yang diperoleh dari *gross profit* dikurangi dengan biaya – biaya operasional perusahaan. Semakin tinggi OPM menunjukkan semakin efisien perusahaan mengelola biaya operasi dan semakin efektif.

Dengan mengetahui rasio OPM maka manajemen perusahaan dapat mengontrol pengeluaran untuk biaya tetap atau biaya operasi, sehingga perusahaan dapat menikmati laba (Zulbiadi Latief, 2018). Jika OPM semakin tinggi menunjukkan kinerja perusahaan semakin baik, dan pada akhirnya berdampak pada kenaikan nilai perusahaan.

Penelitian yang dilakukan oleh Roma dan Nugroho (2012) juga menunjukkan bahwa OPM berpengaruh positif terhadap nilai perusahaan. Berdasarkan penjelasan tersebut maka diputuskan hipotesis sebagai berikut :

Ha2 : *Operating Profit Margin* (OPM) berpengaruh terhadap Nilai Perusahaan.

3. *Debt to Equity Ratio* (DER) terhadap Nilai Perusahaan

Menurut Kasmir (2014), *Debt to Equity Ratio* merupakan rasio yang digunakan untuk menilai hutang dengan ekuitas. Rasio ini dicari dengan cara membandingkan antara seluruh hutang, termasuk hutang lancar dengan seluruh ekuitas. Rasio ini berguna untuk mengetahui jumlah dana yang disediakan peminjam (kreditor) dengan pemilik perusahaan. Dengan kata lain ini berfungsi untuk mengetahui setiap rupiah modal sendiri yang dijadikan untuk jaminan hutang. Bagi Bank, semakin besar rasio ini, akan semakin tidak menguntungkan, karena akan semakin besar risiko yang ditanggung atas kegagalan. Rasio ini juga memberikan petunjuk umum tentang kelayakan dan risiko keuangan perusahaan.

Jadi, rasio DER akan berpegaruh terhadap nilai perusahaan dimana investor akan memilih nilai DER yang rendah karena menunjukkan kecilnya risiko keuangan yang ditanggung perusahaan. Hal ini sesuai dengan penelitian yang dilakukan oleh Gisela Prisilia Rompas (2013), yang menyatakan bahwa variabel *Debt to Equity Ratio* (DER) secara parsial berpengaruh terhadap nilai perusahaan. Maka diputuskan hipotesis sebagai berikut :

Ha3 : *Debt to Equity Ratio* (DER) berpengaruh terhadap Nilai Perusahaan.

4. *Debt to Asset Ratio* (DAR) terhadap Nilai Perusahaan

Leverage merupakan rasio yang dapat mempengaruhi naik turunnya tingkat profitabilitas perusahaan dalam setiap periode. Sartono (2010) mengemukakan bahwa suatu perusahaan menggunakan hutang dengan tujuan agar keuntungan yang diperoleh perusahaan tersebut lebih besar daripada biaya aset dan sumber dananya karena dapat menurunkan pajak perusahaan. *Debt to Asset Ratio* untuk mengukur bagian aset yang didanai dengan menggunakan hutang. Dimana rasio ini juga sebagai rasio yang melihat perbandingan hutang perusahaan, yaitu diperoleh dari perbandingan total hutang dibagi dengan total aset.

Hasil ini sesuai dengan penelitian yang dilakukan oleh Natalia Ogolmagai (2013) bahwa *Debt to Asset Ratio* berpengaruh positif dan tidak signifikan terhadap nilai perusahaan. Ini berarti banyak perusahaan yang mengandalkan hutang sebagai sumber pembiayaan

utama ketimbang modal sendiri. Dengan menggunakan hutang maka perusahaan akan menanggung biaya tetap. Permasalahan ini muncul karena perusahaan menggunakan aset yang menyebabkan harus membayar biaya tetap dan menggunakan hutang yang menyebabkan perusahaan menanggung beban tetap (Ambarwati, 2010).

Dari penjelasan diatas maka dirumuskan hipotesis sebagai berikut :

Ha4 : *Debt to Asset Ratio* (DAR) berpengaruh terhadap Nilai Perusahaan

5. ROE, OPM, DER dan DAR terhadap Nilai Perusahaan

Hubungan ROE dan OPM terhadap nilai perusahaan dibangun dengan teori sinyal. Fahmi (2012) mengemukakan bahwa para investor mengharapkan tingkat pengembalian (*return*) yang tinggi akan dana yang diinvestasikannya. Hasil tersebut menunjukkan bahwa semakin besar ROE dan OPM yang dimiliki perusahaan, maka semakin meningkat pula nilai perusahaannya. Menurut Analisa (2011) dengan ROE dan OPM yang tinggi oleh perusahaan maka akan menarik minat investor untuk menanamkan modalnya di perusahaan karena keuntungan yang besar mencerminkan tingkat pengembalian yang besar pula. Maka dengan itu peneliti menyimpulkan bahwa hubungan variabel profitabilitas terhadap nilai perusahaan adalah hubungan yang positif.

Secara teoritis hubungan DER dan DAR terhadap nilai perusahaan dibangun dengan *Trade Off Theory*. Struktur modal

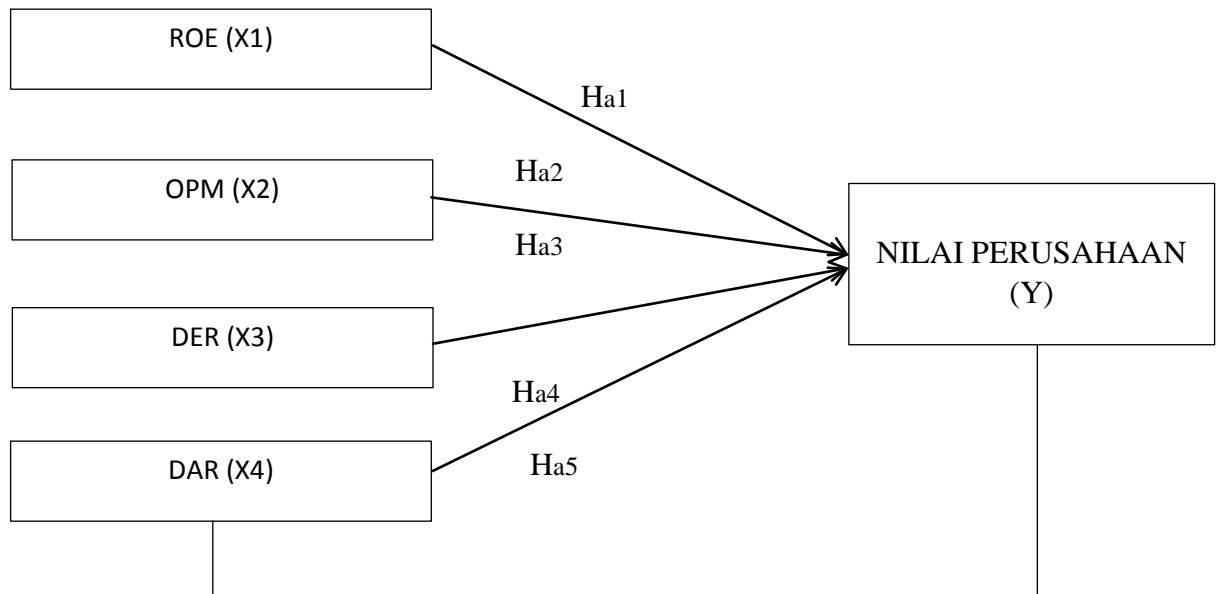
dengan model ini menyatakan bahwa jumlah hutang yang semakin meningkat akan menurunkan nilai perusahaan. Argumentasi yang mendasari hal ini karena diprediksi nilai sekarang *financial distress cost* dan *agency cost* melebihi penghematan pajak dari penggunaan hutang. Maka dengan itu peneliti menyimpulkan bahwa hubungan variabel DER dan DAR terhadap nilai perusahaan yaitu hubungan yang negatif.

Ha5 : *Return On Equity* (ROE), *Operating Profit Margin* (OPM), *Debt to Equity Ratio* (DER) dan *Debt to Asset Ratio* (DAR) berpengaruh terhadap nilai perusahaan

D. Kerangka Pemikiran

Memperhatikan variabel-variabel di atas maka dapat dibuat suatu kerangka berpikir yang secara sistematis dapat dilihat :

Gambar 2.1
Kerangka Pemikiran



Keterangan :

X1 = ROE

X2 = OPM

X3 = DER

X4 = DAR

Y = Nilai Perusahaan

BAB III

METODE PENELITIAN

A. Jenis Penelitian

Penelitian ini menggunakan jenis penelitian asosiatif. Menurut Sugiyono (2010), penelitian asosiatif adalah penelitian yang bertujuan untuk mengetahui hubungan antara dua variabel atau lebih. Tujuan penelitian asosiatif adalah melihat apakah ada pengaruh dan seberapa besar pengaruh dari sebab-akibat dari variabel independen dan dependen penelitian. Didalam penelitian asosiatif terdapat tiga bentuk hubungan penelitian yaitu hubungan simetris, hubungan kausal, dan hubungan timbal balik.

Penelitian ini menggunakan metode penelitian asosiatif kausal (sebab-akibat) dengan pendekatan kuantitatif, dengan menggunakan metode penelitian asosiatif kausal ini akan diketahui hubungan yang signifikan antara variabel yang diteliti karena menghubungkan antar variabel.

B. Lokasi Penelitian

Lokasi penelitian ini dilihat dari IDX atau Bursa Efek Indonesia. Mengambil dari Bank-bank Indonesia yang terdaftar di BEI. Perusahaan Sektor Perbankan yang terdaftar di BEI dari tahun 2014 – 2018.

Alasan pemilihan lokasi penelitian ini adalah :

1. Alasan objektif pemilihan lokasi penelitian ini karena BEI merupakan Bursa pertama di Indonesia , yang dianggap memiliki data yang lengkap dan telah terorganisasi dengan Bank.
2. Alasan subjektif pemilihan lokasi penelitian ini karena di BEI lebih mudah untuk mendapatkan data, terlebih lagi untuk mengumpulkan laporan keuangan tahunan dari perusahaan perbankan lebih praktis dilakukan di BEI.

C. Variabel Penelitian

Variabel penelitian adalah suatu atribut atau sifat atau nilai dari orang, obyek atau kegiatan yang mempunyai variasi tertentu yang ditetapkan oleh peneliti untuk dipelajari dan ditarik kesimpulannya (Sugiyono,2015).

Variabel yang digunakan dalam penelitian ini diklasifikasikan menjadi 2, yaitu : 1. *Variable Independen* (bebas), yaitu variabel yang mempengaruhi variabel terikat. 2. *Variable dependend* (terikat), yaitu variabel yang dipengaruhi variabel bebas (Sugiyono, 2011).

Variabel independen dalam penelitian ini adalah *Return On Equity(ROE)* (X_1), *Operating ProfitMargin (OPM)* (X_2), *Debt To Equity Ratio (DER)* (X_3) dan *Debt to Asset Ratio (DAR)* (X_4). Sedangkan variabel dependen dalam penelitian ini adalah Nilai Perusahaan (Y .)

1. Variabel Independen

Variabel Independen yang digunakan dalam penelitian ini adalah :

a) *Return On Equity (ROE)* (X_1)

Return On Equity (ROE) adalah salah satu rasio keuangan yang sering digunakan oleh investor untuk menganalisis saham.

b) *Operating Profit Margin (OPM)* (X_3)

Operating Profit Margin mengukur seberapa besar kemampuan dalam menghasilkan laba operasi (laba usaha) dari penjualan bersih perusahaan selama periode waktu tertentu.

c) *Debt to Equity Ratio (DER)* (X_3)

Debt to Equity Ratio (DER) adalah mengukur persentase dari dana yang diberikan oleh para kreditor

d) *Debt to Asset Ratio (DAR)* (X_4)

Debt to Asset Ratio (DAR) merupakan rasio utang yang digunakan untuk mengukur perbandingan antara total utang dengan total aktiva.

2. Variabel Dependen

Variabel Terikat (Dependent) yaitu variabel yang tidak bebas atau variabel yang tergantung dengan variabel lainnya (Arikunto, 2002).

Variabel Dependen dalam penelitian ini adalah : Nilai Perusahaan (Y).

Nilai perusahaan adalah persepsi investor terhadap tingkat keberhasilan perusahaan yang sering dikaitkan dengan harga saham.

D. Populasi, Sampel dan Teknik Sampling

Populasi adalah Wilayah generalisasi yang terdiri dari obyek/subyek yang mempunyai kualitas dan karakteristik tertentu yang ditetapkan oleh peneliti untuk dipelajari dan kemudian ditarik kesimpulannya. (Sugiyono, 2018). Populasi yang dimaksud dalam penelitian ini adalah Perusahaan Sektor Perbankan yang terdaftar di BEI dari tahun 2014 – 2018.

Tabel 3.1

Populasi Perusahaan Perbankan dari tahun 2014 – 2018 yang terdaftar di BEI

No	Kode	Nama Emiten
1	AGRO	Bank Rakyat Indonesia Agroniaga Tbk
2	AGRS	Bank Agris Tbk
3	ARTO	Bank Artos Indonesia Tbk
4	BABP	Bank MNC Internasional Tbk
5	BACA	Bank Capital Indonesia Tbk
6	BBCA	Bank Central Asia Tbk
7	BBHI	Bank Harda Internasional Tbk
8	BBKP	Bank Bukopin Tbk
9	BBMD	Bank Mestika Dharma Tbk
10	BBNI	Bank Negara Indonesia Tbk
11	BBRI	Bank Rakyat Indonesia Tbk
12	BBNP	Bank Nusantara Parahyangan Tbk
13	BBTN	Bank Tabungan Negara Tbk
14	BBYB	Bank Yudha Bakti Tbk
15	BCIC	Bank JTrust Indonesia Tbk
16	BDMN	Bank Danamon Indonesia Tbk
17	BEKS	Bank Pembangunan Daerah Banten Tbk
18	BGTG	Bank Ganesha Tbk
19	BINA	Bank Ina Perdana Tbk
20	BJBR	Bank Pembangunan Daerah Jawa Barat Tbk
21	BJTM	Bank Pembangunan Daerah Jawa Timur Tbk
22	BKSW	Bank QNB Indonesia Tbk
23	BMAS	Bank Maspion Indonesia Tbk
24	BMRI	Bank Mandiri Tbk
25	BNBA	Bank Bumi Artha Tbk
26	BNGA	Bank CIMB Niaga Tbk

27	BNII	Bank Maybank Indonesia Tbk
28	BNLI	Bank Permata Tbk
29	BRIS	Bank BRI Syariah Tbk
30	BSIM	Bank Sinarmas Tbk
31	BSWD	Bank Of India Indonesia Tbk
32	BTPN	Bank Tabungan Pensiun Nasional Tbk
33	BTPS	Bank Tabungan Pensiun Syariah Tbk
34	BVIC	Bank Victoria Internasional Tbk
35	DNAR	Bank Dinar Indonesia Tbk
36	INPC	Bank Artha Graha Internasional Tbk
37	MAYA	Bank Mayapada Internasional Tbk
38	MEGA	Bank Mega Tbk
39	MCOR	Bank China Construction Bank Indonesia Tbk
40	NAGA	Bank Mitranaga Tbk
41	NISP	Bank OCBC NISP Tbk
42	NOBU	Bank Nasionalnoba Tbk
43	PNBN	Bank Pan Indonesia Tbk
44	PNBS	Bank Panin Dubai Syariah Tbk
45	SDRA	Bank Wori Saudara Indonesia Tbk

Sumber : Bursa Efek Indonesia (www.idx.co.id) (2021)

Sampel merupakan bagian dari jumlah karakteristik yang dimiliki oleh populasi, sehingga sampel merupakan bagian dari populasi yang ada. (Sugiyono, 2011). Sampel dalam penelitian ini adalah sebagian Perusahaan Sektor Perbankan yang terdaftar di BEI dari Tahun 2014 – 2018.

Adapun kriteria sampel tersebut sebagai berikut :

1. Perusahaan Sektor Perbankan yang terdaftar di BEI Tahun 2014 – 2018 karena datanya lebih terkini dan terbaru.
2. Perusahaan yang data laporan keuangannya lengkap pada saat penelitian

Berdasarkan kriteria pemilihan sampel tersebut, maka diperoleh sampel sebanyak 29 perusahaan dari tahun 2014 – 2018. Sehingga data yang digunakan sebagai sample sebanyak 145.

Tabel 3.2

Sampel Perusahaan Perbankan yang terdaftar di BEI

No	Kode	Nama Emiten
1	AGRO	Bank Rakyat Indonesia Agroniaga Tbk
2	BACA	Bank Capital Indonesia Tbk
3	BBCA	Bank Central Asia Tbk
4	BBKP	Bank Bukopin Tbk
5	BBMD	Bank Mestika Dharma Tbk
6	BBNI	Bank Negara Indonesia Tbk
7	BBRI	Bank Rakyat Indonesia Tbk
8	BBTN	Bank Tabungan Negara Tbk
9	BDMN	Bank Danamon Indonesia Tbk
10	BINA	Bank Ina Perdana Tbk
11	BJBR	Bank Pembangunan Daerah Jawa Barat Tbk
12	BJTM	Bank Pembangunan Daerah Jawa Timur Tbk
13	BMAS	Bank Maspion Indonesia Tbk
14	BMRI	Bank Mandiri Tbk
15	BNBA	Bank Bumi Artha Tbk
16	BNGA	Bank CIMB Niaga Tbk
17	BNII	Bank Maybank Indonesia Tbk
18	BSIM	Bank Sinarmas Tbk
19	BTPN	Bank Tabungan Pensiun Nasional Tbk
20	DNAR	Bank Dinar Indonesia Tbk
21	INPC	Bank Artha Graha Internasional Tbk
22	MAYA	Bank Mayapada Internasional Tbk
23	MEGA	Bank Mega Tbk
24	MCOR	Bank China Contruction Bank Indonesia Tbk
25	NAGA	Bank Mitranaga Tbk
26	NISP	Bank OCBC NICP Tbk
27	NOBU	Bank Nasionalnobu Tbk
28	PNBN	Bank Pan Indonesia Tbk
29	SDRA	Bank Woori Saudara Indonesia Tbk

Sumber : Bursa Efek Indonesia (www.idx.co.id)

Teknik pengambilan sampling dalam penelitian ini adalah *Purposive Sampling* yang merupakan teknik pengambilan dengan berdasarkan ciri-ciri subyek yang akan dijadikan sampel penelitian (Sugiyono, 2012)

E. Sumber data Sekunder

Sumber data adalah segala sesuatu yang dapat memberikan informasi mengenai data. Teknik untuk mendapatkan data dalam penelitian ini adalah dengan menggunakan data sekunder. Data sekunder merupakan data yang diperoleh secara tidak langsung atau penelitian arsip yang memuat peristiwa masa lalu. Data sekunder ini dapat diperoleh dari jurnal, majalah, buku, data statistik, maupun dari internet (Bawono, 2016). Data sekunder adalah data yang telah dikumpulkan untuk maksud selain menyelesaikan masalah yang sedang dihadapi. Data ini dapat ditemukan dengan cepat. Dalam penelitian ini yang menjadi sumber data sekunder adalah literature, artikel, jurnal serta situs di internet yang berkenaan dengan penelitian yang dilakukan.

F. Teknik Analisis Data

1. Analisis Diskriptif

Analisis diskriptif menggambarkan data dari seluruh variabel yang dimasukkan dalam penelitian. Variabel-variabel penelitian tersebut di interpretasikan dalam nilai minimum, maksimum, mean dan standar deviasi.

2. Uji Asumsi Klasik

Pengujian jenis ini digunakan untuk menguji asumsi, apakah model regresi yang digunakan dalam penelitian ini layak atau tidak. Uji asumsi klasik digunakan untuk memastikan bahwa multikolonieritas, autokorelasi, heterokedastisitas tidak terdapat dalam model yang

digunakan dan data yang dihasilkan berdasarkan normal. Uji penyimpangan asumsi klasik mencakup:

a) Uji Normalitas

Menurut Ghozali (2013), uji normalitas bertujuan untuk menguji model regresi dan variabel pengganggu atau residual mempunyai distribusi normal atau tidak. Seperti diketahui Uji t dan F mengasumsikan bahwa nilai residual mengikuti distribusi normal. Kalau asumsi ini dilanggar maka uji statistic menjadi tidak valid untuk jumlah sample kecil. Selain itu uji statistic lain yang dapat digunakan untuk menguji normalitas residual data penelitian adalah uji statistic non-parametrik *Kolmogorov Smirnov* (K-S). Kriteria dalam pengujian normalitas data menggunakan uji *Kolmogorov Smirnov* (K-S) adalah apabila nilai signifikan $> 0,05$ maka data dikatakan normal dan sebaliknya apabila nilai signifikan $< 0,05$, maka data dikatakan tidak normal.

b) Uji Multikolinierita

Uji multikolinieritas bertujuan untuk mengetahui ada tidaknya hubungan linier sempurna antara variabel independen yang digunakan dalam model regresi. Multikolinieritas terjadi apabila salah satu atau lebih variabel bebas mempunyai hubungan linier dengan variabel bebas lainnya. Cara mendeteksi adanya multikolinieritas yaitu dengan melakukan uji *tolerance* dan *variantin flation factor*, apabila *tolerance value* $> 0,10$ atau *VIF* < 10 maka tidak terjadi multikolonieritas. Hasil analisis diperoleh

nilai *tolerance* $>0,10$ dan nilai VIF < 10 untuk semua variabel independen, Ghozali (2013).

c) Uji Heterokedastisitas

Uji heterokedastisitas bertujuan apakah model regresi terjadi ketidaksamaan variance dari residual satu pengamatan ke pengamatan yang lain. Model regresi yang baik adalah data yang tidak terjadi heteroskedastisitas (Ghozali,2013)

Uji heterokedastisitas dapat menggunakan grafik plot antara nilai prediksi variabel dependen yaitu ZPRED dengan residualnya SRESID. Apabila titik-titik menyebar di atas dan dibawah angka 0 pada sumbu Y, maka tidak terjadi heterokedastisitas. Uji heterokedastisitas dapat juga menggunakan uji glejser atau uji park dengan bantuan program SPSS. Apabila koefisien parameter beta $> 0,05$ maka tidak ada masalah heterokedastisitas. Namun jika ternyata dalam model terdapat heterokedastisitas, maka cara memperbaikinya dapat melakukan transformasi dalam bentuk model regresi dengan membagi model regresi dengan salah satu variabel independen yang digunakan dalam model tersebut (Ghozali,2013).

d) Uji Autokorelasi

Autokorelasi adalah korelasi yang terjadi diantara anggota-anggota dari serangkaian pengamatan yang tersusun dalam rangkaian waktu atau yang tersusun dalam rangkaian ruang. Menurut Ghozali (2013), uji autokorelasi bertujuan menguji

modelregersi linier terkait ada tidaknya kolerasi antara kesalahan pengganggu (residual) Periode t dengan kesalahan pada Periode t-1 (sebelumnya). Analisis dalam menguji ada atau tidaknya autokorelasi dapat dilakukan dengan *Durbin Watson Stastistik* yaitu dengan melihat koefisien korelasi model DW pada model regresi yang digunakan sebagai analisis. Pengambilan keputusan ada tidaknya autokorelasi

Tabel 3.3

Pengukuran Autokorelasi

Uji Durbin Watson

Jika	Keputusan	Hipotesis nol
$0 < d < dl$	Ditolak	Tidak ada autokorelasi positif
$dL \leq d \leq du$	Ragu-ragu	Tidak ada autokorelasi positif
$du \leq d \leq 4 - du$	Tidak Ditolak	Tidak ada autokorelasi positif dan negatif
$4 - du \leq d \leq 4 - dL$	Ragu-ragu	Tidak ada korelasi negatif
$4 - dL \leq d \leq 4$	Ditolak	Tidak ada korelasi negatif

3. Uji Korelasi

Uji korelasi adalah teknik stastistik yang digunakan untuk menguji ada tidaknya hubungan serta arah hubungan dari dua variabel atau lebih.

a) Analisis Korelasi Sederhana

Analisis korelasi sederhana (*Bivariate Correlation*) adalah analisis yang digunakan untuk mengetahui keeratan hubungan antara dua variabel dan untuk mengetahui arah hubungan yang terjadi dengan hasil yang sifatnya kuantitatif.

Koefisien korelasi sederhana menunjukkan besar hubungan yang terjadi antara dua variabel. Nilai korelasi pada interval $-1 \leq r \leq 1$. Jika korelasi bernilai positif, maka hubungan antara dua variabel bersifat searah. Jika korelasi variabel bernilai negatif, maka hubungan antara dua variabel tersebut erat (+1 / -1), lemah atau tidak ada korelasi (0). Menurut Sugiyono (2017), rumus korelasi sederhana sebagai berikut:

$$r_{xy} = \frac{n\sum xy - \{(\sum x)(\sum y)\}}{\sqrt{\{n\sum x^2 - (\sum x)^2\}\{n\sum y^2 - (\sum y)^2\}}}$$

Keterangan :

r_{xy} = korelasi antara X dan Y

X = variabel independen (ROE, OPM, DER, DAR)

Y = variabel dependen (Nilai Perusahaan).

N = jumlah sampel.

b) Korelasi Berganda

Analisis korelasi berganda adalah analisis yang digunakan untuk mencari hubungan antara variabel bebas dan variabel teknik secara silmutan. Korelasi berganda adalah suatu korelasi yang dimaksud untuk melihat hubungan antara tiga atau lebih variabel (dua variabel atau lebih variabel dependen dan satu variabel independen). Korelasi berganda berkaitan dengan interkorelasi variabel-variabel independen sebagaimana korelasi mereka dengan variabel dependen. Menurut Sugiyono (2014), rumus korelasi berganda sebagai berikut :

$$r_{y12} = \frac{\sqrt{r^2_{yx_1} + r^2_{yx_2} - 2r_{yx_1}r_{yx_2}}}{1 - r^2_{x_1x_2}}$$

Keterangan :

r_{y12} = korelasi berganda antara X dan Y

r_{y1} = koefisien korelasi variabel X1 dan Y

r_{y2} = koefisien korelasi variabel X2 dan Y

r_{12} = koefisien korelasi variabel x1 dan x2

Dari hasil yang diperoleh dengan rumus diatas, dapat diketahui tingkat kekuatan variabel X dan variabel Y pedoman untuk memberikan interpretasi koefisien korelasi dapat dilihat pada table 3.2 sebagai berikut :

Tabel 3.4
Koefisien Korelasi dan Interpretasinya

Koefisien Korelasi	Interprestasinya
0,00 – 0,19	Hubungan Korelasi sangat rendah
0,20 – 0,39	Hubungan Korelasi rendah
0,40 – 0,59	Hubungan Korelasi sedang
0,60 – 0,79	Hubungan Korelasi kuat
0,80 – 1,00	Hubungan Korelasi sangat kuat

Sumber : Sugiyono (2014)

4. Uji Regresi

Uji regresi dalam statistika adalah salah satu metode untuk menentukan pengaruh dan hubungan sebab – akibat antara satu variabel dengan variabel yang lain.

a) Uji Regresi Sederhana

Analisis regresi sederhana digunakan untuk mengukur besarnya pengaruh antara satu variabel independen (X) dengan variabel

dependen (Y). analisis ini untuk mengetahui arah pengaruh hubungan antara variabel independen (X) dengan variabel dependen (Y) apakah positif atau negatif dan untuk memprediksi nilai dari variabel dependen (Y) apabila nilai variabel independen (X) mengalami kenaikan atau penurunan. Data yang digunakan biasanya bersekala interval atau rasio. Menurut Sugiyono (2014), rumus regresi linier sederhana sebagai berikut:

$$Y = a + bx$$

Keterangan :

Y = variabel terikat (Nilai Perusahaan)

X = variabel bebas (ROE,OPM,DER,DAR)

a = bilangan konstanta

b = koefisien regresi

b) Analisis Regresi Linear Berganda

Analisis regresi linear berganda adalah hubungan secara linier antara dua atau lebih variabel independen ($X_1, X_2, X_3, \dots, X_n$) dengan variabel independen mengalami kenaikan atau penurunan dan untuk mengetahui arah hubungan antara variabel independen dengan variabel dependen apakah masing-masing variabel independen berhubungan positif atau negatif. Analisis regresi linear berganda digunakan untuk menguji pengaruh antara dua atau lebih variabel. Menurut Sugiyono (2017), persamaan regresi linier berganda sebagai berikut:

$$Y = \alpha + \beta_1 X_1 + \beta_2 X_2 + \beta_3 X_3 + \beta_4 X_4 + e$$

Keterangan

Y = Nilai Perusahaan

α = Konstanta

β_1-4 = Koefisien regresi linier berganda

X1 = Variabel *Return On Equity* (ROE)

X2 = Variabel *Operating Profit Margin* (OPM)

X3 = Variabel *Debt to Equity Ratio* (DER)

X4 = Variabel *Debt to Asset Ratio* (DAR)

e = Error atau variabel pengganggu

5. Uji koefisien Determinasi (R^2)

Koefisien dererminasi R^2 merupakan ukuran ringkasan yang menginformasikam seberapa baik sebuah garis regresi sampel sesuai datanya (Ghozali,2011). Koefisien detterminasi R^2 menunjukkan seberapa besar kontribusi variabel independen kepada variabel dependen (Nilai Perusahaan). Nilai koefisien determinasi diantara 0 dan ($0 < R^2 < 1$), nilai (R^2) yang kecil berarti kemampuan variabel-variabel independen dalam menjelaskan variasi variabel dependen sangat terbatas.

Nilai yang mendekati 1 berarti variabel independen memberikan hamper semua informasi yang dibutuhkan untuk memprediksi variasi model dependen. Kelemahan mendasar penggunaan koefisien determinasi adalah bias terhadap jumlah variabel dependen, (R^2) pasti

meningkat, tidak peduli apakah variabel tersebut berpengaruh secara signifikan terhadap variabel dependen atau tidak.

6. Uji Hipotesis

a. Uji t (Parsial)

Menurut (Ghozali, 2016) uji t digunakan untuk menguji tingkat signifikansi variabel bebas (X) secara parsial ada atau tidaknya pengaruh signifikan terhadap variabel terikat (Y).

Kriteria dalam uji t dengan langkah-langkah sebagai berikut :

- 1) Hipotesis yang diuji dengan taraf nyata (α) = 5% (uji dua arah = 2,5% atau 0,25).
 - a) $H_0 : \beta_1, \beta_2, \beta_3 = 0$ tidak ada pengaruh antara variabel bebas secara parsial terhadap variabel.
 - b) $H_a : \beta_1, \beta_2, \beta_3 \neq 0$ ada pengaruh antara variabel bebas secara parsial terhadap variabel terikat.
- 2) Menentukan nilai t_{hitung} dengan tingkat signifikansi $< 0,05$ yang diperoleh dari hasil pengolahan dengan program Eviews versi 10.
- 3) Menentukan nilai t_{tabel} dengan rumus $df = n - k - 1$ dengan keterangan df (*degree of freedom*) atau derajat kebebasan, n adalah *number* atau jumlah responden, k adalah konstruk atau jumlah variabel bebas, dan 1 adalah rumus atau dengan asumsi jumlah y .

4) Kesimpulan

a) Apabila $-t_{tabel} \leq t_{hitung} \leq t_{tabel}$ dan tingkat signifikansi $> 0,05$ maka H_0 diterima atau H_a ditolak artinya tidak ada pengaruh variabel bebas secara parsial terhadap variabel terikat.

b) Apabila $-t_{hitung} < -t_{tabel}$ atau $t_{hitung} > t_{tabel}$ dan tingkat signifikansi $< 0,05$ maka H_0 ditolak atau H_a diterima artinya ada pengaruh variabel bebas secara parsial terhadap variabel terikat.

c) Gambar Uji t (Parsial)



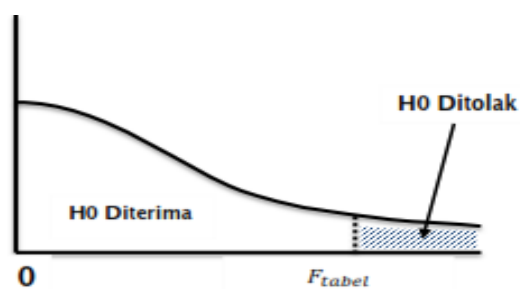
b. Uji F (Simultan)

Menurut (Ghozali, 2016) uji F digunakan untuk menguji tingkat signifikansi bebas (X) secara simultan ada atau tidaknya pengaruh signifikan terhadap variabel terikat (Y). Kriteria dalam uji f dengan langkah-langkah sebagai berikut :

1) Hipotesis yang diuji dengan taraf nyata (α) = 5% (uji satu arah).

a) $H_0 : \beta_1, \beta_2, \beta_3 = 0$ tidak ada pengaruh antara variabel bebas secara simultan terhadap variabel.

- b) $H_a : \beta_1, \beta_2, \beta_3 \neq 0$ ada pengaruh antara variabel bebas secara simultan terhadap variabel terikat.
- 2) Menentukan nilai F_{hitung} dengan tingkat signifikansi $< 0,05$ yang diperoleh dari hasil pengolahan dengan program Eviews versi 10.
 - 3) Menentukan nilai F_{tabel} dengan rumus $df = n - k - 1$ dengan keterangan df (*degree of freedom*) atau derajat kebebasan, n adalah *number* atau jumlah responden, k adalah konstruk atau jumlah variabel bebas, dan 1 adalah rumus atau dengan asumsi jumlah y .
 - 4) Kesimpulan
 - a) Apabila $F_{hitung} > F_{tabel}$ dan tingkat signifikansi $< 0,05$ maka H_0 ditolak atau H_a diterima artinya ada pengaruh antara variabel bebas secara simultan terhadap variabel terikat.
 - b) Apabila $F_{hitung} < F_{tabel}$ dan tingkat signifikansi $> 0,05$ maka H_0 diterima atau H_a ditolak artinya tidak ada pengaruh antara variabel bebas secara simultan terhadap variabel terikat
 - 5) Gambar uji F (Simultan)



G. Alat Analisis

Alat analisis yang digunakan dalam penelitian ini adalah program SPSS 24.0 yang merupakan sebuah program komputer statistik yang berfungsi untuk membantu dalam memproses data-data statistik secara cepat dan tepat, serta menghasilkan berbagai output yang dikehendaki oleh para pengambil keputusan.

BAB IV

HASIL PENELITIAN DAN PEMBAHASAN

A. Hasil Penelitian

1. Analisis Driskriptif

Analisis deskriptif digunakan untuk memberikan informasi mengenai karakteristik dari variabel-variabel penelitian seperti rata-rata, nilai maksimum, nilai minimum dan standar deviasi. Untuk memberi gambaran atau deskripsi data dalam penelitian ini dilakukan analisis deskriptif statistik. Berdasarkan hasil pengolahan data melalui program SPSS 24.0 sebagaimana lampiran 4 hal 101 diperoleh hasil pada Tabel 4.1 sebagai berikut :

Tabel 4.1
Analisis Deskripsi tentang Rasio Keuangan Terhadap Nilai
Perusahaan Pada Sektor Perbankan yang Tercatat di BEI
Tahun 2014 - 2018

Descriptive Statistics					
	N	Minimum	Maximum	Mean	Std. Deviation
ROE	145	,32	73,10	8,8170	7,43302
OPM	145	1,26	154,12	20,1030	16,67571
DER	145	,06	14,75	6,0251	2,45643
DAR	145	,01	,94	,8261	,10815
PBV	145	,22	4,79	1,5948	,97197
Valid N (listwise)	145				

Sumber : Data yang diolah dengan SPSS 24.0 (2021)

Dari Tabel 4.1 di atas, dapat disimpulkan bahwa :

- a. *Return on Equity* (ROE) adalah rasio yang menunjukkan kemampuan perusahaan dalam menghasilkan laba bersih untuk pengembalian ekuitas pemegang saham. Rata-rata ROE pada

perusahaan perbankan yang terdaftar di BEI adalah 8,8170. Berdasarkan data yang diperoleh ROE terendah selama periode penelitian adalah Bank Ina Perdana Tbk sebesar 0,32. Sedangkan untuk nilai ROE tertinggi adalah Bank Mega Tbk sebesar 73,10 dengan standar deviasi sebesar 7,43302.

- b. *Operating Profit Margin (OPM)* adalah perbandingan laba usaha dengan penjualan. Rata-rata OPM pada perusahaan perbankan yang terdaftar di BEI adalah 20,1030. Berdasarkan data yang diperoleh OPM terendah selama periode penelitian adalah Bank Bukopin Tbk sebesar 1,26. Sedangkan untuk nilai OPM tertinggi adalah Bank Mega Tbk sebesar 154,12 dengan standar deviasi 16,6757
- c. *Debt to Equity Ratio (DER)* adalah perbandingan antara hutang-hutang dan ekuitas dalam pendanaan perusahaan dan menunjukkan kemampuan modal sendiri perusahaan untuk memenuhi seluruh kewajibannya. Rata-rata DER pada perusahaan perbankan yang terdaftar di BEI adalah 6,0251. Berdasarkan data yang diperoleh DER terendah selama periode penelitian adalah Bank Pan Indonesia Tbk sebesar 0,06. Sedangkan untuk nilai DER tertinggi adalah Bank Bukopin sebesar 14,75 dengan standar deviasi 2,45643
- d. *Debt to Asset Ratio (DAR)* adalah rasio untuk menghitung seberapa banyak perusahaan dibiayai dengan hutang. Rata-rata DAR pada perusahaan perbankan yang terdaftar di BEI adalah

0,8261. Berdasarkan data yang diperoleh DAR terendah selama periode penelitian adalah Bank Pan Indonesia Tbk 0,01. Sedangkan untuk nilai DAR tertinggi adalah Bank Bukopin sebesar 0,94 dengan standar deviasi 0,10815.

- e. *Price to Book Value* (PBV) adalah rasio untuk mengukur kinerja keuangan perusahaan. Rata-rata PBV pada perusahaan perbankan yang terdaftar di BEI adalah 1,5948. Berdasarkan data yang diperoleh PBV terendah selama periode penelitian adalah Bank Artha Graha Internasional Tbk sebesar 0,22. Sedangkan untuk nilai PBV tertinggi adalah Bank Central Asia Tbk 4,79 dengan standar deviasi 0,97197

2. Uji Asumsi Klasik

Pengujian asumsi klasik ini digunakan untuk menguji, apakah model regresi yang digunakan dalam penelitian ini layak atau tidak. Uji asumsi klasik digunakan untuk memastikan bahwa multikolonieritas, autokorelasi, heterokedastisitas tidak terdapat dalam model yang digunakan dan data yang dihasilkan berdistribusi normal.

a. Uji Normalitas

Uji normalitas bertujuan untuk mengetahui apakah dalam model regresi, variabel dependen *Price to Book Value* (PBV) dan variabel independen ROE, OPM, DER, DAR memiliki distribusi yang normal atau tidak. Model regresi yang baik adalah yang memiliki data yang berdistribusi normal. Untuk menguji normalitas dalam penelitian ini menggunakan uji *Kolmogorov-*

Smirnov Test. Menurut Ghozali (2011), uji normalitas dapat menggunakan uji *Kolmogorov-Smirnov Test* dilakukan dengan membuat hipotesis :

Dasar pengambilan keputusan yaitu:

H_0 : Data residual terdistribusi normal, apabila sig. > 0,05, maka dapat disimpulkan H_0 diterima.

H_a : Data residual tidak terdistribusi normal, apabila sig. < 0,05 maka dapat disimpulkan H_0 ditolak.

Berdasarkan hasil pengolahan data melalui program SPSS 24.0 sebagaimana lampiran 4 hal 113 diperoleh hasil pada Tabel 4.2 sebagai berikut :

Tabel 4.2
Kolmogorov-Smirnov Test Tentang Rasio Keuangan Terhadap Nilai Perusahaan Pada Sektor Perbankan yang Terdaftar di BEI Tahun 2014 - 2018

One-Sample Kolmogorov-Smirnov Test		
		Unstandardized Residual
N		145
Normal Parameters ^{a,b}	Mean	.0000000
	Std. Deviation	.58901829
Most Extreme Differences	Absolute	.038
	Positive	.032
	Negative	-.038
Test Statistic		.038
Asymp. Sig. (2-tailed)		.200 ^{c,d}
a. Test distribution is Normal.		
b. Calculated from data.		
c. Lilliefors Significance Correction.		
d. This is a lower bound of the true significance.		

umber : Data yang diolah di SPSS 24.0 (2021)

Berdasarkan hasil uji normalitas menggunakan uji *One-Sample Kolmogorof-Smirnov Test* diketahui nilai signifikan 0,200 nilai tersebut lebih besar dari ($>$) 0,05, maka dapat disimpulkan bahwa H_0 diterima dan H_a ditolak yang artinya data tersebut berdistribusi normal.

b. Uji Multikolinearitas

Uji multikolinearitas bertujuan untuk menguji apakah model regresi ditemukan adanya korelasi antar variabel bebas. Jika terjadi korelasi, maka dinamakan terdapat problem multikolinearitas. Untuk dapat menentukan apakah terdapat multikolinearitas dalam penelitian ini yaitu dengan melihat nilai *tolerance* dan *variance inflation factor* (VIF) (Ghozali, 2011).

Dasar pengambilan keputusan yaitu:

Melihat nilai *Tolerance*:

Jika nilai *tolerance* $>$ 0,1 maka tidak terjadi multikolinearitas.

Jika nilai *tolerance* $<$ 0,1 maka terjadi multikolinearitas.

Melihat nilai VIF:

Jika nilai VIF $<$ 10,00 maka artinya tidak terjadi multikolinearitas.

Jika nilai VIF $>$ 10,00 maka artinya terjadi multikolinearitas.

Berdasarkan hasil pengolahan data melalui program SPSS 24.0 sebagaimana lampiran 4 hal 112 diperoleh hasil pada Tabel 4.3 sebagai berikut :

Tabel 4.3
 Hasil Uji Multikolenieritas Tentang Rasio Keuangan Terhadap
 Nilai Perusahaan Pada Sektor Perbankan yang Terdaftar di BEI
 Tahun 2014 - 2018

Coefficients^a			
Model		Collinearity Statistics	
		Tolerance	VIF
1	ROE	.115	8.661
	OPM	.126	7.906
	DER	.116	8.604
	DAR	.162	6.177
a. Dependent Variable: PBV			

Sumber : Data yang diolah di SPSS 24.0 (2021)

Dari tabel 4.3 di atas dapat disimpulkan bahwa :

- 1) ROE tidak terjadi multikolonieritas, hal tersebut dapat diketahui dari nilai *tolerance* yang lebih besar dari 0,1 yaitu sebesar 0,115 dan nilai VIF 8,661 yang berarti kurang dari 10.
- 2) OPM tidak terjadi multikolonieritas, hal tersebut dapat diketahui dari hasil *tolerance* yang lebih besar dari 0,1 yaitu sebesar 0,126 dan nilai VIF 7,906 yang berarti lebih kecil 10.
- 3) DER tidak terjadi multikolonieritas, hal tersebut dapat diketahui dari hasil *tolerance* yang lebih besar dari 0,1 yaitu sebesar 0,116 dan nilai VIF 8,604 yang berarti kurang dari 10.
- 4) DAR tidak terjadi multikolonieritas, hal tersebut dapat diketahui dari hasil *tolerance* yang lebih besar dari 0,1 yaitu sebesar 0,162 dan nilai VIF 6,177 yang berarti kurang dari 10.

5) Berdasarkan hasil pengujian multikoloneritas diatas diketahui bahwa variabel ROE, NPM, DER dan DAR mempunyai nilai VIF kurang dari 10,00 dan nilai *tolerance* yang lebih besar dari 0,1 maka dapat disimpulkan tidak terjadi multikolonearitas.

c. Uji Heterokedastisitas

Uji heteroskedastisitas bertujuan menguji apakah dalam model regresi terjadi ketidaksamaan varians dari residual satu pengamatan ke pengamatan lainnya. Jika varians dari satu pengamatan ke pengamatan lain sama maka disebut sebagai homokedastisitas dan jika berbeda disebut heterokedastisitas. Model regresi yang baik adalah yang homokedastisitas (Ghozali, 2011). Cara untuk mendeteksi ada atau tidaknya heteroskedastisitas dalam model regresi ini adalah dengan Uji Gletser atau Uji Park dengan bantuan program SPSS. Apabila koefisien parameter beta $> 0,05$ maka tidak ada masalah Heterokedastisitas.

Berdasarkan hasil pengolahan data melalui program SPSS 24.0 sebagaimana lampiran 4 hal 112 diperoleh hasil pada Tabel 4.4 sebagai berikut :

Tabel 4.4
 Hasil Uji Heterokedstisitas Tentang Rasio Keuangan Terhadap
 Nilai Perusahaan Pada Sektor Perbankan yang Terdaftar di BEI
 Tahun 2014 - 2015

Coefficients ^a						
Model	Unstandardized Coefficients		Standardized Coefficients	T	Sig.	
	B	Std. Error	Beta			
1	(Constant)	-.018	.638		-.028	.977
	ROE	.052	.182	.066	.286	.776
	OPM	.218	.191	.253	1.142	.255
	DER	-.185	.245	-.175	-.754	.452
	DAR	.373	.276	.266	1.354	.178

a. Dependent Variable: PBV

Sumber : Data yang diolah di SPSS 24.0 (2021)

Dari tabel 4.4 di atas dapat disimpulkan :

- ROE tidak terjadi heterokedstisitas, hal tersebut dapat diketahui dari nilai sig lebih besar dari 0,05 yaitu sebesar 0,776
- OPM tidak terjadi heterokedstisitas, hal tersebut dapat diketahui dari nilai sig lebih besar dari 0,05 yaitu sebesar 0,255
- DER tidak terjadi heterokedstisitas, hal tersebut dapat diketahui dari nilai sig lebih besar dari 0,05 yaitu sebesar 0,452
- DAR tidak terjadi heterokedstisitas, hal tersebut dapat diketahui dari nilai sig lebih besar dari 0,05 yaitu sebesar 0,178

Dengan demikian variabel yang digunakan dalam penelitian ini tidak mengalami heteroskedastisitas sehingga model regresi layak untuk dipakai karena telah memenuhi uji heteroskedastisitas.

d. Uji Autokorelasi

Uji autokorelasi bertujuan untuk menguji apakah dalam suatu model regresi linier ada korelasi antara kesalahan pengganggu pada periode $t-1$ (sebelumnya) (Ghozali, 2011). Jika terjadi korelasi maka dinamakan ada problem autokorelasi. Uji autokorelasi dapat dilihat dari nilai *Durbin Watson*. Apabila nilai *Durbin Watson* berada pada daerah du sampai daerah $4-du$ dapat disimpulkan bahwa model regresi tidak mengandung autokorelasi. Paduan dasar pengambilan keputusan nilai *Durbin Watson* dapat dilihat pada Tabel 4.4.

Tabel 4.5
Tabel Autokorelasi

Jika	Keputusan	Hipotesis nol
$0 < d < dl$	Ditolak	Tidak ada autokorelasi positif
$dL \leq d \leq du$	Ragu-ragu	Tidak ada autokorelasi positif
$du \leq d \leq 4 - du$	Tidak Ditolak	Tidak ada autokorelasi positif dan negatif
$4 - du \leq d \leq 4 - dL$	Ragu-ragu	Tidak ada korelasi negatif
$4 - dL \leq d \leq 4$	Ditolak	Tidak ada korelasi negatif

Sumber : Imam Ghozali (2011)

Berdasarkan hasil pengolahan data melalui program SPSS 24.0 sebagaimana lampiran 4 hal 112 diperoleh hasil pada Tabel 4.5 sebagai berikut :

Tabel 4.6

Hasil Uji Autokorelasi Tentang Rasio Keuangan Terhadap Nilai Perusahaan Pada Sektor Perbankan yang Terdaftar di BEI Tahun 2014 - 2015

Model Summary ^b					
Model	R	R Square	Adjusted R Square	Std. Error of the Estimate	Durbin-Watson
1	.180 ^a	.032	.005	.81908	1.863
a. Predictors: (Constant), ROE, OPM, DER, DAR					
b. Dependent Variable: PBV					

Sumber : Output SPSS 24.0

Dari Tabel 4.5 dapat disimpulkan bahwa hasil uji autokorelasi dengan menggunakan *Durbin Watson* diperoleh nilai d sebesar 1,863. Dengan jumlah sampel ($n = 145$), jumlah variabel ($k=4$), dan nilai signifikan ($\alpha=5\%$) maka nilai du sebesar 1,7856 dan nilai dl sebesar 1,6724, dari nilai tersebut dapat diketahui bahwa $du \leq d \leq 4 - du$, maka diperoleh hasil ($1,7856 \leq 1,863 \leq 4 - 1,7856$). Nilai d 1,863 lebih besar dari batas atas du 1,7856 dan kurang dari $4-du$ ($4-1,7856$) = 2,2144 maka dapat disimpulkan tidak ada autokorelasi positif maupun negatif pada model yang digunakan.

3. Analisis Korelasi

a. Analisis Korelasi Sederhana

Analisis korelasi sederhana (*Bivariate Correlation*) adalah analisis yang digunakan untuk mengetahui keeratan hubungan antara dua variabel dan untuk mengetahui arah hubungan yang terjadi dengan hasil yang sifatnya kuantitatif.

Berdasarkan hasil pengolahan data melalui program SPSS 24.0 sebagaimana lampiran 4 hal 112 diperoleh hasil pada Tabel 4.6 sebagai berikut :

Tabel 4.7
 Hasil Uji Korelasi Sederhana Tentang Rasio Keuangan Terhadap Nilai Perusahaan Pada Sektor Perbankan yang Terdaftar di BEI Tahun 2014 - 2018

		Correlations				
		ROE	OPM	DER	DAR	PBV
ROE	Pearson Correlation	1	.844	.132	.088	.253
	Sig. (1-tailed)		.000	.057	.146	.001
	N	145	145	145	145	145
OPM	Pearson Correlation	.844	1	-.184	-.045	.297
	Sig. (1-tailed)	.000		.013	.297	.000
	N	145	145	145	145	145
DER	Pearson Correlation	.132	-.184	1	.628	-.086
	Sig. (1-tailed)	.057	.013		.000	.152
	N	145	145	145	145	145
DAR	Pearson Correlation	.088	-.045	.628	1	.020
	Sig. (1-tailed)	.146	.297	.000		.407
	N	145	145	145	145	145
PBV	Pearson Correlation	.253	.297	-.086	.020	1
	Sig. (1-tailed)	.001	.000	.152	.407	
	N	145	145	145	145	145

Sumber : Output SPSS 24.0

- 1) Hasil Pengujian Variabel ROE terhadap Nilai Perusahaan (PBV).

Berdasar Tabel 4.6 diatas dapat diketahui bahwa variabel ROE dan Nilai Perusahaan (PBV) mempunyai hubungan yang positif dengan menghasilkan nilai korelasi 0,253. Nilai tersebut mempunyai tingkat hubungan “rendah” sebagaimana pada tabel 3.2 interpretasi koefisien korelasi yaitu terletak di antara 0,20-0,39. Hasil positif menunjukkan hubungan yang searah.

2) Hasil Pengujian Variabel OPM terhadap Nilai Perusahaan (PBV)

Berdasar Tabel 4.6 diatas dapat diketahui bahwa variabel OPM dan Nilai Perusahaan (PBV) mempunyai hubungan yang positif dengan menghasilkan nilai korelasi 0,297. Nilai tersebut mempunyai tingkat hubungan “rendah” sebagaimana pada tabel 3.2 interpretasi koefisien korelasi yaitu terletak di antara 0,20-0,39. Hasil positif menunjukkan hubungan yang searah.

3) Hasil Pengujian Variabel DER terhadap Nilai Perusahaan (PBV)

Berdasar Tabel 4.6 diatas dapat diketahui bahwa variabel DER dan Nilai Perusahaan (PBV) mempunyai hubungan yang negatif dengan menghasilkan nilai korelasi -0,086. Nilai tersebut mempunyai tingkat hubungan “sangat rendah” sebagaimana pada tabel 3.2 interpretasi koefisien korelasi yaitu terletak di antara 0,00-0,19. Hasil negatif menunjukkan hubungan yang tidak searah.

4) Hasil Pengujian Variabel DAR terhadap Nilai Perusahaan (PBV)

Berdasar Tabel 4.6 diatas dapat diketahui bahwa variabel DAR dan Nilai Perusahaan (PBV) mempunyai hubungan yang positif dengan menghasilkan nilai korelasi 0,020. Nilai tersebut mempunyai tingkat hubungan “sangat rendah”

sebagaimana pada tabel 3.2 interpretasi koefisien korelasi yaitu terletak di antara 0,00-0,19. Hasil positif menunjukkan hubungan yang searah.

b. Analisis Korelasi Berganda

Analisis korelasi berganda adalah analisis yang digunakan untuk mencari keeratan hubungan secara simultan antara dua atau lebih variabel bebas dan variabel terikat, serta untuk mengetahui arah hubungan yang terjadi.

Berdasarkan hasil pengolahan data melalui program SPSS 24.0 sebagaimana lampiran 4 hal 112 diperoleh hasil pada tabel 4.7 sebagai berikut :

Tabel 4.8
 Hasil Analisis Korelasi Berganda Tentang Rasio Keuangan Terhadap Nilai Perusahaan Pada Sektor Perbankan yang Terdaftar di BEI tahun 2014 - 2018

Model Summary ^b									
Model	R	R Square	Adjusted R Square	Std. Error of the Estimate	Change Statistics				
					R Square Change	F Change	df1	df2	Sig. F Change
1	.309 ^a	.095	.070	.93751	.095	3.695	4	140	.007
a. Predictors: (Constant), ROE, OPM, DER, DAR									
b. Dependent Variable: PBV									

Sumber : Data yang diolah di SPSS 24.0 (2021)

Berdasarkan Tabel 4.7 diatas didapatkan hasil perhitungan koefisien korelasi berganda sebesar 0,309 yang artinya bahwa variabel ROE, OPM, DER dan DAR memiliki hubungan yang rendah terhadap variabel PBV. Hal tersebut dapat disimpulkan berdasarkan tabel interpretasi koefisien korelasi yaitu terletak di antara 0,20 – 0,39 (bernilai positif).

4. Analisis Regresi

a. Analisis Regresi Sederhana

Analisis regresi sederhana digunakan untuk mengukur besarnya pengaruh antara satu variabel independen (X) dengan variabel dependen (Y). Analisis ini untuk mengukur besarnya pengaruh antara variabel ROE, OPM, DER dan DAR terhadap *Return on Asset (ROA)*. Hasil perhitungan analisis regresi sederhana dengan menggunakan SPSS 24 sebagai berikut:

1) Hasil Uji Regresi Sederhana Variabel *Return on Equity (ROE)*

Tabel 4.9
Hasil Uji Regresi Sederhana Variabel ROE Tentang Rasio Keuangan Terhadap Nilai Perusahaan Pada Sektor Perbankan yang Terdaftar di BEI Tahun 2014 - 218

Coefficients ^a					
Model	Unstandardized Coefficients		Standardized Coefficients	T	Sig.
	B	Std. Error	Beta		
1 (Constant)	1.303	.122		10.697	.000
ROE	.033	.011	.253	3.127	.002

a. Dependent Variable: PBV

Sumber : Data yang diolah di SPSS 24.0 (2021)

Berdasarkan Tabel 4.8 Lampiran 4, halaman 112 diatas, variabel ROE terhadap Nilai Perusahaan (PBV) maka diperoleh persamaan regresi:

$$Y = 1,303 + 0,033 \text{ ROE}$$

Dari persamaan tersebut dapat disimpulkan bahwa pengaruh ROE terhadap PBV adalah positif. Nilai koefisien regresi variabel ROE sebesar 0,033 artinya jika ROE meningkat

maka PBV akan meningkat sebesar 0,033. Tanda positif menunjukkan semakin tinggi ROE maka akan diikuti peningkatan PBV.

2) Hasil Uji Regresi Sederhana Variabel *Operating Profit Margin* (OPM)

Tabel 4.10
Hasil Uji Regresi Sederhana Variabel OPM Tentang Rasio Keuangan Terhadap Nilai Perusahaan Pada Sektor Perbankan yang Terdaftar di BEI Tahun 2014 - 2018

Coefficients ^a					
Model	Unstandardized Coefficients		Standardized Coefficients	T	Sig.
	B	Std. Error	Beta		
1 (Constant)	1.246	.121		10.268	.000
OPM	.017	.005	.297	3.726	.000

a. Dependent Variable: PBV

Sumber : Data yang diolah di SPSS 24.0 (2021)

Berdasarkan Tabel 4.9 Lampiran 4, halaman 112 diatas, variabel OPM terhadap Nilai Perusahaan (PBV) maka diperoleh persamaan regresi:

$$Y = 1,246 + 0,017 \text{ OPM}$$

Dari persamaan tersebut dapat disimpulkan bahwa pengaruh OPM terhadap PBV adalah positif. Nilai koefisien regresi variabel OPM sebesar 0,017 artinya jika OPM meningkat maka PBV akan meningkat sebesar 0,017. Tanda positif menunjukkan semakin tinggi OPM maka akan diikuti peningkatan PBV.

3) Hasil Uji Regresi Sederhana Variabel *Debt to Equity Ratio* (DER)

Tabel 4.11
Hasil Uji Regresi Sederhana Variabel DER Tentang Rasio Keuangan Terhadap Nilai Perusahaan Pada Sektor Perbankan yang Terdaftar di BEI Tahun 2014 - 2018

Coefficients ^a					
Model	Unstandardized Coefficients		Standardized Coefficients	t	Sig.
	B	Std. Error	Beta		
1 (Constant)	1.800	.214		8.394	.000
DER	-.034	.033	-.086	-1.031	.304

a. Dependent Variable: PBV

Sumber : Data yang diolah di SPSS 24.0 (2021)

Berdasarkan Tabel 4.10 Lampiran 4, halaman 112 diatas, variabel DER terhadap Nilai Perusahaan (PBV) maka diperoleh persamaan regresi:

$$Y = 1,800 - 0,034 \text{ DER}$$

Dari persamaan tersebut dapat disimpulkan bahwa pengaruh DER terhadap PBV adalah negatif. Nilai koefisien regresi variabel DER sebesar -0,034 artinya jika DER meningkat maka PBV akan menurun sebesar -0,034. Tanda negatif menunjukkan semakin tinggi DER maka akan diikuti penurunan terhadap PBV.

4) Hasil Uji Regresi Sederhana Variabel *Debt to Asset Ratio* (DAR)

Tabel 4.12
Hasil Uji Regresi Sederhana Variabel DAR Tentang Rasio Keuangan Terhadap Nilai Perusahaan Pada Sektor Perbankan yang Terdaftar di BEI Tahun 2014 - 2018

Coefficients ^a						
Model		Unstandardized Coefficients		Standardized Coefficients	T	Sig.
		B	Std. Error	Beta		
1	(Constant)	1.448	.626		2.313	.022
	DAR	.178	.751	.020	.236	.813

a. Dependent Variable: PBV

Sumber : Data yang diolah di SPSS 24.0 (2021)

Berdasarkan Tabel 4.11 Lampiran 4, halaman 112 di atas, variabel DAR terhadap Nilai Perusahaan (PBV) maka diperoleh persamaan regresi:

$$Y = 1,448 + 0,178 \text{ DAR}$$

Dari persamaan tersebut dapat disimpulkan bahwa pengaruh DAR terhadap PBV adalah positif. Nilai koefisien regresi variabel DAR sebesar 0,178 artinya jika DAR meningkat maka PBV akan meningkat sebesar 0,178. Tanda positif menunjukkan semakin tinggi DAR maka akan diikuti peningkatan terhadap PBV.

b. Analisis Regresi Linear Berganda

Analisis regresi linear berganda digunakan untuk menguji pengaruh variabel independen secara bersama-sama (simultan) terhadap variabel dependen. Hasil uji regresi berganda dapat dilihat pada tabel 4.12 Lampiran 4, halaman 112

Tabel 4.13
 Hasil Uji Regresi Linear Berganda Tentang Rasio Keuangan
 Terhadap Nilai Perusahaan Pada Sektor Perbankan yang Terdaftar
 di BEI Tahun 2014 - 2018

Coefficients ^a						
Model		Unstandardized Coefficients		Standardized Coefficients	t	Sig.
		B	Std. Error	Beta		
1	(Constant)	.821	.651		1.263	.209
	ROE	.011	.024	.083	.459	.647
	OPM	.012	.011	.210	1.140	.256
	DER	-.047	.049	-.119	-.956	.340
	DAR	.865	.946	.096	.915	.362

a. Dependent Variable: PBV

Sumber : Data yang diolah di SPSS 24.0 (2021)

Berdasarkan Tabel di atas maka persamaan regresi yang dihasilkan secara simultan adalah sebagai berikut:

$$Y = 0,821 + 0,011 X_1 + 0,012 X_2 - 0,047 X_3 + 0,865 X_4$$

Dari persamaan regresi berganda diatas dapat diartikan sebagai berikut:

- 1) Konstanta (a) = 0,821

Nilai Konstanta menunjukkan jika Variabel *Return on Equity* (ROE), *Operating Profit Margin* (OPM), *Debt to Equity Ratio* (DER) dan *Debt to Asset Ratio* (DAR) bernilai tetap maka Nilai Perusahaan (PBV) akan bernilai 0,821. Tanda positif menunjukkan bahwa jika semua variabel meningkat maka Nilai Perusahaan (PBV) juga akan meningkat.

- 2) *Return on Equity* (ROE) = 0,011

Nilai koefisien regresi variabel ROE (X₁) sebesar 0,011 dan bertanda positif, hal ini menunjukkan jika ROE meningkat satu

satuan maka Nilai Perusahaan (PBV) akan naik sebesar 0.011, dengan asumsi bahwa OPM, DER dan DAR tetap. Tanda positif menunjukkan bahwa jika ROE meningkat 0,011 maka Nilai Perusahaan (PBV) akan meningkat.

3) *Operating Profit Margin* (OPM) = 0,012

Nilai koefisien regresi variabel OPM (X_2) sebesar 0,012 dan bertanda positif, hal ini menunjukkan jika OPM meningkat satu satuan maka Nilai Perusahaan (PBV) akan naik sebesar 0.012, dengan asumsi bahwa ROE, DER dan DAR tetap. Tanda positif menunjukkan bahwa jika OPM meningkat 0,012 maka Nilai Perusahaan (PBV) akan meningkat.

4) *Debt to Equity Ratio* (DER) = -0,047

Nilai koefisien regresi variabel DER (X_3) sebesar -0,047 dan bertanda negatif, hal ini menunjukkan jika DER meningkat satu satuan maka Nilai Perusahaan (PBV) akan naik sebesar -0,047, dengan asumsi bahwa ROE, OPM, dan DAR tetap. Tanda negatif menunjukkan bahwa jika DER meningkat -0,047 maka Nilai Perusahaan (PBV) akan berpengaruh negatif.

5) *Debt to Asset Ratio* (DAR) = 0,865

Nilai koefisien regresi variabel DAR (X_4) sebesar 0,865 dan bertanda positif, hal ini menunjukkan jika DAR meningkat satu satuan maka Nilai Perusahaan (PBV) akan naik sebesar 0,865, dengan asumsi bahwa ROE, OPM, dan DER tetap.

Tanda positif menunjukkan bahwa jika DAR meningkat 0,865 maka Nilai Perusahaan (PBV) akan meningkat.

Berdasarkan hasil penelitian diatas diketahui bahwa variabel *Return on Equity* (ROE), *Operating Profit Margin* (OPM) dan *Debt to Asset Ratio* (DAR) terhadap Nilai Perusahaan (PBV) bernilai positif, sedangkan *Debt to Equity Ratio* (DER) mempunyai nilai yang negatif.

5. Uji Koefisien Determinasi (R^2)

Koefisien determinasi (*Adjusted R²*) bertujuan untuk mengetahui seberapa besar kemampuan variabel independen menjelaskan variabel dependen. Uji determinasi merupakan sumbangan pengaruh yang diberikan variabel ROE (X_1), OPM (X_2), DER (X_3) dan DAR (X_4) terhadap PBV (Y). Berdasarkan hasil pengolahan data melalui program SPSS 24.0 sebagaimana lampiran 4 hal 112 diperoleh hasil pada tabel 4.14 sebagai berikut :

Tabel 4.14
Hasil Uji Koefisien Determinasi (R^2) Tentang Rasio Keuangan Terhadap Nilai Perusahaan Pada Sektor Perbankan yang Terdaftar di BEI Tahun 2014 - 2018

Model Summary				
Model	R	R Square	Adjusted R Square	Std. Error of the Estimate
1	.309 ^a	.095	.070	,93751
a. Predictors: (Constant), DAR, OPM, DER, ROE				

Sumber : Output SPSS 24.0

Berdasarkan Tabel 4.13 di atas menunjukkan nilai *Adjusted R Square* sebesar 0,070. Artinya bahwa pengaruh variabel ROE, OPM, DER, dan DAR terhadap PBV sebesar 7% sedangkan sisanya 93% dipengaruhi oleh variabel lain diluar variabel yang telah digunakan dalam penelitian ini.

6. Uji Hipotesis

a. Uji Parsial (Uji t)

Uji t digunakan untuk mengetahui sejauh mana pengaruh ROE, OPM, DER dan DAR terhadap Nilai perusahaan perusahaan perbankan (PBV) (Y) secara parsial. Kriteria pengujian yang digunakan:

Taraf Signifikansi (α) = 0,05

Derajat kebebasan = (n-k-1)

= (145-5-1=139) sehingga t_{tabel} sebesar 1,65589

Apabila $t_{hitung} > t_{tabel}$ maka H_0 ditolak/ H_{a1} diterima

Apabila $t_{hitung} < t_{tabel}$ maka H_0 diterima/ H_{a1} ditolak.

Berdasarkan hasil pengolahan data melalui program SPSS 24.0 sebagaimana lampiran 4 hal 112 diperoleh hasil pada tabel 4.14 sebagai berikut :

Tabel 4.15
 Hasil Uji Parsial (Uji t) Tentang Rasio Keuangan Terhadap Nilai
 Perusahaan Pada Sektor Perbankan yang Terdaftar di BEI Tahun
 2014 - 2018

Coefficients^a					
Model	Unstandardized Coefficients		Standardized Coefficients	t	Sig.
	B	Std. Error	Beta		
1 (Constant)	.821	.651		1.263	.209
ROE	.011	.024	.083	.459	.647
OPM	.012	.011	.210	1.140	.256
DER	-.047	.049	-.119	-.956	.340
DAR	.865	.946	.096	.915	.362

a. Dependent Variable: PBV

: Data yang diolah di SPSS 24.0 (2021)

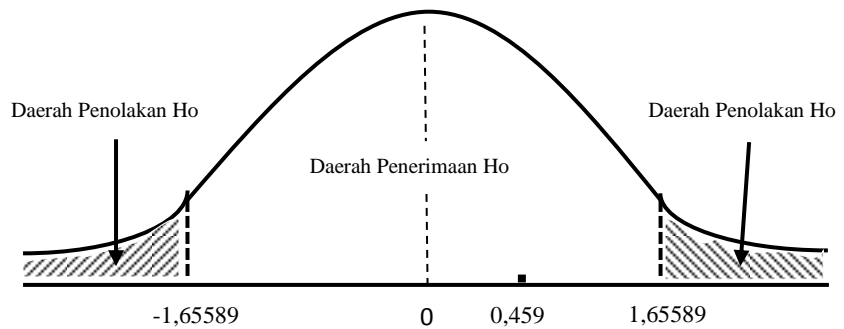
Berdasarkan Tabel 4.13 di atas dapat diketahui bahwa:

- 1) Pengaruh ROE terhadap nilai perusahaan perbankan (PBV)

Ho = Tidak ada pengaruh antara ROE terhadap nilai perusahaan perbankan (PBV)

H_{a1} = Ada pengaruh yang antara ROE terhadap nilai perusahaan perbankan (PBV)

Berdasarkan pengujian hipotesis 1 tabel 4.14 variabel ROE menghasilkan nilai t_{hitung} sebesar $0,459 < t_{tabel}$ (1,65589) dan nilai signifikan ($0,647 > 0,05$) yang artinya bahwa Ho diterima dan Ha ditolak, maka dapat disimpulkan bahwa ROE tidak berpengaruh terhadap Nilai Perusahaan (PBV).



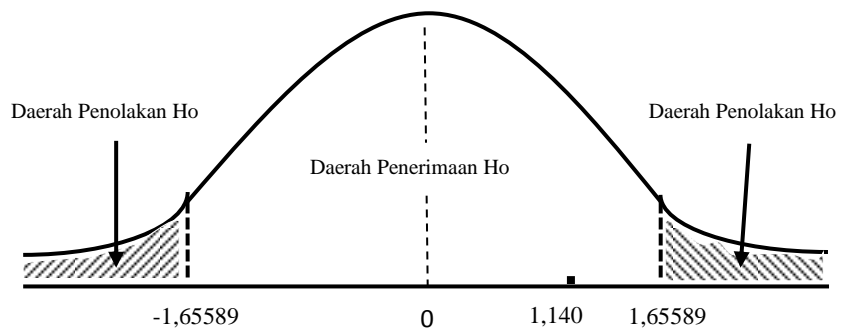
Gambar 4.1
 Hasil Uji Signifikansi Variabel ROE Uji t

2) Pengaruh OPM terhadap nilai perusahaan perbankan (PBV)

H_0 = Tidak ada pengaruh antara OPM terhadap nilai perusahaan perbankan (PBV)

H_{a2} = Ada pengaruh yang antara OPM terhadap nilai perusahaan perbankan (PBV)

Berdasarkan pengujian hipotesis 2 tabel 4.14 variabel OPM menghasilkan nilai t_{hitung} sebesar $1,140 < t_{tabel}$ (1,65589) dan nilai signifikan ($0,256 > 0,05$) yang artinya bahwa H_0 diterima dan H_a ditolak, maka dapat disimpulkan bahwa OPM tidak berpengaruh terhadap Nilai Perusahaan (PBV).



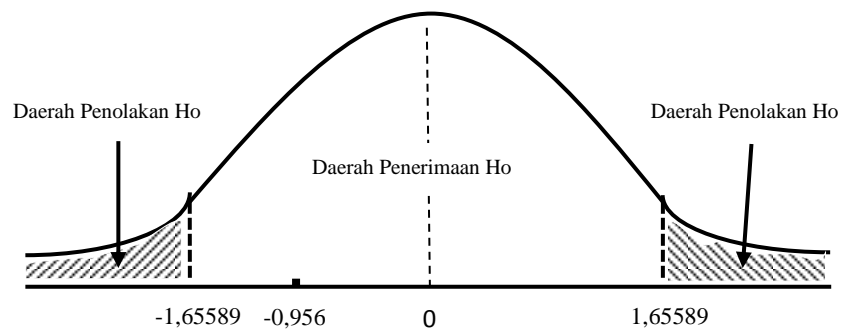
Gambar 4.2
 Hasil Uji Signifikansi Variabel OPM Uji t

3) Pengaruh DER terhadap nilai perusahaan perbankan (PBV)

H_0 = Tidak ada pengaruh antara DER terhadap nilai perusahaan perbankan (PBV)

H_{a3} = Ada pengaruh yang antara DER terhadap nilai perusahaan perbankan (PBV)

Berdasarkan pengujian hipotesis 3 tabel 4.14 variabel DER menghasilkan nilai t_{hitung} sebesar $-0,956 < t_{tabel}$ (1,65589) dan nilai signifikan ($0,340 > 0,05$) yang artinya bahwa H_0 diterima dan H_a ditolak, maka dapat disimpulkan bahwa DER tidak berpengaruh terhadap Nilai Perusahaan (PBV)



Gambar 4.3
Hasil Uji Signifikansi Variabel DER Uji t

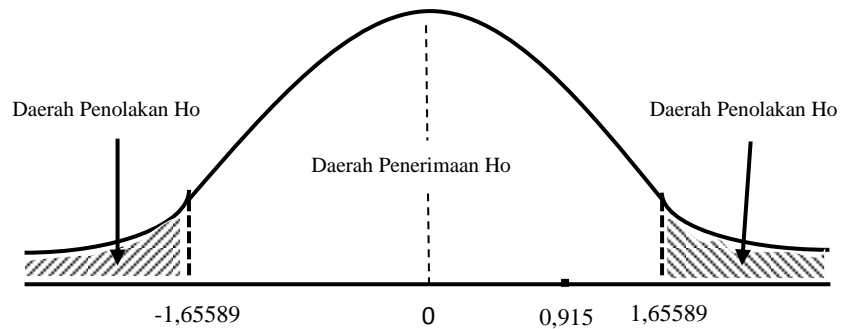
4) Pengaruh DAR terhadap nilai perusahaan perbankan (PBV)

H_0 = Tidak ada pengaruh antara DAR terhadap nilai perusahaan perbankan (PBV)

H_{a4} = Ada pengaruh yang antara DAR terhadap nilai perusahaan perbankan (PBV)

Berdasarkan pengujian hipotesis 4 tabel 4.14 variabel DAR menghasilkan nilai t_{hitung} sebesar $0,915 < t_{tabel}$ (1,65589) dan

nilai signifikan ($0,362 > 0,05$) yang artinya bahwa H_0 diterima dan H_a ditolak, maka dapat disimpulkan bahwa DAR tidak berpengaruh terhadap Nilai Perusahaan (PBV).



Gambar 4.4
Hasil Uji Signifikansi Variabel DER Uji t

b. Uji Simultan (Uji F)

Uji hipotesis secara simultan dilakukan dengan uji F, yaitu untuk menguji sejauh mana pengaruh variabel ROE, OPM, DER dan DAR terhadap nilai perusahaan perbankan (PBV) secara bersama-sama pada tingkat signifikan 0,05 dan derajat kebebasan $df_1 = k-1$ ($5-1 = 4$), $df_2 = n-k-1$ ($145-5-1 = 139$) sehingga diketahui f_{tabel} sebesar 2,44. Berdasarkan hasil pengolahan data melalui program SPSS 24.0 sebagaimana lampiran 4 hal 116 diperoleh hasil pada tabel 4.5 sebagai berikut :

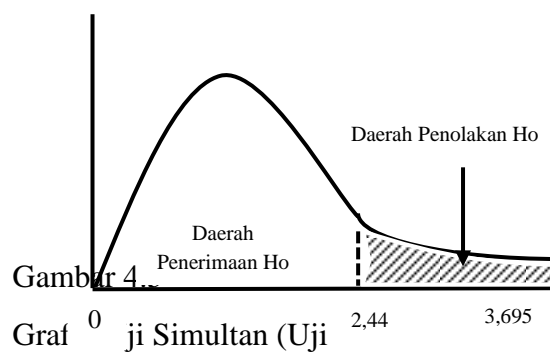
Tabel 4.16
 Hasil Uji Simultan (Uji F) Tentang Rasio Keuangan Terhadap
 Nilai Perusahaan yang Pada Sektor Perbankan yang Terdaftar di
 BEI Tahun 2014 - 2018

ANOVA ^a						
	Model	Sum of Squares	Df	Mean Square	F	Sig.
1	Regression	12.992	4	3.248	3.695	.007 ^b
	Residual	123.049	140	.879		
	Total	136.041	144			

a. Dependent Variable: PBV
 b. Predictors: (Constant), DAR, OPM, DER, ROE

Sumber : Output SPSS 24.0

Berdasarkan Tabel 4.15 di atas menunjukkan hasil uji F memiliki nilai F_{hitung} sebesar $3,695 > F_{tabel}$ sebesar 2,44 dengan tingkat signifikansi $0,007 < 0,05$, maka disimpulkan H_0 ditolak dan H_a di terima dapat disimpulkan bahwa ROE, OPM, DER, dan DAR secara bersama-sama diduga berpengaruh terhadap nilai perusahaan perbankan (PBV).



B. Pembahasan

Berdasarkan pengujian hipotesis 1 tabel 4.14 variabel ROE menghasilkan nilai t_{hitung} sebesar $0,459 < t_{tabel}$ (1,65589) dan nilai signifikan ($0,647 > 0,05$) yang artinya bahwa H_0 diterima dan H_a ditolak, maka dapat disimpulkan bahwa ROE tidak berpengaruh terhadap Nilai Perusahaan (PBV). Artinya semakin besar perusahaan menghasilkan laba bersih dalam mengembalikan ekuitas pemegang saham tidak akan berpengaruh dengan nilai perusahaan. Hasil penelitian ini mendukung penelitian sebelumnya yang dilakukan oleh Carningsih 2009, menyatakan bahwa ROE tidak berpengaruh terhadap nilai perusahaan. Hal ini dikarenakan ROE pada Perusahaan Perbankan tidak mampu mempengaruhi Nilai Perusahaan dari segi ekuitasnya. Apabila pengembalian ekuitas tinggi tidak mempengaruhi kenaikan Nilai Perusahaan. Sedangkan dengan hasil penelitian milik Wirawati (2008) yang mengemukakan bahwa ROE berpengaruh terhadap nilai perusahaan yang berarti Investor yang akan membeli saham akan tertarik dengan ROE yang tinggi, ROE yang tinggi akan mencerminkan kemampuan perusahaan dalam mengembalikan ekuitas pemegang saham hal ini akan berdampak pada meningkatnya nilai perusahaan. Namun, dari hasil perhitungan dan temuan membuktikan bahwa penelitian ini menerima H_0 dan menolak H_a1 yaitu ROE tidak ada pengaruh terhadap nilai perusahaan perbankan yang terdaftar di BEI.

Berdasarkan pengujian hipotesis 2 tabel 4.14 variabel OPM menghasilkan nilai t_{hitung} sebesar $1,140 < t_{tabel}$ (1,65589) dan nilai signifikan

(0,256>0,05) yang artinya bahwa H_0 diterima dan H_a ditolak, maka dapat disimpulkan bahwa OPM tidak berpengaruh terhadap Nilai Perusahaan (PBV). Didukung oleh Wahyu Ardimas dan Wardoyo (2014), dimana OPM tidak terbukti berpengaruh terhadap Nilai Perusahaan perbankan karena data menunjukkan terjadi kenaikan margin laba tidak berpengaruh terhadap meningkatnya nilai PBV. Bertolak belakang dengan penelitian yang dilakukan oleh Harahap (2003) dimana terjadi pengaruh antara variabel OPM dengan Nilai Perusahaan (PBV). Apabila OPM naik maka nilai perusahaan juga ikut naik. Namun dari hasil penelitian ini disimpulkan bahwa tidak sesuai teori karena apabila OPM naik tidak mempengaruhi meningkatnya nilai perusahaan.

Berdasarkan pengujian hipotesis 3 tabel 4.14 variabel DER menghasilkan nilai t_{hitung} sebesar $-0,956 < t_{tabel}$ (1,65589) dan nilai signifikan (0,340>0,05) yang artinya bahwa H_0 diterima dan H_a ditolak, maka dapat disimpulkan bahwa DER tidak berpengaruh terhadap Nilai Perusahaan (PBV). Seperti penelitian yang dilakukan oleh Reza Bagus Wicaksono (2018), menjelaskan bahwa DER tidak memiliki pengaruh terhadap Nilai Perusahaan artinya besar kecilnya nilai DER dalam perusahaan Perbankan belum dapat mempengaruhi tinggi rendahnya Nilai Perusahaan. Hasil penelitian ini tidak mendukung penelitian yang dilakukan oleh Dewi dan Sudiarta (2017) yang menyatakan bahwa DER berpengaruh terhadap nilai perusahaan. Hal ini berarti hutang suatu perusahaan dapat dianggap investor tidak berpengaruh bagi perusahaan karena perusahaan yang memiliki hutang dianggap mampu melunasi

hutang dan bunga hutangnya dimasa mendatang, sehingga keberlangsungan bisnis suatu perusahaan akan dianggap aman oleh investor. Dari hasil perhitungan dan temuan membuktikan bahwa penelitian ini menerima H_0 dan menolak H_{a3} yaitu DER tidak ada pengaruh terhadap nilai perusahaan perbankan yang terdaftar di BEI.

Berdasarkan tabel 4.14 di atas menunjukkan variabel DAR menghasilkan nilai t_{hitung} sebesar $0,915 < t_{tabel}$ ($1,65589$) dan nilai signifikan ($0,362 > 0,05$) yang artinya bahwa H_0 diterima dan H_a ditolak, maka dapat disimpulkan bahwa DAR tidak berpengaruh terhadap Nilai Perusahaan (PBV). Didukung oleh penelitian Andi Nurainsyah (2013), mengatakan bahwa DAR selamanya mampu mempengaruhi Nilai Perusahaan. Dari penelitian ini tidak berpengaruhnya DAR terhadap Nilai Perusahaan dikarenakan perusahaan dalam mendanai aktivanya cenderung menggunakan modal sendiri membuat perusahaan mengurangi hutangnya sendiri sehingga dapat meningkatkan nilai perusahaan. Perusahaan yang memiliki DAR tinggi makan akan cenderung risiko investasi akan tinggi juga. Dengan risiko investasi yang tinggi tentunya investor akan berpikir dua kali untuk menanamkan modalnya. Sehingga DAR yang tinggi akan menurunkan nilai perusahaan. Hasil penelitian ini bertentangan dengan hasil penelitian yang dilakukan oleh Pratama (2014) yang menyatakan bahwa DAR berpengaruh terhadap nilai perusahaan. Dari hasil penelitian ini tidak berpengaruhnya DAR terhadap nilai perusahaan dikarenakan perusahaan dalam mendanai aktivanya cenderung menggunakan modal

sendiri membuat perusahaan mengurangi hutangnya sehingga dapat meningkatkan nilai perusahaan.

Berdasarkan tabel 4.15 di atas menunjukkan hasil uji F memiliki nilai F_{hitung} sebesar $3,695 > F_{tabel}$ sebesar 2,44 dengan tingkat signifikansi $0,007 < 0,05$, maka disimpulkan H_0 ditolak dan H_a di terima dapat disimpulkan bahwa ROE, OPM, DER, dan DAR secara bersama-sama diduga berpengaruh terhadap nilai perusahaan (PBV) yang terdaftar di BEI tahun 2014-2018. Penelitian ini juga didukung oleh hasil penelitian yang dilakukan oleh Fiqih Nur Aminah pada tahun 2016 hasil penelitiannya menunjukkan bahwa ROE, OPM, DER, dan DAR secara bersama-sama diduga berpengaruh terhadap nilai perusahaan. Apabila ROE, OPM, DER dan DAR naik maka nilai perusahaan juga naik. Sehingga dapat diambil kesimpulan bahwa ada pengaruh ROE, OPM, DER, dan DAR terhadap nilai perusaha

BAB V

KESIMPULAN DAN SARAN

A. Kesimpulan

Berdasarkan hasil analisis dan pembahasan sebelumnya, maka dapat diberikan kesimpulan sebagai berikut:

1. Hasil penelitian menunjukkan nilai korelasi sederhana *Return on Equity* (ROE) terhadap Nilai Perusahaan sebesar 0,253. Nilai tersebut mempunyai tingkat hubungan “rendah” antara variabel ROE terhadap nilai perusahaan. Hasil positif menunjukkan hubungan searah. Nilai koefisien regresi sederhana sebesar 0,033 dan berpengaruh positif. Hasil uji t menghasilkan t_{hitung} sebesar $0,459 < t_{tabel}$ (1,65589) dan nilai signifikan ($0,647 > 0,05$), bahwa H_0 diterima dan H_a ditolak, maka dapat disimpulkan bahwa ROE tidak berpengaruh terhadap Nilai Perusahaan (PBV).
2. Hasil penelitian menunjukkan nilai korelasi sederhana *Operation Profit Margin* (OPM) terhadap Nilai Perusahaan sebesar 0,297. Nilai tersebut mempunyai tingkat hubungan “rendah” antara variabel OPM terhadap nilai perusahaan. Hasil positif menunjukkan hubungan searah. Nilai koefisien regresi sederhana sebesar 0,017 dan berpengaruh positif. Hasil uji t menghasilkan nilai t_{hitung} sebesar $1,140 < t_{tabel}$ (1,65589) dan nilai signifikan ($0,256 > 0,05$) yang artinya bahwa H_0 diterima dan H_a ditolak, maka dapat disimpulkan bahwa OPM tidak berpengaruh terhadap Nilai Perusahaan (PBV).

3. Hasil penelitian menunjukkan nilai korelasi sederhana *Debt to Equity Ratio* (DER) terhadap Nilai Perusahaan sebesar -0,086. Nilai tersebut mempunyai tingkat hubungan “sangat rendah” antara variabel DER terhadap nilai perusahaan. Hasil negatif menunjukkan hubungan yang tidak searah. Nilai koefisien regresi sederhana sebesar -0,034 dan berpengaruh negatif. Hasil uji t menghasilkan nilai t_{hitung} sebesar $-0,956 < t_{tabel} (1,65589)$ dan nilai signifikan ($0,340 > 0,05$) yang artinya bahwa H_0 diterima dan H_a ditolak, maka dapat disimpulkan bahwa DER tidak berpengaruh terhadap Nilai Perusahaan (PBV).
4. Hasil penelitian menunjukkan nilai korelasi sederhana *Debt to Asset Ratio* (DAR) terhadap Nilai Perusahaan sebesar 0,020. Nilai tersebut mempunyai tingkat hubungan “sangat rendah” antara variabel DAR terhadap nilai perusahaan. Hasil positif menunjukkan hubungan yang searah. Nilai koefisien regresi sederhana sebesar 0,178 dan berpengaruh positif. Hasil uji t menghasilkan nilai t_{hitung} sebesar $0,915 < t_{tabel} (1,65589)$ dan nilai signifikan ($0,362 > 0,05$) yang artinya bahwa H_0 diterima dan H_a ditolak, maka dapat disimpulkan bahwa DAR tidak berpengaruh terhadap Nilai Perusahaan (PBV).
5. Hasil penelitian menunjukkan nilai korelasi berganda sebesar sebesar 0,309 artinya bahwa variabel *Return on Equity* (ROE), *Operating Profit Margin* (OPM), *Debt to Equity Ratio* (DER) dan *Debt to Asset Ratio* (DAR) memiliki hubungan yang rendah terhadap Nilai Perusahaan. Perhitungan persamaan regresi berganda diketahui $Y = 0,821 + 0,011 X_1 + 0,012 X_2 - 0,047 X_3 + 0,865 X_4$. Hasil uji f

diketahui bahwa nilai F_{hitung} sebesar $3,695 > F_{tabel}$ sebesar 2,44 dengan tingkat signifikansi $0,007 < 0,05$, maka disimpulkan H_0 ditolak dan H_a di terima dapat disimpulkan bahwa ROE, OPM, DER, dan DAR secara bersama-sama diduga berpengaruh terhadap nilai perusahaan (PBV) yang terdaftar di BEI tahun 2014-2018.

6. Hasil dari Uji Determinasi (r^2) dapat dilihat pada Adjusted R-square pengaruh variabel *Return on Equity* (ROE), *Operating Profit Margin* (OPM), *Debt to Equity Ratio* (DER) dan *Debt to Asset Ratio* (DAR) terhadap nilai perusahaan sebesar sebesar 7% sedangkan sisanya 93% Nilai Perusahaan dipengaruhi oleh variabel lain diluar variabel yang telah digunakan dalam penelitian ini.

B. Saran

Penelitian ini tentu masih banyak kekurangan dan kelemahan, untuk itu dibutuhkan perbaikan-perbaikan yang dapat membangun penelitian selanjutnya agar menjadi lebih sempurna. Saran yang dapat diberikan untuk penelitian-penelitian selanjutnya, antara lain:

1. Penelitian selanjutnya dapat menggunakan ruang lingkup penelitian yang lebih luas, mengambil objek perusahaan barang konsumsi yang *go public* maupun yang belum. Hal ini karena sektor perbankan datanya sulit untuk mencari pengaruh tiap aspenya.
2. Selanjutnya dapat mengulas lebih dalam tentang peran *Debt to Equity Ratio* (DER) yang dalam penelitian ini berpengaruh negatif terhadap Nilai Perusahaan.

3. Menggunakan ukuran Nilai Perusahaan lainnya selain menggunakan *Price Earning Ratio (PER)*, *Price to Book Value (PBV)*, *Market to Book Value (MBV)*, *Free Cash Flow (FCF)*, *Price to Cash Flow Ratio (PCF)*, *Tobin's Q* Periode pengamatan dapat dilakukan lebih dari 4 tahun, sehingga dapat melihat kecenderungan pelaporan dalam jangka panjang.

DAFTAR PUSTAKA

- Ade Gunawan dan Sri Safitri Wahyuni, 2013, "*Pengaruh Rasio Keuangan Terhadap Pertumbuhan Laba pada Perusahaan Perdagangan di Indonesia*", jurnal Manajemen & Bisnis Volume 13, No 1, April.
- Achmad. 2014. "*Pengaruh Keputusan Investasi, Keputusan Pendanaan, Kebijakan Dividen dan Kinerja Keuangan Terhadap Nilai Perusahaan*". Jurnal Ilmu & Riset Akuntansi Vol. 3 No. 9 (2014)
- Agus Sartono. 2010. "*Manajemen Keuangan Teori dan Aplikasi*". Edisi 4. Yogyakarta: BPFE
- Aminah, Nur dkk. 2016. "*Pengaruh Dividend Per Share, Return On Equity, Net Profit Margin, Return On Investment Dan Return On Asset Terhadap Harga Saham Pada Perusahaan Real Estate Dan Property Yang Terdaftar Di BEI*" Periode tahun 2011 – 2013. Journal Of Accounting Vol. 2 No. 2
- Alfredo, Mahendra; Artini, L.G.S.; Suarjaya, Gede, A.A. 2012. *Pengaruh Kinerja Keuangan Terhadap Nilai Perusahaan Pada Perusahaan Manufaktur di Bursa Efek Indonesia*. Jurnal Manajemen, Strategi Bisnis, dan Keiwausahaan Vol. 6, No. 2, Agustus 2012.
- Brigham, Eugene dan Houston Joel. Tanpa tahun. *Essentials of Financial Management: Dasar-dasar Manajemen Keuangan*. Terjemahan oleh Ali Akbar Yulianto. 2010. Jakarta: Salemba Empat.
- Dewi, Ayu Sri Mahatma dan Ary Wirajaya . 2013 . "*Pengaruh Struktur Modal, Profitabilitas dan Ukuran Perusahaan terhadap Nilai Perusahaan*". E-Journal Akuntansi Universitas Yudayana, 358-372.
- Ernawati dan Widyawati (2015). *Pengaruh Profitabilitas, Leverage dan Ukuran Perusahaan Terhadap Nilai Perusahaan*. Jurnal Ilmu & Riset Akuntansi Vol. 4 No. 4 (2015)
- Fahmi, Irham. (2014). *Analisa Kinerja Keuangan*. Bandung : Alfabeta.
- Fahmi, Irham. 2015. *Pengantar Manajemen Keuangan Teori dan Soal Jawab*. Bandung: Alfabeta.
- Febrianto, E. D., & Rahayu, Y. (2015). "*Pengaruh Rasio Likuiditas dan Solvabilitas Terhadap Profitabilitas Perusahaan Food and Beverage*" Jurnal Ilmu & Riset Akuntansi , Vol. 4 No. 8.

- Firnanda, Taurisina dan Hening Widi Oetomo. (2016). *"Analisis Likuiditas, Profitabilitas, Solvabilitas, Dan Perputaran Persediaan Terhadap Nilai Perusahaan. Jurnal Ilmu dan Riset Manajemen"*. (Volume 5 Nomor 2).
- Frysa Praditha Purwaningtyas. 2011. Analisis Pengaruh Mekanisme Good
- Ghozali, Imam. 2013. *Aplikasi Analisis Multivariate dengan Program IBM SPSS 21*. Semarang: Badan Penerbit Universitas Diponegoro.
- Ghozali, Imam. 2011. *"Aplikasi Analisis Multivariate Dengan Program SPSS"*. Semarang: Badan Penerbit Universitas Diponegoro.
- Harmono. 2015. *Manajemen Keuangan Berbasis Balancd Scorecard Pendekatan Teori, Kasus, dan Riset Bisnis*. Jakarta: Bumi Aksara
- Harmono, 2017. *Manajemen Kaungan Berbasis Balanced Scorecard Pendekatan Teori, Kasus, dan Riset Bisnis*. Jakarta: Bumi Aksara.
- Hery. 2016. *Analisis Laporan Keuangan*. Jakarta: Grasindo.
- Hery. 2015. *Analisis Laporan Keuangan*. Edisi 1. Yogyakarta: Center For Academic Publishing Services.
- I Made Sudana. 2011. *Manajemen Keuangan Perusahaan Teori dan Praktik*. Jakarta: Erlangga
- Jusriani, Ika Fanindya. 2013. *Analisis Pengaruh Profittabilitas, Kebijakan Deviden, Kebijakan Hutang, dan Kepemilikan Manajerial Terhadap Nilai Perusahaan Studi Empiris pada Perusahaan Manufaktur yang Terdaftar di Bursa Efek Indonesia*. ISSN 2337-3806 Vol. 2 No. 2.
- Kasmir. 2010. *Pengantar Manajemen Keuangan*. Jakarta: Kencana Prenada Media Group.
- Kasmir. 2013. *"Analisis Laporan Keuangan"*. Edisi 1. Cetakan ke-6, Jakarta: Rajawali Pers.
- Kasmir. 2014. *"Analisis Laporan Keuangan"*. Edisi 1. Cetakan ke – 7. Jakarta PT. Rajagrafindo Persada.
- Kasmir, 2014. *"Analisis Laporan Keuangan"*, Edisi Pertama, Cetakan Ketujuh. Jakarta: PT. Rajagrafindo Persada.
- Kasmir. 2016. *Analisis Laporan Keuangan*. Jakarta: Raja Grafindo Persada. Corporate Governance Terhadap Nilai Perusahaan (Studi Empiris Pada Perusahaan Manufaktur yang Terdaftar di BEI Tahun 2007-2009). Skripsi. Univeristas Diponegoro.
- Latief, Zulbiadi. 2018. *Daftar Perusahaan Securitas yang Terdaftar di OJK dan BEI*,

- Malinda Adi Purnama Sakti. 2013. *Pengaruh Likuiditas, Leverage, Profitabilitas Terhadap Nilai Perusahaan Pada Perusahaan Manufaktur di Bursa Efek Indonesia (Studi Kasus Pada Perusahaan Manufaktur yang Terdaftar di Bursa Efek Indonesia Periode 2007-2011)*. Skripsi. Jurusan Manajemen Fakultas Ekonomi Universitas Sebelas Maret.
- Munawir, S. 2010. *"Analisis laporan Keuangan"*. Edisi keempat. Cetakan Kelima Belas. Yogyakarta: Liberty
- Noerirawan, 2012. *"Pengaruh Faktor Internal dan Eksternal Perusahaan Terhadap Nilai Perusahaan"*. Jurnal Akuntansi Vol. 1 No. 2, hal. 4.
- Ogolmagai, Natalia. 2013. *"Leverage Pengaruhnya Terhadap Nilai Perusahaan Pada Industri Manufaktur Yang Go Public Indonesia."* Jurnal EMBA Vol. 1 No. 3 (81-89).
- Prasetyorini, Bhukti Fitri. (2013). *"Pengaruh ukuran perusahaan, leverage, price earning ratio dan profitabilitas terhadap nilai perusahaan"*. Jurnal Ilmu Manajemen. 1.1: 183-196.
- Pratama dan Wiksuana (2016). *Pengaruh Ukuran Perusahaan Dan Leverage Terhadap Nilai Perusahaan Dengan Profitabilitas sebagai Variabel Mediasi*. E-Jurnal Manajemen Unud, Vol. 5, No. 2, 2016: 1338-1367 ISSN : 2302-8912.
- Rompas, Gisela Prisilia.2013. *"Likuiditas Solvabilitas dan Rentabilitas terhadap Nilai Perusahaan BUMN yang terdaftar BEI"*. Jurnal EMBA 253Vol.1 No.3 September 2013
- Satriana, G. C. 2017. *"Pengaruh Likuiditas, Pertumbuhan Penjualan, Efisien Modal kerja dan Leverage terhadap Profitabilitas (Studi Kasus pada PT Kereta Api Indonesia (Persero) Tahun 2008-2014."* Skripsi Tesis Universitas Mercu Buana Yogyakarta.
- Suffah, Roviqotus dan Akhmad Riduwan. 2016. *"Pengaruh Profitabilitas, Leverage, Ukuran Perusahaan Dan Kebijakan Dividen Pada Nilai Perusahaan."* Jurnal ilmu dan riset akuntansi volume 5 nomer 2, februari 2016.
- Sucuahi, William & Jay Mark Cambarihan. (2016). *Influence of Profitability to the Firm Value of Diversified Companies in the Philippines*. Accounting and Finance Research, 5(2), 149-153
- Sugiyono. 2010. *Metode Penelitian Pendidikan Pendekatan Kuantitatif, kualitatif, dan R&D*. Bandung: Alfabeta

- Sugiyono. 2011. "*Metode Penelitian Kuantitatif, Kualitatif dan R&D*". Bandung: Alfabeta
- Sugiyono (2015). "*Metode Penelitian Kombinasi (Mix Methods)*". Bandung: Alfabeta.
- Sugiyono. (2018). "*Metode Penelitian Kuantitatif.*" Bandung: Alfabeta.
- Suwardika, Nyoman Agus dan I Ketut Mustanda. 2017. "*Pengaruh Leverage, Ukuran Perusahaan, Pertumbuhan Perusahaan, Dan Profitabilitas Terhadap Nilai Perusahaan Pada Perusahaan Properti*". E-Jurnal Manajemen Unud, Vol. 6, No. 3, 2017: 1248-1277.
- Tandelilin, Eduardus. 2010. "*Portofolio dan Investasi Teori dan Aplikasi*". Edisi pertama. Yogyakarta : Kanisius

LAMPIRAN 1

Populasi Perusahaan Perbankan di BEI Tahun 2014 - 2018

No	Kode	Nama Emiten
1	AGRO	Bank Rakyat Indonesia Agroniaga Tbk
2	AGRS	Bank Agris Tbk
3	ARTO	Bank Artos Indonesia Tbk
4	BABP	Bank MNC Internasional Tbk
5	BACA	Bank Capital Indonesia Tbk
6	BBCA	Bank Central Asia Tbk
7	BBHI	Bank Harda Internasional Tbk
8	BBKP	Bank Bukopin Tbk
9	BBMD	Bank Mestika Dharma Tbk
10	BBNI	Bank Negara Indonesia Tbk
11	BBRI	Bank Rakyat Indonesia Tbk
12	BBNP	Bank Nusantara Parahyangan Tbk
13	BBTN	Bank Tabungan Negara Tbk
14	BBYB	Bank Yudha Bakti Tbk
15	BCIC	Bank JTrust Indonesia Tbk
16	BDMN	Bank Danamon Indonesia Tbk
17	BEKS	Bank Pembangunan Daerah Banten Tbk
18	BGTG	Bank Ganesha Tbk
19	BINA	Bank Ina Perdana Tbk
20	BJBR	Bank Pembangunan Daerah Jawa Barat Tbk
21	BJTM	Bank Pembangunan Daerah Jawa Timur Tbk
22	BKSW	Bank QNB Indonesia Tbk
23	BMAS	Bank Maspion Indonesia Tbk
24	BMRI	Bank Mandiri Tbk
25	BNBA	Bank Bumi Artha Tbk
26	BNGA	Bank CIMB Niaga Tbk

27	BNII	Bank Maybank Indonesia Tbk
28	BNLI	Bank Permata Tbk
29	BRIS	Bank BRIsyariah Tbk
30	BSIM	Bank Sinarmas Tbk
31	BSWD	Bank Of India Indonesia Tbk
32	BTPN	Bank Tabungan Pensiun Nasional Tbk
33	BTPS	Bank Tabungan Pensiun Syariah Tbk
34	BVIC	Bank Victoria Internasional Tbk
35	DNAR	Bank Dinar Indonesia Tbk
36	INPC	Bank Artha Graha Internasional Tbk
37	MAYA	Bank Mayapada Internasional Tbk
38	MEGA	Bank Mega Tbk
39	MCOR	Bank China Construction Bank Indonesia Tbk
40	NAGA	Bank Mitranaga Tbk
41	NISP	Bank OCBC NISP Tbk
42	NOBU	Bank Nasionalnobu Tbk
43	PNBN	Bank Pan Indonesia Tbk
44	PNBS	Bank Panin Dubai Syariah Tbk
45	SDRA	Bank Wori Saudara Indonesia Tbk

Sumber : Data yang diolah peneliti BEI Sektor Perbankan 2020

LAMPIRAN 2

Sample Perusahaan Perbankan di BEI Tahun 2014 – 2018

No	Kode	Nama Emiten
1	AGRO	Bank Rakyat Indonesia Agroniaga Tbk
2	BACA	Bank Capital Indonesia Tbk
3	BBCA	Bank Central Asia Tbk
4	BBKP	Bank Bukopin Tbk
5	BBMD	Bank Mestika Dharma Tbk
6	BBNI	Bank Negara Indonesia Tbk
7	BBRI	Bank Rakyat Indonesia Tbk
8	BBTN	Bank Tabungan Negara Tbk
9	BDMN	Bank Danamon Indonesia Tbk
10	BINA	Bank Ina Perdana Tbk
11	BJBR	Bank Pembangunan Daerah Jawa Barat Tbk
12	BJTM	Bank Pembangunan Daerah Jawa Timur Tbk
13	BMAS	Bank Maspion Indonesia Tbk
14	BMRI	Bank Mandiri Tbk
15	BNBA	Bank Bumi Artha Tbk
16	BNGA	Bank CIMB Niaga Tbk
17	BNII	Bank Maybank Indonesia Tbk
18	BSIM	Bank Sinarmas Tbk
19	BTPN	Bank Tabungan Pensiun Nasional Tbk
20	DNAR	Bank Dinar Indonesia Tbk
21	INPC	Bank Artha Graha Internasional Tbk
22	MAYA	Bank Mayapada Internasional Tbk
23	MEGA	Bank Mega Tbk
24	MCOR	Bank China Construction Bank Indonesia Tbk
25	NAGA	Bank Mitranaga Tbk
26	NISP	Bank OCBC NICP Tbk

27	NOBU	Bank Nasionalnobu Tbk
28	PNBN	Bank Pan Indonesia Tbk
29	SDRA	Bank Woori Saudara Indonesia Tbk

Sumber : Data yang diolah peneliti BEI Sektor Perbankan 2020

LAMPIRAN 3

Data Keuangan

Sample Penelitian Perusahaan Perbankan di BEI Tahun 2014 – 2018

NO	KODE BANK	TAHUN	ROE	OPM	DER	DAR	PBV
1	AGRO	2014	6,86	13,53	6,06	0,86	0,89
		2015	5,95	12,16	5,18	0,84	0,82
		2016	5,32	13,32	4,88	0,83	4,10
		2017	4,52	14,11	4,25	0,81	3,02
		2018	3,81	17,69	3,78	0,79	1,51
2	BACA	2014	7,65	12,67	8,50	0,89	0,64
		2015	8,62	11,00	10,54	0,91	1,25
		2016	7,11	10,76	9,80	0,91	1,10
		2017	6,12	9,59	10,61	0,91	1,10
		2018	6,74	13,34	11,28	0,92	1,44
3	BBCA	2014	21,19	46,85	6,06	0,86	3,66
		2015	20,12	48,12	5,60	0,84	3,49
		2016	18,30	51,24	4,97	0,83	4,11
		2017	17,75	54,23	4,68	0,82	4,46
		2018	12,88	46,39	4,53	0,81	4,79
4	BBKP	2014	10,65	13,30	10,59	0,91	1,01
		2015	12,80	14,12	11,52	0,92	0,84
		2016	11,43	14,77	10,05	0,91	0,63
		2017	2,01	1,26	14,75	0,94	0,54
		2018	3,76	5,72	0,38	0,04	0,36
5	BBMD	2014	11,12	36,18	3,07	0,75	3,19
		2015	10,64	33,39	3,16	0,76	2,82
		2016	6,68	23,33	2,95	0,75	2,25
		2017	8,56	34,40	2,83	0,74	1,87
		2018	7,07	37,22	2,98	0,75	1,88
6	BBNI	2014	17,75	40,00	5,59	0,82	1,19
		2015	11,65	30,93	5,26	0,81	1,19
		2016	12,78	32,51	5,52	0,82	1,83
		2017	13,65	35,75	5,79	0,82	1,58
		2018	13,67	36,20	6,08	0,83	1,52

NO	KODE BANK	TAHUN	ROE	OPM	DER	DAR	PBV
7	BBRI	2014	24,82	37,75	7,21	0,88	2,49
		2015	22,46	35,72	6,76	0,87	2,04
		2016	17,86	36,86	5,84	0,85	2,68
		2017	17,36	35,77	5,73	0,85	2,57
		2018	8,96	34,42	5,92	0,76	2,54
8	BBTN	2014	9,35	12,32	10,80	0,92	1,76
		2015	13,35	16,93	11,40	0,92	1,02
		2016	13,69	19,56	10,20	0,91	1,75
		2017	13,98	20,20	10,34	0,86	1,16
		2018	9,62	17,65	10,02	0,86	1,24
9	BDMN	2014	8,12	17,67	4,93	0,83	1,31
		2015	7,22	17,59	4,50	0,83	0,90
		2016	7,68	23,89	3,79	0,79	0,98
		2017	10,59	27,85	3,55	0,78	1,70
		2018	6,87	25,56	3,39	0,77	1,79
10	BINA	2014	5,07	11,31	5,44	0,84	1,75
		2015	5,28	9,47	5,52	0,85	1,91
		2016	3,78	9,46	3,89	0,80	1,37
		2017	1,52	9,76	1,59	0,61	4,72
		2018	0,32	3,27	2,05	0,67	3,16
11	BJBR	2014	15,81	16,10	9,02	0,84	0,94
		2015	17,80	17,96	9,81	0,86	3,41
		2016	11,92	14,24	9,00	0,85	2,30
		2017	1,07	14,80	0,86	0,86	1,74
		2018	11,61	20,86	8,43	0,86	1,96
12	BJTM	2014	15,54	33,09	5,29	0,84	1,17
		2015	14,05	25,45	5,80	0,85	1,04
		2016	14,26	29,60	4,97	0,83	1,21
		2017	14,83	33,60	5,59	0,85	1,36
		2018	14,88	32,80	6,40	0,86	1,26
13	BMAS	2014	3,84	7,76	6,47	0,87	2,02
		2015	4,74	11,42	5,30	0,84	1,82
		2016	6,13	17,50	3,93	0,80	2,07
		2017	5,98	18,51	4,21	0,81	1,50
		2018	3,47	14,50	4,15	0,81	1,40

NO	KODE BANK	TAHUN	ROE	OPM	DER	DAR	PBV
14	BMRI	2014	19,70	41,47	6,65	0,82	1,81
		2015	17,70	36,80	6,16	0,81	1,77
		2016	9,55	24,26	5,38	0,79	2,20
		2017	12,61	34,18	5,22	0,79	1,95
		2018	13,98	37,12	5,09	0,78	1,86
15	BNBA	2014	8,61	13,17	7,56	0,88	0,64
		2015	4,62	12,21	4,32	0,81	0,36
		2016	6,07	14,70	4,49	0,82	0,36
		2017	6,57	18,04	4,15	0,81	0,47
		2018	4,35	16,81	4,08	0,80	0,46
16	BNGA	2014	8,24	14,21	7,20	0,88	0,74
		2015	1,49	3,10	7,33	0,88	0,52
		2016	6,09	12,91	5,95	0,84	0,63
		2017	8,06	20,13	6,21	0,86	0,92
		2018	9,10	23,69	7,80	0,85	0,60
17	BNII	2014	4,86	7,20	8,78	0,90	1,10
		2015	7,26	10,48	9,01	0,90	0,74
		2016	10,21	19,08	7,65	0,88	1,24
		2017	9,35	17,26	7,34	0,88	0,86
		2018	6,48	18,80	6,27	0,86	0,66
18	BSIM	2014	4,90	11,20	5,73	0,85	1,07
		2015	5,05	10,04	6,59	0,87	0,97
		2016	8,28	17,13	5,97	0,86	1,78
		2017	6,58	13,12	5,28	0,84	2,86
		2018	5,06	14,08	4,64	0,76	1,67
19	BTPN	2014	15,50	20,62	5,04	0,81	1,99
		2015	12,59	18,92	4,60	0,79	1,01
		2016	11,50	19,06	4,08	0,73	0,97
		2017	8,27	14,09	4,25	0,76	0,84
		2018	11,66	21,79	3,95	0,75	1,08
20	DNAR	2014	0,74	2,45	2,92	0,74	1,04
		2015	3,24	8,61	3,79	0,79	0,59
		2016	2,93	8,99	4,18	0,81	1,23
		2017	2,20	5,96	4,53	0,82	1,38
		2018	1,56	5,48	4,06	0,80	1,33

NO	KODE BANK	TAHUN	ROE	OPM	DER	DAR	PBV
21	INPC	2014	4,07	8,53	7,62	0,88	0,38
		2015	2,58	3,85	8,08	0,89	0,30
		2016	1,65	4,46	4,93	0,83	0,28
		2017	1,51	4,28	5,15	0,84	0,28
		2018	1,01	4,72	4,83	0,83	0,22
22	MAYA	2014	15,27	16,19	11,68	0,92	2,34
		2015	14,22	17,55	9,31	0,90	1,83
		2016	11,63	17,24	7,63	0,88	2,95
		2017	7,91	12,92	7,75	0,89	2,74
		2018	7,55	13,09	7,30	0,88	4,47
23	MEGA	2014	8,61	10,79	8,58	0,90	1,98
		2015	9,14	18,25	4,92	0,83	1,44
		2016	9,44	25,12	4,75	0,83	1,78
		2017	73,10	154,12	5,30	0,84	2,68
		2018	8,87	26,76	5,08	0,84	2,62
24	MCOR	2014	4,33	7,20	7,01	0,88	0,99
		2015	4,77	9,19	6,14	0,86	1,39
		2016	0,93	7,11	4,12	0,80	1,01
		2017	2,04	6,42	5,46	0,85	1,44
		2018	2,68	6,58	5,18	0,84	0,94
25	NAGA	2014	3,37	5,25	9,29	0,90	1,61
		2015	5,18	6,39	8,52	0,89	1,40
		2016	5,19	7,11	8,59	0,90	1,84
		2017	2,66	3,99	9,88	0,91	1,85
		2018	2,59	4,42	10,07	0,91	2,49
26	NISP	2014	8,94	22,47	5,92	0,86	1,08
		2015	9,15	21,70	6,34	0,86	0,89
		2016	9,18	22,96	6,08	0,86	1,24
		2017	9,99	26,07	6,06	0,86	0,99
		2018	10,80	28,53	6,11	0,86	0,83
27	NOBU	2014	1,33	4,20	3,93	0,80	2,85
		2015	1,53	4,53	4,63	0,82	1,64
		2016	2,28	6,95	5,75	0,85	2,49
		2017	2,51	7,36	6,92	0,87	3,08
		2018	2,60	8,70	6,46	0,87	3,18

NO	KODE BANK	TAHUN	ROE	OPM	DER	DAR	PBV
28	PNBN	2014	11,12	21,67	6,43	0,87	0,64
		2015	5,09	14,34	4,94	0,83	0,54
		2016	7,36	18,38	0,06	0,01	0,76
		2017	5,53	16,58	4,88	0,83	0,71
		2018	5,53	21,39	4,24	0,81	0,86
29	SDRA	2014	3,54	76,34	3,21	0,76	1,35
		2015	5,41	23,58	3,84	0,79	1,34
		2016	7,02	23,34	4,13	0,81	0,96
		2017	7,18	29,55	3,44	0,77	0,88
		2018	6,12	32,32	3,51	0,78	0,87

LAMPIRAN 4

1. Hasil Uji Analisis Driskritif

Descriptive Statistics					
	N	Minimum	Maximum	Mean	Std. Deviation
ROE	145	,32	73,10	8,8170	7,43302
OPM	145	1,26	154,12	20,1030	16,67571
DER	145	,06	14,75	6,0251	2,45643
DAR	145	,01	,94	,8261	,10815
PBV	145	,22	4,79	1,5948	,97197
Valid N (listwise)	145				

2. Hasil Uji Asumsi Klasik

a. Hasil Uji Normalitas Menggunakan Uji Kolmogorov-Smirnov

One-Sample Kolmogorov-Smirnov Test		
		Unstandardized Residual
N		145
Normal Parameters ^{a,b}	Mean	.0000000
	Std. Deviation	.58901829
Most Extreme Differences	Absolute	.038
	Positive	.032
	Negative	-.038
Test Statistic		.038
Asymp. Sig. (2-tailed)		.200 ^{c,d}
a. Test distribution is Normal.		
b. Calculated from data.		
c. Lilliefors Significance Correction.		
d. This is a lower bound of the true significance.		

b. Hasil Uji Multikolonearitas

Coefficients ^a			
Model		Collinearity Statistics	
		Tolerance	VIF
1	ROE	.115	8.661
	OPM	.126	7.906
	DER	.116	8.604
	DAR	.162	6.177

a. Dependent Variable: PBV

c. Hasil Uji Heterokedastisitas

Coefficients ^a						
Model		Unstandardized Coefficients		Standardized Coefficients	T	Sig.
		B	Std. Error	Beta		
1	(Constant)	-.018	.638		-.028	.977
	ROE	.052	.182	.066	.286	.776
	OPM	.218	.191	.253	1.142	.255
	DER	-.185	.245	-.175	-.754	.452
	DAR	.373	.276	.266	1.354	.178

a. Dependent Variable: PBV

d. Hasil Uji Autokorelasi dengan Melihat Nilai Durbin Watson

Model Summary ^b					
Model	R	R Square	Adjusted R Square	Std. Error of the Estimate	Durbin-Watson
1	.180 ^a	.032	.005	.81908	1.863

a. Predictors: (Constant), ROE, OPM, DER, DAR
b. Dependent Variable: PBV

LAMPIRAN 5

3. Analisis Korelasi

a. Hasil Uji Korelasi Sederhana

Correlations						
		ROE	OPM	DER	DAR	PBV
ROE	Pearson Correlation	1	.844	.132	.088	.253
	Sig. (1-tailed)		.000	.057	.146	.001
	N	145	145	145	145	145
OPM	Pearson Correlation	.844	1	-.184	-.045	.297
	Sig. (1-tailed)	.000		.013	.297	.000
	N	145	145	145	145	145
DER	Pearson Correlation	.132	-.184	1	.628	-.086
	Sig. (1-tailed)	.057	.013		.000	.152
	N	145	145	145	145	145
DAR	Pearson Correlation	.088	-.045	.628	1	.020
	Sig. (1-tailed)	.146	.297	.000		.407
	N	145	145	145	145	145
PBV	Pearson Correlation	.253	.297	-.086	.020	1
	Sig. (1-tailed)	.001	.000	.152	.407	
	N	145	145	145	145	145

b. Hasil Uji Korelasi Berganda

Model Summary^b									
Model	R	R Square	Adjusted R Square	Std. Error of the Estimate	Change Statistics				
					R Square Change	F Change	df1	df2	Sig. F Change
1	.309 ^a	.095	.070	.93751	.095	3.695	4	140	.007
a. Predictors: (Constant), ROE, OPM, DER, DAR									
b. Dependent Variable: PBV									

LAMPIRAN 6

4. Analisis Regresi Sederhana

a. Hasil Uji Regresi Sederhana Variabel ROE

Coefficients^a						
Model	Unstandardized Coefficients		Standardized Coefficients	T	Sig.	
	B	Std. Error	Beta			
1	(Constant)	1.303	.122		10.697	.000
	ROE	.033	.011	.253	3.127	.002
a. Dependent Variable: PBV						

b. Hasil Uji Regresi Sederhana Variabel OPM

Coefficients^a						
Model	Unstandardized Coefficients		Standardized Coefficients	T	Sig.	
	B	Std. Error	Beta			
1	(Constant)	1.246	.121		10.268	.000
	OPM	.017	.005	.297	3.726	.000
a. Dependent Variable: PBV						

c. Hasil Uji Regresi Sederhana Variabel DER

Coefficients^a						
Model	Unstandardized Coefficients		Standardized Coefficients	T	Sig.	
	B	Std. Error	Beta			
1	(Constant)	1.800	.214		8.394	.000
	DER	-.034	.033	-.086	-1.031	.304
a. Dependent Variable: PBV						

d. Hasil Uji Regresi Linear Berganda

Coefficients^a						
Model	Unstandardized Coefficients		Standardized Coefficients	T	Sig.	
	B	Std. Error	Beta			
1	(Constant)	.821	.651		1.263	.209
	ROE	.011	.024	.083	.459	.647
	OPM	.012	.011	.210	1.140	.256
	DER	-.047	.049	-.119	-.956	.340
	DAR	.865	.946	.096	.915	.362
a. Dependent Variable: PBV						

5. Hasil Uji Koefisien Determinasi (R^2)

Model Summary				
Model	R	R Square	Adjusted R Square	Std. Error of the Estimate
1	.309 ^a	.095	.070	,93751
a. Predictors: (Constant), DAR, OPM, DER, ROE				
b. Dependent Variabel : PBV				

6. Hasil Uji Parsial (Uji t)

Coefficients ^a						
Model		Unstandardized Coefficients		Standardized Coefficients	t	Sig.
		B	Std. Error	Beta		
1	(Constant)	.821	.651		1.263	.209
	ROE	.011	.024	.083	.459	.647
	OPM	.012	.011	.210	1.140	.256
	DER	-.047	.049	-.119	-.956	.340
	DAR	.865	.946	.096	.915	.362
a. Dependent Variable: PBV						

7. Hasil Uji Simultan Uji Simultan (Uji F)

ANOVA ^a						
Model		Sum of Squares	Df	Mean Square	F	Sig.
1	Regression	12.992	4	3.248	3.695	.007 ^b
	Residual	123.049	140	.879		
	Total	136.041	144			
a. Dependent Variable: PBV						
b. Predictors: (Constant), DAR, OPM, DER, ROE						

LAMPIRAN 7

Tabel Durbin Watson

N	k=1		k=2		k=3		k=4		k=5	
	dL	Du	dL	dU	dL	dU	dL	dU	dL	dU
6	0.6102	1.4002								
7	0.6996	1.3564	0.4672	1.8964						
8	0.7629	1.3324	0.5591	1.7771	0.3674	2.2866				
9	0.8243	1.3199	0.6291	1.6993	0.4548	2.1282	0.2957	2.5881		
10	0.8791	1.3197	0.6972	1.6413	0.5253	2.0163	0.3760	2.4137	0.2427	2.8217
11	0.9273	1.3241	0.7580	1.6044	0.5948	1.9280	0.4441	2.2833	0.3155	2.6446
12	0.9708	1.3314	0.8122	1.5794	0.6577	1.8640	0.5120	2.1766	0.3796	2.5061
13	1.0097	1.3404	0.8612	1.5621	0.7147	1.8159	0.5745	2.0943	0.4445	2.3897
14	1.0450	1.3503	0.9054	1.5507	0.7667	1.7788	0.6321	2.0296	0.5052	2.2959
15	1.0770	1.3605	0.9455	1.5432	0.8140	1.7501	0.6852	1.9774	0.5620	2.2198
16	1.1062	1.3709	0.9820	1.5386	0.8572	1.7277	0.7340	1.9351	0.6150	2.1567
17	1.1330	1.3812	1.0154	1.5361	0.8968	1.7101	0.7790	1.9005	0.6641	2.1041
18	1.1576	1.3913	1.0461	1.5353	0.9331	1.6961	0.8204	1.8719	0.7098	2.0600
19	1.1804	1.4012	1.0743	1.5355	0.9666	1.6851	0.8588	1.8482	0.7523	2.0226
20	1.2015	1.4107	1.1004	1.5367	0.9976	1.6763	0.8943	1.8283	0.7918	1.9908
21	1.2212	1.4200	1.1246	1.5385	1.0262	1.6694	0.9272	1.8116	0.8286	1.9635
22	1.2395	1.4289	1.1471	1.5408	1.0529	1.6640	0.9578	1.7974	0.8629	1.9400
23	1.2567	1.4375	1.1682	1.5435	1.0778	1.6597	0.9864	1.7855	0.8949	1.9196
24	1.2728	1.4458	1.1878	1.5464	1.1010	1.6565	1.0131	1.7753	0.9249	1.9018
25	1.2879	1.4537	1.2063	1.5495	1.1228	1.6540	1.0381	1.7666	0.9530	1.8863
26	1.3022	1.4614	1.2236	1.5528	1.1432	1.6523	1.0616	1.7591	0.9794	1.8727
27	1.3157	1.4688	1.2399	1.5562	1.1624	1.6510	1.0836	1.7527	1.0042	1.8608
28	1.3284	1.4759	1.2553	1.5596	1.1805	1.6503	1.1044	1.7473	1.0276	1.8502
29	1.3405	1.4828	1.2699	1.5631	1.1976	1.6499	1.1241	1.7426	1.0497	1.8409
30	1.3520	1.4894	1.2837	1.5666	1.2138	1.6498	1.1426	1.7386	1.0706	1.8326
31	1.3630	1.4957	1.2969	1.5701	1.2292	1.6500	1.1602	1.7352	1.0904	1.8252
32	1.3734	1.5019	1.3093	1.5736	1.2437	1.6505	1.1769	1.7323	1.1092	1.8187
33	1.3834	1.5078	1.3212	1.5770	1.2576	1.6511	1.1927	1.7298	1.1270	1.8128
34	1.3929	1.5136	1.3325	1.5805	1.2707	1.6519	1.2078	1.7277	1.1439	1.8076
35	1.4019	1.5191	1.3433	1.5838	1.2833	1.6528	1.2221	1.7259	1.1601	1.8029
36	1.4107	1.5245	1.3537	1.5872	1.2953	1.6539	1.2358	1.7245	1.1755	1.7987
37	1.4190	1.5297	1.3635	1.5904	1.3068	1.6550	1.2489	1.7233	1.1901	1.7950
38	1.4270	1.5348	1.3730	1.5937	1.3177	1.6563	1.2614	1.7223	1.2042	1.7916
39	1.4347	1.5396	1.3821	1.5969	1.3283	1.6575	1.2734	1.7215	1.2176	1.7886
40	1.4421	1.5444	1.3908	1.6000	1.3384	1.6589	1.2848	1.7209	1.2305	1.7859
41	1.4493	1.5490	1.3992	1.6031	1.3480	1.6603	1.2958	1.7205	1.2428	1.7835
42	1.4562	1.5534	1.4073	1.6061	1.3573	1.6617	1.3064	1.7202	1.2546	1.7814
43	1.4628	1.5577	1.4151	1.6091	1.3663	1.6632	1.3166	1.7200	1.2660	1.7794
44	1.4692	1.5619	1.4226	1.6120	1.3749	1.6647	1.3263	1.7200	1.2769	1.7777
45	1.4754	1.5660	1.4298	1.6148	1.3832	1.6662	1.3357	1.7200	1.2874	1.7762
46	1.4814	1.5700	1.4368	1.6176	1.3912	1.6677	1.3448	1.7201	1.2976	1.7748

47	1.4872	1.5739	1.4435	1.6204	1.3989	1.6692	1.3535	1.7203	1.3073	1.7736
48	1.4928	1.5776	1.4500	1.6231	1.4064	1.6708	1.3619	1.7206	1.3167	1.7725
49	1.4982	1.5813	1.4564	1.6257	1.4136	1.6723	1.3701	1.7210	1.3258	1.7716
50	1.5035	1.5849	1.4625	1.6283	1.4206	1.6739	1.3779	1.7214	1.3346	1.7708
51	1.5086	1.5884	1.4684	1.6309	1.4273	1.6754	1.3855	1.7218	1.3431	1.7701
52	1.5135	1.5917	1.4741	1.6334	1.4339	1.6769	1.3929	1.7223	1.3512	1.7694
53	1.5183	1.5951	1.4797	1.6359	1.4402	1.6785	1.4000	1.7228	1.3592	1.7689
54	1.5230	1.5983	1.4851	1.6383	1.4464	1.6800	1.4069	1.7234	1.3669	1.7684
55	1.5276	1.6014	1.4903	1.6406	1.4523	1.6815	1.4136	1.7240	1.3743	1.7681
56	1.5320	1.6045	1.4954	1.6430	1.4581	1.6830	1.4201	1.7246	1.3815	1.7678
57	1.5363	1.6075	1.5004	1.6452	1.4637	1.6845	1.4264	1.7253	1.3885	1.7675
58	1.5405	1.6105	1.5052	1.6475	1.4692	1.6860	1.4325	1.7259	1.3953	1.7673
59	1.5446	1.6134	1.5099	1.6497	1.4745	1.6875	1.4385	1.7266	1.4019	1.7672
60	1.5485	1.6162	1.5144	1.6518	1.4797	1.6889	1.4443	1.7274	1.4083	1.7671
61	1.5524	1.6189	1.5189	1.6540	1.4847	1.6904	1.4499	1.7281	1.4146	1.7671
62	1.5562	1.6216	1.5232	1.6561	1.4896	1.6918	1.4554	1.7288	1.4206	1.7671
63	1.5599	1.6243	1.5274	1.6581	1.4943	1.6932	1.4607	1.7296	1.4265	1.7671
64	1.5635	1.6268	1.5315	1.6601	1.4990	1.6946	1.4659	1.7303	1.4322	1.7672
65	1.5670	1.6294	1.5355	1.6621	1.5035	1.6960	1.4709	1.7311	1.4378	1.7673
66	1.5704	1.6318	1.5395	1.6640	1.5079	1.6974	1.4758	1.7319	1.4433	1.7675
67	1.5738	1.6343	1.5433	1.6660	1.5122	1.6988	1.4806	1.7327	1.4486	1.7676
68	1.5771	1.6367	1.5470	1.6678	1.5164	1.7001	1.4853	1.7335	1.4537	1.7678
69	1.5803	1.6390	1.5507	1.6697	1.5205	1.7015	1.4899	1.7343	1.4588	1.7680
70	1.5834	1.6413	1.5542	1.6715	1.5245	1.7028	1.4943	1.7351	1.4637	1.7683

n	k=1		k=2		k=3		k=4		k=5	
	dL	Du	dL	dU	dL	dU	dL	dU	dL	Du
71	1.5865	1.6435	1.5577	1.6733	1.5284	1.7041	1.4987	1.7358	1.4685	1.7685
72	1.5895	1.6457	1.5611	1.6751	1.5323	1.7054	1.5029	1.7366	1.4732	1.7688
73	1.5924	1.6479	1.5645	1.6768	1.5360	1.7067	1.5071	1.7375	1.4778	1.7691
74	1.5953	1.6500	1.5677	1.6785	1.5397	1.7079	1.5112	1.7383	1.4822	1.7694
75	1.5981	1.6521	1.5709	1.6802	1.5432	1.7092	1.5151	1.7390	1.4866	1.7698
76	1.6009	1.6541	1.5740	1.6819	1.5467	1.7104	1.5190	1.7399	1.4909	1.7701
77	1.6036	1.6561	1.5771	1.6835	1.5502	1.7117	1.5228	1.7407	1.4950	1.7704
78	1.6063	1.6581	1.5801	1.6851	1.5535	1.7129	1.5265	1.7415	1.4991	1.7708
79	1.6089	1.6601	1.5830	1.6867	1.5568	1.7141	1.5302	1.7423	1.5031	1.7712
80	1.6114	1.6620	1.5859	1.6882	1.5600	1.7153	1.5337	1.7430	1.5070	1.7716
81	1.6139	1.6639	1.5888	1.6898	1.5632	1.7164	1.5372	1.7438	1.5109	1.7720
82	1.6164	1.6657	1.5915	1.6913	1.5663	1.7176	1.5406	1.7446	1.5146	1.7724
83	1.6188	1.6675	1.5942	1.6928	1.5693	1.7187	1.5440	1.7454	1.5183	1.7728
84	1.6212	1.6693	1.5969	1.6942	1.5723	1.7199	1.5472	1.7462	1.5219	1.7732
85	1.6235	1.6711	1.5995	1.6957	1.5752	1.7210	1.5505	1.7470	1.5254	1.7736
86	1.6258	1.6728	1.6021	1.6971	1.5780	1.7221	1.5536	1.7478	1.5289	1.7740
87	1.6280	1.6745	1.6046	1.6985	1.5808	1.7232	1.5567	1.7485	1.5322	1.7745
88	1.6302	1.6762	1.6071	1.6999	1.5836	1.7243	1.5597	1.7493	1.5356	1.7749
89	1.6324	1.6778	1.6095	1.7013	1.5863	1.7254	1.5627	1.7501	1.5388	1.7754
90	1.6345	1.6794	1.6119	1.7026	1.5889	1.7264	1.5656	1.7508	1.5420	1.7758
91	1.6366	1.6810	1.6143	1.7040	1.5915	1.7275	1.5685	1.7516	1.5452	1.7763

92	1.6387	1.6826	1.6166	1.7053	1.5941	1.7285	1.5713	1.7523	1.5482	1.7767
93	1.6407	1.6841	1.6188	1.7066	1.5966	1.7295	1.5741	1.7531	1.5513	1.7772
94	1.6427	1.6857	1.6211	1.7078	1.5991	1.7306	1.5768	1.7538	1.5542	1.7776
95	1.6447	1.6872	1.6233	1.7091	1.6015	1.7316	1.5795	1.7546	1.5572	1.7781
96	1.6466	1.6887	1.6254	1.7103	1.6039	1.7326	1.5821	1.7553	1.5600	1.7785
97	1.6485	1.6901	1.6275	1.7116	1.6063	1.7335	1.5847	1.7560	1.5628	1.7790
98	1.6504	1.6916	1.6296	1.7128	1.6086	1.7345	1.5872	1.7567	1.5656	1.7795
99	1.6522	1.6930	1.6317	1.7140	1.6108	1.7355	1.5897	1.7575	1.5683	1.7799
100	1.6540	1.6944	1.6337	1.7152	1.6131	1.7364	1.5922	1.7582	1.5710	1.7804
101	1.6558	1.6958	1.6357	1.7163	1.6153	1.7374	1.5946	1.7589	1.5736	1.7809
102	1.6576	1.6971	1.6376	1.7175	1.6174	1.7383	1.5969	1.7596	1.5762	1.7813
103	1.6593	1.6985	1.6396	1.7186	1.6196	1.7392	1.5993	1.7603	1.5788	1.7818
104	1.6610	1.6998	1.6415	1.7198	1.6217	1.7402	1.6016	1.7610	1.5813	1.7823
105	1.6627	1.7011	1.6433	1.7209	1.6237	1.7411	1.6038	1.7617	1.5837	1.7827
106	1.6644	1.7024	1.6452	1.7220	1.6258	1.7420	1.6061	1.7624	1.5861	1.7832
107	1.6660	1.7037	1.6470	1.7231	1.6277	1.7428	1.6083	1.7631	1.5885	1.7837
108	1.6676	1.7050	1.6488	1.7241	1.6297	1.7437	1.6104	1.7637	1.5909	1.7841
109	1.6692	1.7062	1.6505	1.7252	1.6317	1.7446	1.6125	1.7644	1.5932	1.7846
110	1.6708	1.7074	1.6523	1.7262	1.6336	1.7455	1.6146	1.7651	1.5955	1.7851
111	1.6723	1.7086	1.6540	1.7273	1.6355	1.7463	1.6167	1.7657	1.5977	1.7855
112	1.6738	1.7098	1.6557	1.7283	1.6373	1.7472	1.6187	1.7664	1.5999	1.7860
113	1.6753	1.7110	1.6574	1.7293	1.6391	1.7480	1.6207	1.7670	1.6021	1.7864
114	1.6768	1.7122	1.6590	1.7303	1.6410	1.7488	1.6227	1.7677	1.6042	1.7869
115	1.6783	1.7133	1.6606	1.7313	1.6427	1.7496	1.6246	1.7683	1.6063	1.7874
116	1.6797	1.7145	1.6622	1.7323	1.6445	1.7504	1.6265	1.7690	1.6084	1.7878
117	1.6812	1.7156	1.6638	1.7332	1.6462	1.7512	1.6284	1.7696	1.6105	1.7883
118	1.6826	1.7167	1.6653	1.7342	1.6479	1.7520	1.6303	1.7702	1.6125	1.7887
119	1.6839	1.7178	1.6669	1.7352	1.6496	1.7528	1.6321	1.7709	1.6145	1.7892
120	1.6853	1.7189	1.6684	1.7361	1.6513	1.7536	1.6339	1.7715	1.6164	1.7896
121	1.6867	1.7200	1.6699	1.7370	1.6529	1.7544	1.6357	1.7721	1.6184	1.7901
122	1.6880	1.7210	1.6714	1.7379	1.6545	1.7552	1.6375	1.7727	1.6203	1.7905
123	1.6893	1.7221	1.6728	1.7388	1.6561	1.7559	1.6392	1.7733	1.6222	1.7910
124	1.6906	1.7231	1.6743	1.7397	1.6577	1.7567	1.6409	1.7739	1.6240	1.7914
125	1.6919	1.7241	1.6757	1.7406	1.6592	1.7574	1.6426	1.7745	1.6258	1.7919
126	1.6932	1.7252	1.6771	1.7415	1.6608	1.7582	1.6443	1.7751	1.6276	1.7923
127	1.6944	1.7261	1.6785	1.7424	1.6623	1.7589	1.6460	1.7757	1.6294	1.7928
128	1.6957	1.7271	1.6798	1.7432	1.6638	1.7596	1.6476	1.7763	1.6312	1.7932
129	1.6969	1.7281	1.6812	1.7441	1.6653	1.7603	1.6492	1.7769	1.6329	1.7937
130	1.6981	1.7291	1.6825	1.7449	1.6667	1.7610	1.6508	1.7774	1.6346	1.7941
131	1.6993	1.7301	1.6838	1.7458	1.6682	1.7617	1.6523	1.7780	1.6363	1.7945
132	1.7005	1.7310	1.6851	1.7466	1.6696	1.7624	1.6539	1.7786	1.6380	1.7950
133	1.7017	1.7319	1.6864	1.7474	1.6710	1.7631	1.6554	1.7791	1.6397	1.7954
134	1.7028	1.7329	1.6877	1.7482	1.6724	1.7638	1.6569	1.7797	1.6413	1.7958
135	1.7040	1.7338	1.6889	1.7490	1.6738	1.7645	1.6584	1.7802	1.6429	1.7962
136	1.7051	1.7347	1.6902	1.7498	1.6751	1.7652	1.6599	1.7808	1.6445	1.7967

n	k=1		k=2		k=3		k=4		k=5	
	dL	dU	dL	dU	dL	dU	dL	dU	dL	dU

137	1.7062	1.7356	1.6914	1.7506	1.6765	1.7659	1.6613	1.7813	1.6461	1.7971
138	1.7073	1.7365	1.6926	1.7514	1.6778	1.7665	1.6628	1.7819	1.6476	1.7975
139	1.7084	1.7374	1.6938	1.7521	1.6791	1.7672	1.6642	1.7824	1.6491	1.7979
140	1.7095	1.7382	1.6950	1.7529	1.6804	1.7678	1.6656	1.7830	1.6507	1.7984
141	1.7106	1.7391	1.6962	1.7537	1.6817	1.7685	1.6670	1.7835	1.6522	1.7988
142	1.7116	1.7400	1.6974	1.7544	1.6829	1.7691	1.6684	1.7840	1.6536	1.7992
143	1.7127	1.7408	1.6985	1.7552	1.6842	1.7697	1.6697	1.7846	1.6551	1.7996
144	1.7137	1.7417	1.6996	1.7559	1.6854	1.7704	1.6710	1.7851	1.6565	1.8000
145	1.7147	1.7425	1.7008	1.7566	1.6866	1.7710	1.6724	1.7856	1.6580	1.8004
146	1.7157	1.7433	1.7019	1.7574	1.6878	1.7716	1.6737	1.7861	1.6594	1.8008
147	1.7167	1.7441	1.7030	1.7581	1.6890	1.7722	1.6750	1.7866	1.6608	1.8012
148	1.7177	1.7449	1.7041	1.7588	1.6902	1.7729	1.6762	1.7871	1.6622	1.8016
149	1.7187	1.7457	1.7051	1.7595	1.6914	1.7735	1.6775	1.7876	1.6635	1.8020
150	1.7197	1.7465	1.7062	1.7602	1.6926	1.7741	1.6788	1.7881	1.6649	1.8024
151	1.7207	1.7473	1.7072	1.7609	1.6937	1.7747	1.6800	1.7886	1.6662	1.8028
152	1.7216	1.7481	1.7083	1.7616	1.6948	1.7752	1.6812	1.7891	1.6675	1.8032
153	1.7226	1.7488	1.7093	1.7622	1.6959	1.7758	1.6824	1.7896	1.6688	1.8036
154	1.7235	1.7496	1.7103	1.7629	1.6971	1.7764	1.6836	1.7901	1.6701	1.8040
155	1.7244	1.7504	1.7114	1.7636	1.6982	1.7770	1.6848	1.7906	1.6714	1.8044
156	1.7253	1.7511	1.7123	1.7642	1.6992	1.7776	1.6860	1.7911	1.6727	1.8048
157	1.7262	1.7519	1.7133	1.7649	1.7003	1.7781	1.6872	1.7915	1.6739	1.8052
158	1.7271	1.7526	1.7143	1.7656	1.7014	1.7787	1.6883	1.7920	1.6751	1.8055
159	1.7280	1.7533	1.7153	1.7662	1.7024	1.7792	1.6895	1.7925	1.6764	1.8059
160	1.7289	1.7541	1.7163	1.7668	1.7035	1.7798	1.6906	1.7930	1.6776	1.8063
161	1.7298	1.7548	1.7172	1.7675	1.7045	1.7804	1.6917	1.7934	1.6788	1.8067
162	1.7306	1.7555	1.7182	1.7681	1.7055	1.7809	1.6928	1.7939	1.6800	1.8070
163	1.7315	1.7562	1.7191	1.7687	1.7066	1.7814	1.6939	1.7943	1.6811	1.8074
164	1.7324	1.7569	1.7200	1.7693	1.7075	1.7820	1.6950	1.7948	1.6823	1.8078
165	1.7332	1.7576	1.7209	1.7700	1.7085	1.7825	1.6960	1.7953	1.6834	1.8082
166	1.7340	1.7582	1.7218	1.7706	1.7095	1.7831	1.6971	1.7957	1.6846	1.8085
167	1.7348	1.7589	1.7227	1.7712	1.7105	1.7836	1.6982	1.7961	1.6857	1.8089
168	1.7357	1.7596	1.7236	1.7718	1.7115	1.7841	1.6992	1.7966	1.6868	1.8092
169	1.7365	1.7603	1.7245	1.7724	1.7124	1.7846	1.7002	1.7970	1.6879	1.8096
170	1.7373	1.7609	1.7254	1.7730	1.7134	1.7851	1.7012	1.7975	1.6890	1.8100
171	1.7381	1.7616	1.7262	1.7735	1.7143	1.7856	1.7023	1.7979	1.6901	1.8103
172	1.7389	1.7622	1.7271	1.7741	1.7152	1.7861	1.7033	1.7983	1.6912	1.8107
173	1.7396	1.7629	1.7279	1.7747	1.7162	1.7866	1.7042	1.7988	1.6922	1.8110
174	1.7404	1.7635	1.7288	1.7753	1.7171	1.7872	1.7052	1.7992	1.6933	1.8114
175	1.7412	1.7642	1.7296	1.7758	1.7180	1.7877	1.7062	1.7996	1.6943	1.8117
176	1.7420	1.7648	1.7305	1.7764	1.7189	1.7881	1.7072	1.8000	1.6954	1.8121
177	1.7427	1.7654	1.7313	1.7769	1.7197	1.7886	1.7081	1.8005	1.6964	1.8124
178	1.7435	1.7660	1.7321	1.7775	1.7206	1.7891	1.7091	1.8009	1.6974	1.8128
179	1.7442	1.7667	1.7329	1.7780	1.7215	1.7896	1.7100	1.8013	1.6984	1.8131
180	1.7449	1.7673	1.7337	1.7786	1.7224	1.7901	1.7109	1.8017	1.6994	1.8135
181	1.7457	1.7679	1.7345	1.7791	1.7232	1.7906	1.7118	1.8021	1.7004	1.8138
182	1.7464	1.7685	1.7353	1.7797	1.7241	1.7910	1.7128	1.8025	1.7014	1.8141
183	1.7471	1.7691	1.7360	1.7802	1.7249	1.7915	1.7137	1.8029	1.7023	1.8145
184	1.7478	1.7697	1.7368	1.7807	1.7257	1.7920	1.7146	1.8033	1.7033	1.8148
185	1.7485	1.7702	1.7376	1.7813	1.7266	1.7924	1.7155	1.8037	1.7042	1.8151

186	1.7492	1.7708	1.7384	1.7818	1.7274	1.7929	1.7163	1.8041	1.7052	1.8155
187	1.7499	1.7714	1.7391	1.7823	1.7282	1.7933	1.7172	1.8045	1.7061	1.8158
188	1.7506	1.7720	1.7398	1.7828	1.7290	1.7938	1.7181	1.8049	1.7070	1.8161
189	1.7513	1.7725	1.7406	1.7833	1.7298	1.7942	1.7189	1.8053	1.7080	1.8165
190	1.7520	1.7731	1.7413	1.7838	1.7306	1.7947	1.7198	1.8057	1.7089	1.8168
191	1.7526	1.7737	1.7420	1.7843	1.7314	1.7951	1.7206	1.8061	1.7098	1.8171
192	1.7533	1.7742	1.7428	1.7848	1.7322	1.7956	1.7215	1.8064	1.7107	1.8174
193	1.7540	1.7748	1.7435	1.7853	1.7329	1.7960	1.7223	1.8068	1.7116	1.8178
194	1.7546	1.7753	1.7442	1.7858	1.7337	1.7965	1.7231	1.8072	1.7124	1.8181
195	1.7553	1.7759	1.7449	1.7863	1.7345	1.7969	1.7239	1.8076	1.7133	1.8184
196	1.7559	1.7764	1.7456	1.7868	1.7352	1.7973	1.7247	1.8079	1.7142	1.8187
197	1.7566	1.7769	1.7463	1.7873	1.7360	1.7977	1.7255	1.8083	1.7150	1.8190
198	1.7572	1.7775	1.7470	1.7878	1.7367	1.7982	1.7263	1.8087	1.7159	1.8193
199	1.7578	1.7780	1.7477	1.7882	1.7374	1.7986	1.7271	1.8091	1.7167	1.8196
200	1.7584	1.7785	1.7483	1.7887	1.7382	1.7990	1.7279	1.8094	1.7176	1.8199

LAMPIRAN 8

Tabel Uji t

Pr	0.25	0.10	0.05	0.025	0.01	0.005	0.001
df	0.50	0.20	0.10	0.050	0.02	0.010	0.002
1	1.00000	3.07768	6.31375	12.70620	31.82052	63.65674	318.30884
2	0.81650	1.88562	2.91999	4.30265	6.96456	9.92484	22.32712
3	0.76489	1.63774	2.35336	3.18245	4.54070	5.84091	10.21453
4	0.74070	1.53321	2.13185	2.77645	3.74695	4.60409	7.17318
5	0.72669	1.47588	2.01505	2.57058	3.36493	4.03214	5.89343
6	0.71756	1.43976	1.94318	2.44691	3.14267	3.70743	5.20763
7	0.71114	1.41492	1.89458	2.36462	2.99795	3.49948	4.78529
8	0.70639	1.39682	1.85955	2.30600	2.89646	3.35539	4.50079
9	0.70272	1.38303	1.83311	2.26216	2.82144	3.24984	4.29681
10	0.69981	1.37218	1.81246	2.22814	2.76377	3.16927	4.14370

11	0.69745	1.36343	1.79588	2.20099	2.71808	3.10581	4.02470
12	0.69548	1.35622	1.78229	2.17881	2.68100	3.05454	3.92963
13	0.69383	1.35017	1.77093	2.16037	2.65031	3.01228	3.85198
14	0.69242	1.34503	1.76131	2.14479	2.62449	2.97684	3.78739
15	0.69120	1.34061	1.75305	2.13145	2.60248	2.94671	3.73283
16	0.69013	1.33676	1.74588	2.11991	2.58349	2.92078	3.68615
17	0.68920	1.33338	1.73961	2.10982	2.56693	2.89823	3.64577
18	0.68836	1.33039	1.73406	2.10092	2.55238	2.87844	3.61048
19	0.68762	1.32773	1.72913	2.09302	2.53948	2.86093	3.57940
20	0.68695	1.32534	1.72472	2.08596	2.52798	2.84534	3.55181
21	0.68635	1.32319	1.72074	2.07961	2.51765	2.83136	3.52715
22	0.68581	1.32124	1.71714	2.07387	2.50832	2.81876	3.50499
23	0.68531	1.31946	1.71387	2.06866	2.49987	2.80734	3.48496
24	0.68485	1.31784	1.71088	2.06390	2.49216	2.79694	3.46678
25	0.68443	1.31635	1.70814	2.05954	2.48511	2.78744	3.45019
26	0.68404	1.31497	1.70562	2.05553	2.47863	2.77871	3.43500
27	0.68368	1.31370	1.70329	2.05183	2.47266	2.77068	3.42103
28	0.68335	1.31253	1.70113	2.04841	2.46714	2.76326	3.40816
29	0.68304	1.31143	1.69913	2.04523	2.46202	2.75639	3.39624
30	0.68276	1.31042	1.69726	2.04227	2.45726	2.75000	3.38518
31	0.68249	1.30946	1.69552	2.03951	2.45282	2.74404	3.37490
32	0.68223	1.30857	1.69389	2.03693	2.44868	2.73848	3.36531
33	0.68200	1.30774	1.69236	2.03452	2.44479	2.73328	3.35634
34	0.68177	1.30695	1.69092	2.03224	2.44115	2.72839	3.34793
35	0.68156	1.30621	1.68957	2.03011	2.43772	2.72381	3.34005
36	0.68137	1.30551	1.68830	2.02809	2.43449	2.71948	3.33262
37	0.68118	1.30485	1.68709	2.02619	2.43145	2.71541	3.32563
38	0.68100	1.30423	1.68595	2.02439	2.42857	2.71156	3.31903
39	0.68083	1.30364	1.68488	2.02269	2.42584	2.70791	3.31279
40	0.68067	1.30308	1.68385	2.02108	2.42326	2.70446	3.30688

Pr	0.25	0.10	0.05	0.025	0.01	0.005	0.001
Df	0.50	0.20	0.10	0.050	0.02	0.010	0.002
41	0.68052	1.30254	1.68288	2.01954	2.42080	2.70118	3.30127
42	0.68038	1.30204	1.68195	2.01808	2.41847	2.69807	3.29595
43	0.68024	1.30155	1.68107	2.01669	2.41625	2.69510	3.29089
44	0.68011	1.30109	1.68023	2.01537	2.41413	2.69228	3.28607
45	0.67998	1.30065	1.67943	2.01410	2.41212	2.68959	3.28148
46	0.67986	1.30023	1.67866	2.01290	2.41019	2.68701	3.27710
47	0.67975	1.29982	1.67793	2.01174	2.40835	2.68456	3.27291
48	0.67964	1.29944	1.67722	2.01063	2.40658	2.68220	3.26891
49	0.67953	1.29907	1.67655	2.00958	2.40489	2.67995	3.26508
50	0.67943	1.29871	1.67591	2.00856	2.40327	2.67779	3.26141
51	0.67933	1.29837	1.67528	2.00758	2.40172	2.67572	3.25789
52	0.67924	1.29805	1.67469	2.00665	2.40022	2.67373	3.25451
53	0.67915	1.29773	1.67412	2.00575	2.39879	2.67182	3.25127
54	0.67906	1.29743	1.67356	2.00488	2.39741	2.66998	3.24815

55	0.67898	1.29713	1.67303	2.00404	2.39608	2.66822	3.24515
56	0.67890	1.29685	1.67252	2.00324	2.39480	2.66651	3.24226
57	0.67882	1.29658	1.67203	2.00247	2.39357	2.66487	3.23948
58	0.67874	1.29632	1.67155	2.00172	2.39238	2.66329	3.23680
59	0.67867	1.29607	1.67109	2.00100	2.39123	2.66176	3.23421
60	0.67860	1.29582	1.67065	2.00030	2.39012	2.66028	3.23171
61	0.67853	1.29558	1.67022	1.99962	2.38905	2.65886	3.22930
62	0.67847	1.29536	1.66980	1.99897	2.38801	2.65748	3.22696
63	0.67840	1.29513	1.66940	1.99834	2.38701	2.65615	3.22471
64	0.67834	1.29492	1.66901	1.99773	2.38604	2.65485	3.22253
65	0.67828	1.29471	1.66864	1.99714	2.38510	2.65360	3.22041
66	0.67823	1.29451	1.66827	1.99656	2.38419	2.65239	3.21837
67	0.67817	1.29432	1.66792	1.99601	2.38330	2.65122	3.21639
68	0.67811	1.29413	1.66757	1.99547	2.38245	2.65008	3.21446
69	0.67806	1.29394	1.66724	1.99495	2.38161	2.64898	3.21260
70	0.67801	1.29376	1.66691	1.99444	2.38081	2.64790	3.21079
71	0.67796	1.29359	1.66660	1.99394	2.38002	2.64686	3.20903
72	0.67791	1.29342	1.66629	1.99346	2.37926	2.64585	3.20733
73	0.67787	1.29326	1.66600	1.99300	2.37852	2.64487	3.20567
74	0.67782	1.29310	1.66571	1.99254	2.37780	2.64391	3.20406
75	0.67778	1.29294	1.66543	1.99210	2.37710	2.64298	3.20249
76	0.67773	1.29279	1.66515	1.99167	2.37642	2.64208	3.20096
77	0.67769	1.29264	1.66488	1.99125	2.37576	2.64120	3.19948
78	0.67765	1.29250	1.66462	1.99085	2.37511	2.64034	3.19804
79	0.67761	1.29236	1.66437	1.99045	2.37448	2.63950	3.19663
80	0.67757	1.29222	1.66412	1.99006	2.37387	2.63869	3.19526

Pr	0.25	0.10	0.05	0.025	0.01	0.005	0.001
Df	0.50	0.20	0.10	0.050	0.02	0.010	0.002
81	0.67753	1.29209	1.66388	1.98969	2.37327	2.63790	3.19392
82	0.67749	1.29196	1.66365	1.98932	2.37269	2.63712	3.19262
83	0.67746	1.29183	1.66342	1.98896	2.37212	2.63637	3.19135
84	0.67742	1.29171	1.66320	1.98861	2.37156	2.63563	3.19011
85	0.67739	1.29159	1.66298	1.98827	2.37102	2.63491	3.18890
86	0.67735	1.29147	1.66277	1.98793	2.37049	2.63421	3.18772
87	0.67732	1.29136	1.66256	1.98761	2.36998	2.63353	3.18657
88	0.67729	1.29125	1.66235	1.98729	2.36947	2.63286	3.18544
89	0.67726	1.29114	1.66216	1.98698	2.36898	2.63220	3.18434
90	0.67723	1.29103	1.66196	1.98667	2.36850	2.63157	3.18327
91	0.67720	1.29092	1.66177	1.98638	2.36803	2.63094	3.18222
92	0.67717	1.29082	1.66159	1.98609	2.36757	2.63033	3.18119
93	0.67714	1.29072	1.66140	1.98580	2.36712	2.62973	3.18019
94	0.67711	1.29062	1.66123	1.98552	2.36667	2.62915	3.17921

95	0.67708	1.29053	1.66105	1.98525	2.36624	2.62858	3.17825
96	0.67705	1.29043	1.66088	1.98498	2.36582	2.62802	3.17731
97	0.67703	1.29034	1.66071	1.98472	2.36541	2.62747	3.17639
98	0.67700	1.29025	1.66055	1.98447	2.36500	2.62693	3.17549
99	0.67698	1.29016	1.66039	1.98422	2.36461	2.62641	3.17460
100	0.67695	1.29007	1.66023	1.98397	2.36422	2.62589	3.17374
101	0.67693	1.28999	1.66008	1.98373	2.36384	2.62539	3.17289
102	0.67690	1.28991	1.65993	1.98350	2.36346	2.62489	3.17206
103	0.67688	1.28982	1.65978	1.98326	2.36310	2.62441	3.17125
104	0.67686	1.28974	1.65964	1.98304	2.36274	2.62393	3.17045
105	0.67683	1.28967	1.65950	1.98282	2.36239	2.62347	3.16967
106	0.67681	1.28959	1.65936	1.98260	2.36204	2.62301	3.16890
107	0.67679	1.28951	1.65922	1.98238	2.36170	2.62256	3.16815
108	0.67677	1.28944	1.65909	1.98217	2.36137	2.62212	3.16741
109	0.67675	1.28937	1.65895	1.98197	2.36105	2.62169	3.16669
110	0.67673	1.28930	1.65882	1.98177	2.36073	2.62126	3.16598
111	0.67671	1.28922	1.65870	1.98157	2.36041	2.62085	3.16528
112	0.67669	1.28916	1.65857	1.98137	2.36010	2.62044	3.16460
113	0.67667	1.28909	1.65845	1.98118	2.35980	2.62004	3.16392
114	0.67665	1.28902	1.65833	1.98099	2.35950	2.61964	3.16326
115	0.67663	1.28896	1.65821	1.98081	2.35921	2.61926	3.16262
116	0.67661	1.28889	1.65810	1.98063	2.35892	2.61888	3.16198
117	0.67659	1.28883	1.65798	1.98045	2.35864	2.61850	3.16135
118	0.67657	1.28877	1.65787	1.98027	2.35837	2.61814	3.16074
119	0.67656	1.28871	1.65776	1.98010	2.35809	2.61778	3.16013
120	0.67654	1.28865	1.65765	1.97993	2.35782	2.61742	3.15954

Pr	0.25	0.10	0.05	0.025	0.01	0.005	0.001
Df	0.50	0.20	0.10	0.050	0.02	0.010	0.002
121	0.67652	1.28859	1.65754	1.97976	2.35756	2.61707	3.15895
122	0.67651	1.28853	1.65744	1.97960	2.35730	2.61673	3.15838
123	0.67649	1.28847	1.65734	1.97944	2.35705	2.61639	3.15781
124	0.67647	1.28842	1.65723	1.97928	2.35680	2.61606	3.15726
125	0.67646	1.28836	1.65714	1.97912	2.35655	2.61573	3.15671
126	0.67644	1.28831	1.65704	1.97897	2.35631	2.61541	3.15617
127	0.67643	1.28825	1.65694	1.97882	2.35607	2.61510	3.15565
128	0.67641	1.28820	1.65685	1.97867	2.35583	2.61478	3.15512
129	0.67640	1.28815	1.65675	1.97852	2.35560	2.61448	3.15461
130	0.67638	1.28810	1.65666	1.97838	2.35537	2.61418	3.15411
131	0.67637	1.28805	1.65657	1.97824	2.35515	2.61388	3.15361
132	0.67635	1.28800	1.65648	1.97810	2.35493	2.61359	3.15312
133	0.67634	1.28795	1.65639	1.97796	2.35471	2.61330	3.15264
134	0.67633	1.28790	1.65630	1.97783	2.35450	2.61302	3.15217

135	0.67631	1.28785	1.65622	1.97769	2.35429	2.61274	3.15170
136	0.67630	1.28781	1.65613	1.97756	2.35408	2.61246	3.15124
137	0.67628	1.28776	1.65605	1.97743	2.35387	2.61219	3.15079
138	0.67627	1.28772	1.65597	1.97730	2.35367	2.61193	3.15034
139	0.67626	1.28767	1.65589	1.97718	2.35347	2.61166	3.14990
140	0.67625	1.28763	1.65581	1.97705	2.35328	2.61140	3.14947
141	0.67623	1.28758	1.65573	1.97693	2.35309	2.61115	3.14904
142	0.67622	1.28754	1.65566	1.97681	2.35289	2.61090	3.14862
143	0.67621	1.28750	1.65558	1.97669	2.35271	2.61065	3.14820
144	0.67620	1.28746	1.65550	1.97658	2.35252	2.61040	3.14779
145	0.67619	1.28742	1.65543	1.97646	2.35234	2.61016	3.14739
146	0.67617	1.28738	1.65536	1.97635	2.35216	2.60992	3.14699
147	0.67616	1.28734	1.65529	1.97623	2.35198	2.60969	3.14660
148	0.67615	1.28730	1.65521	1.97612	2.35181	2.60946	3.14621
149	0.67614	1.28726	1.65514	1.97601	2.35163	2.60923	3.14583
150	0.67613	1.28722	1.65508	1.97591	2.35146	2.60900	3.14545
151	0.67612	1.28718	1.65501	1.97580	2.35130	2.60878	3.14508
152	0.67611	1.28715	1.65494	1.97569	2.35113	2.60856	3.14471
153	0.67610	1.28711	1.65487	1.97559	2.35097	2.60834	3.14435
154	0.67609	1.28707	1.65481	1.97549	2.35081	2.60813	3.14400
155	0.67608	1.28704	1.65474	1.97539	2.35065	2.60792	3.14364
156	0.67607	1.28700	1.65468	1.97529	2.35049	2.60771	3.14330
157	0.67606	1.28697	1.65462	1.97519	2.35033	2.60751	3.14295
158	0.67605	1.28693	1.65455	1.97509	2.35018	2.60730	3.14261
159	0.67604	1.28690	1.65449	1.97500	2.35003	2.60710	3.14228
160	0.67603	1.28687	1.65443	1.97490	2.34988	2.60691	3.14195

Pr	0.25	0.10	0.05	0.025	0.01	0.005	0.001
Df	0.50	0.20	0.10	0.050	0.02	0.010	0.002
161	0.67602	1.28683	1.65437	1.97481	2.34973	2.60671	3.14162
162	0.67601	1.28680	1.65431	1.97472	2.34959	2.60652	3.14130
163	0.67600	1.28677	1.65426	1.97462	2.34944	2.60633	3.14098
164	0.67599	1.28673	1.65420	1.97453	2.34930	2.60614	3.14067
165	0.67598	1.28670	1.65414	1.97445	2.34916	2.60595	3.14036
166	0.67597	1.28667	1.65408	1.97436	2.34902	2.60577	3.14005
167	0.67596	1.28664	1.65403	1.97427	2.34888	2.60559	3.13975
168	0.67595	1.28661	1.65397	1.97419	2.34875	2.60541	3.13945
169	0.67594	1.28658	1.65392	1.97410	2.34862	2.60523	3.13915
170	0.67594	1.28655	1.65387	1.97402	2.34848	2.60506	3.13886
171	0.67593	1.28652	1.65381	1.97393	2.34835	2.60489	3.13857
172	0.67592	1.28649	1.65376	1.97385	2.34822	2.60471	3.13829
173	0.67591	1.28646	1.65371	1.97377	2.34810	2.60455	3.13801
174	0.67590	1.28644	1.65366	1.97369	2.34797	2.60438	3.13773

175	0.67589	1.28641	1.65361	1.97361	2.34784	2.60421	3.13745
176	0.67589	1.28638	1.65356	1.97353	2.34772	2.60405	3.13718
177	0.67588	1.28635	1.65351	1.97346	2.34760	2.60389	3.13691
178	0.67587	1.28633	1.65346	1.97338	2.34748	2.60373	3.13665
179	0.67586	1.28630	1.65341	1.97331	2.34736	2.60357	3.13638
180	0.67586	1.28627	1.65336	1.97323	2.34724	2.60342	3.13612
181	0.67585	1.28625	1.65332	1.97316	2.34713	2.60326	3.13587
182	0.67584	1.28622	1.65327	1.97308	2.34701	2.60311	3.13561
183	0.67583	1.28619	1.65322	1.97301	2.34690	2.60296	3.13536
184	0.67583	1.28617	1.65318	1.97294	2.34678	2.60281	3.13511
185	0.67582	1.28614	1.65313	1.97287	2.34667	2.60267	3.13487
186	0.67581	1.28612	1.65309	1.97280	2.34656	2.60252	3.13463
187	0.67580	1.28610	1.65304	1.97273	2.34645	2.60238	3.13438
188	0.67580	1.28607	1.65300	1.97266	2.34635	2.60223	3.13415
189	0.67579	1.28605	1.65296	1.97260	2.34624	2.60209	3.13391
190	0.67578	1.28602	1.65291	1.97253	2.34613	2.60195	3.13368
191	0.67578	1.28600	1.65287	1.97246	2.34603	2.60181	3.13345
192	0.67577	1.28598	1.65283	1.97240	2.34593	2.60168	3.13322
193	0.67576	1.28595	1.65279	1.97233	2.34582	2.60154	3.13299
194	0.67576	1.28593	1.65275	1.97227	2.34572	2.60141	3.13277
195	0.67575	1.28591	1.65271	1.97220	2.34562	2.60128	3.13255
196	0.67574	1.28589	1.65267	1.97214	2.34552	2.60115	3.13233
197	0.67574	1.28586	1.65263	1.97208	2.34543	2.60102	3.13212
198	0.67573	1.28584	1.65259	1.97202	2.34533	2.60089	3.13190
199	0.67572	1.28582	1.65255	1.97196	2.34523	2.60076	3.13169
200	0.67572	1.28580	1.65251	1.97190	2.34514	2.60063	3.13148

LAMPIRAN 9

Tabel Uji F

Titik Persentase Distribusi F untuk Probabilita = 0,05															
df untuk penyebut (N2)	df untuk pembilang (N1)														
	1	2	3	4	5	6	7	8	9	10	11	12	13	14	15
1	161	199	216	225	230	234	237	239	241	242	243	244	245	245	246
2	18.51	19.00	19.16	19.25	19.30	19.33	19.35	19.37	19.38	19.40	19.40	19.41	19.42	19.42	19.43
3	10.13	9.55	9.28	9.12	9.01	8.94	8.89	8.85	8.81	8.79	8.76	8.74	8.73	8.71	8.70
4	7.71	6.94	6.59	6.39	6.26	6.16	6.09	6.04	6.00	5.96	5.94	5.91	5.89	5.87	5.86
5	6.61	5.79	5.41	5.19	5.05	4.95	4.88	4.82	4.77	4.74	4.70	4.68	4.66	4.64	4.62
6	5.99	5.14	4.76	4.53	4.39	4.28	4.21	4.15	4.10	4.06	4.03	4.00	3.98	3.96	3.94
7	5.59	4.74	4.35	4.12	3.97	3.87	3.79	3.73	3.68	3.64	3.60	3.57	3.55	3.53	3.51
8	5.32	4.46	4.07	3.84	3.69	3.58	3.50	3.44	3.39	3.35	3.31	3.28	3.26	3.24	3.22
9	5.12	4.26	3.86	3.63	3.48	3.37	3.29	3.23	3.18	3.14	3.10	3.07	3.05	3.03	3.01
10	4.96	4.10	3.71	3.48	3.33	3.22	3.14	3.07	3.02	2.98	2.94	2.91	2.89	2.86	2.85
11	4.84	3.98	3.59	3.36	3.20	3.09	3.01	2.95	2.90	2.85	2.82	2.79	2.76	2.74	2.72
12	4.75	3.89	3.49	3.26	3.11	3.00	2.91	2.85	2.80	2.75	2.72	2.69	2.66	2.64	2.62
13	4.67	3.81	3.41	3.18	3.03	2.92	2.83	2.77	2.71	2.67	2.63	2.60	2.58	2.55	2.53
14	4.60	3.74	3.34	3.11	2.96	2.85	2.76	2.70	2.65	2.60	2.57	2.53	2.51	2.48	2.46
15	4.54	3.68	3.29	3.06	2.90	2.79	2.71	2.64	2.59	2.54	2.51	2.48	2.45	2.42	2.40
16	4.49	3.63	3.24	3.01	2.85	2.74	2.66	2.59	2.54	2.49	2.46	2.42	2.40	2.37	2.35
17	4.45	3.59	3.20	2.96	2.81	2.70	2.61	2.55	2.49	2.45	2.41	2.38	2.35	2.33	2.31
18	4.41	3.55	3.16	2.93	2.77	2.66	2.58	2.51	2.46	2.41	2.37	2.34	2.31	2.29	2.27
19	4.38	3.52	3.13	2.90	2.74	2.63	2.54	2.48	2.42	2.38	2.34	2.31	2.28	2.26	2.23
20	4.35	3.49	3.10	2.87	2.71	2.60	2.51	2.45	2.39	2.35	2.31	2.28	2.25	2.22	2.20
21	4.32	3.47	3.07	2.84	2.68	2.57	2.49	2.42	2.37	2.32	2.28	2.25	2.22	2.20	2.18
22	4.30	3.44	3.05	2.82	2.66	2.55	2.46	2.40	2.34	2.30	2.26	2.23	2.20	2.17	2.15
23	4.28	3.42	3.03	2.80	2.64	2.53	2.44	2.37	2.32	2.27	2.24	2.20	2.18	2.15	2.13
24	4.26	3.40	3.01	2.78	2.62	2.51	2.42	2.36	2.30	2.25	2.22	2.18	2.15	2.13	2.11
25	4.24	3.39	2.99	2.76	2.60	2.49	2.40	2.34	2.28	2.24	2.20	2.16	2.14	2.11	2.09
26	4.23	3.37	2.98	2.74	2.59	2.47	2.39	2.32	2.27	2.22	2.18	2.15	2.12	2.09	2.07
27	4.21	3.35	2.96	2.73	2.57	2.46	2.37	2.31	2.25	2.20	2.17	2.13	2.10	2.08	2.06
28	4.20	3.34	2.95	2.71	2.56	2.45	2.36	2.29	2.24	2.19	2.15	2.12	2.09	2.06	2.04
29	4.18	3.33	2.93	2.70	2.55	2.43	2.35	2.28	2.22	2.18	2.14	2.10	2.08	2.05	2.03
30	4.17	3.32	2.92	2.69	2.53	2.42	2.33	2.27	2.21	2.16	2.13	2.09	2.06	2.04	2.01
31	4.16	3.30	2.91	2.68	2.52	2.41	2.32	2.25	2.20	2.15	2.11	2.08	2.05	2.03	2.00

32	4.15	3.29	2.90	2.67	2.51	2.40	2.31	2.24	2.19	2.14	2.10	2.07	2.04	2.01	1.99
33	4.14	3.28	2.89	2.66	2.50	2.39	2.30	2.23	2.18	2.13	2.09	2.06	2.03	2.00	1.98
34	4.13	3.28	2.88	2.65	2.49	2.38	2.29	2.23	2.17	2.12	2.08	2.05	2.02	1.99	1.97
35	4.12	3.27	2.87	2.64	2.49	2.37	2.29	2.22	2.16	2.11	2.07	2.04	2.01	1.99	1.96
36	4.11	3.26	2.87	2.63	2.48	2.36	2.28	2.21	2.15	2.11	2.07	2.03	2.00	1.98	1.95
37	4.11	3.25	2.86	2.63	2.47	2.36	2.27	2.20	2.14	2.10	2.06	2.02	2.00	1.97	1.95
38	4.10	3.24	2.85	2.62	2.46	2.35	2.26	2.19	2.14	2.09	2.05	2.02	1.99	1.96	1.94
39	4.09	3.24	2.85	2.61	2.46	2.34	2.26	2.19	2.13	2.08	2.04	2.01	1.98	1.95	1.93
40	4.08	3.23	2.84	2.61	2.45	2.34	2.25	2.18	2.12	2.08	2.04	2.00	1.97	1.95	1.92
41	4.08	3.23	2.83	2.60	2.44	2.33	2.24	2.17	2.12	2.07	2.03	2.00	1.97	1.94	1.92
42	4.07	3.22	2.83	2.59	2.44	2.32	2.24	2.17	2.11	2.06	2.03	1.99	1.96	1.94	1.91
43	4.07	3.21	2.82	2.59	2.43	2.32	2.23	2.16	2.11	2.06	2.02	1.99	1.96	1.93	1.91
44	4.06	3.21	2.82	2.58	2.43	2.31	2.23	2.16	2.10	2.05	2.01	1.98	1.95	1.92	1.90
45	4.06	3.20	2.81	2.58	2.42	2.31	2.22	2.15	2.10	2.05	2.01	1.97	1.94	1.92	1.89

Titik Persentase Distribusi F untuk Probabilita = 0,05															
df untuk penyebut (N2)	df untuk pembilang (N1)														
	1	2	3	4	5	6	7	8	9	10	11	12	13	14	15
46	4.05	3.20	2.81	2.57	2.42	2.30	2.22	2.15	2.09	2.04	2.00	1.97	1.94	1.91	1.89
47	4.05	3.20	2.80	2.57	2.41	2.30	2.21	2.14	2.09	2.04	2.00	1.96	1.93	1.91	1.88
48	4.04	3.19	2.80	2.57	2.41	2.29	2.21	2.14	2.08	2.03	1.99	1.96	1.93	1.90	1.88
49	4.04	3.19	2.79	2.56	2.40	2.29	2.20	2.13	2.08	2.03	1.99	1.96	1.93	1.90	1.88
50	4.03	3.18	2.79	2.56	2.40	2.29	2.20	2.13	2.07	2.03	1.99	1.95	1.92	1.89	1.87
51	4.03	3.18	2.79	2.55	2.40	2.28	2.20	2.13	2.07	2.02	1.98	1.95	1.92	1.89	1.87
52	4.03	3.18	2.78	2.55	2.39	2.28	2.19	2.12	2.07	2.02	1.98	1.94	1.91	1.89	1.86
53	4.02	3.17	2.78	2.55	2.39	2.28	2.19	2.12	2.06	2.01	1.97	1.94	1.91	1.88	1.86
54	4.02	3.17	2.78	2.54	2.39	2.27	2.18	2.12	2.06	2.01	1.97	1.94	1.91	1.88	1.86
55	4.02	3.16	2.77	2.54	2.38	2.27	2.18	2.11	2.06	2.01	1.97	1.93	1.90	1.88	1.85
56	4.01	3.16	2.77	2.54	2.38	2.27	2.18	2.11	2.05	2.00	1.96	1.93	1.90	1.87	1.85
57	4.01	3.16	2.77	2.53	2.38	2.26	2.18	2.11	2.05	2.00	1.96	1.93	1.90	1.87	1.85
58	4.01	3.16	2.76	2.53	2.37	2.26	2.17	2.10	2.05	2.00	1.96	1.92	1.89	1.87	1.84
59	4.00	3.15	2.76	2.53	2.37	2.26	2.17	2.10	2.04	2.00	1.96	1.92	1.89	1.86	1.84
60	4.00	3.15	2.76	2.53	2.37	2.25	2.17	2.10	2.04	1.99	1.95	1.92	1.89	1.86	1.84
61	4.00	3.15	2.76	2.52	2.37	2.25	2.16	2.09	2.04	1.99	1.95	1.91	1.88	1.86	1.83
62	4.00	3.15	2.75	2.52	2.36	2.25	2.16	2.09	2.03	1.99	1.95	1.91	1.88	1.85	1.83
63	3.99	3.14	2.75	2.52	2.36	2.25	2.16	2.09	2.03	1.98	1.94	1.91	1.88	1.85	1.83
64	3.99	3.14	2.75	2.52	2.36	2.24	2.16	2.09	2.03	1.98	1.94	1.91	1.88	1.85	1.83
65	3.99	3.14	2.75	2.51	2.36	2.24	2.15	2.08	2.03	1.98	1.94	1.90	1.87	1.85	1.82
66	3.99	3.14	2.74	2.51	2.35	2.24	2.15	2.08	2.03	1.98	1.94	1.90	1.87	1.84	1.82
67	3.98	3.13	2.74	2.51	2.35	2.24	2.15	2.08	2.02	1.98	1.93	1.90	1.87	1.84	1.82
68	3.98	3.13	2.74	2.51	2.35	2.24	2.15	2.08	2.02	1.97	1.93	1.90	1.87	1.84	1.82
69	3.98	3.13	2.74	2.50	2.35	2.23	2.15	2.08	2.02	1.97	1.93	1.90	1.86	1.84	1.81
70	3.98	3.13	2.74	2.50	2.35	2.23	2.14	2.07	2.02	1.97	1.93	1.89	1.86	1.84	1.81
71	3.98	3.13	2.73	2.50	2.34	2.23	2.14	2.07	2.01	1.97	1.93	1.89	1.86	1.83	1.81
72	3.97	3.12	2.73	2.50	2.34	2.23	2.14	2.07	2.01	1.96	1.92	1.89	1.86	1.83	1.81
73	3.97	3.12	2.73	2.50	2.34	2.23	2.14	2.07	2.01	1.96	1.92	1.89	1.86	1.83	1.81
74	3.97	3.12	2.73	2.50	2.34	2.22	2.14	2.07	2.01	1.96	1.92	1.89	1.85	1.83	1.80
75	3.97	3.12	2.73	2.49	2.34	2.22	2.13	2.06	2.01	1.96	1.92	1.88	1.85	1.83	1.80

76	3.97	3.12	2.72	2.49	2.33	2.22	2.13	2.06	2.01	1.96	1.92	1.88	1.85	1.82	1.80
77	3.97	3.12	2.72	2.49	2.33	2.22	2.13	2.06	2.00	1.96	1.92	1.88	1.85	1.82	1.80
78	3.96	3.11	2.72	2.49	2.33	2.22	2.13	2.06	2.00	1.95	1.91	1.88	1.85	1.82	1.80
79	3.96	3.11	2.72	2.49	2.33	2.22	2.13	2.06	2.00	1.95	1.91	1.88	1.85	1.82	1.79
80	3.96	3.11	2.72	2.49	2.33	2.21	2.13	2.06	2.00	1.95	1.91	1.88	1.84	1.82	1.79
81	3.96	3.11	2.72	2.48	2.33	2.21	2.12	2.05	2.00	1.95	1.91	1.87	1.84	1.82	1.79
82	3.96	3.11	2.72	2.48	2.33	2.21	2.12	2.05	2.00	1.95	1.91	1.87	1.84	1.81	1.79
83	3.96	3.11	2.71	2.48	2.32	2.21	2.12	2.05	1.99	1.95	1.91	1.87	1.84	1.81	1.79
84	3.95	3.11	2.71	2.48	2.32	2.21	2.12	2.05	1.99	1.95	1.90	1.87	1.84	1.81	1.79
85	3.95	3.10	2.71	2.48	2.32	2.21	2.12	2.05	1.99	1.94	1.90	1.87	1.84	1.81	1.79
86	3.95	3.10	2.71	2.48	2.32	2.21	2.12	2.05	1.99	1.94	1.90	1.87	1.84	1.81	1.78
87	3.95	3.10	2.71	2.48	2.32	2.20	2.12	2.05	1.99	1.94	1.90	1.87	1.83	1.81	1.78
88	3.95	3.10	2.71	2.48	2.32	2.20	2.12	2.05	1.99	1.94	1.90	1.86	1.83	1.81	1.78
89	3.95	3.10	2.71	2.47	2.32	2.20	2.11	2.04	1.99	1.94	1.90	1.86	1.83	1.80	1.78
90	3.95	3.10	2.71	2.47	2.32	2.20	2.11	2.04	1.99	1.94	1.90	1.86	1.83	1.80	1.78

Titik Persentase Distribusi F untuk Probabilita = 0,05															
df untuk penyebut (N2)	df untuk pembilang (N1)														
	1	2	3	4	5	6	7	8	9	10	11	12	13	14	15
91	3.95	3.10	2.70	2.47	2.31	2.20	2.11	2.04	1.98	1.94	1.90	1.86	1.83	1.80	1.78
92	3.94	3.10	2.70	2.47	2.31	2.20	2.11	2.04	1.98	1.94	1.89	1.86	1.83	1.80	1.78
93	3.94	3.09	2.70	2.47	2.31	2.20	2.11	2.04	1.98	1.93	1.89	1.86	1.83	1.80	1.78
94	3.94	3.09	2.70	2.47	2.31	2.20	2.11	2.04	1.98	1.93	1.89	1.86	1.83	1.80	1.77
95	3.94	3.09	2.70	2.47	2.31	2.20	2.11	2.04	1.98	1.93	1.89	1.86	1.82	1.80	1.77
96	3.94	3.09	2.70	2.47	2.31	2.19	2.11	2.04	1.98	1.93	1.89	1.85	1.82	1.80	1.77
97	3.94	3.09	2.70	2.47	2.31	2.19	2.11	2.04	1.98	1.93	1.89	1.85	1.82	1.80	1.77
98	3.94	3.09	2.70	2.46	2.31	2.19	2.10	2.03	1.98	1.93	1.89	1.85	1.82	1.79	1.77
99	3.94	3.09	2.70	2.46	2.31	2.19	2.10	2.03	1.98	1.93	1.89	1.85	1.82	1.79	1.77
100	3.94	3.09	2.70	2.46	2.31	2.19	2.10	2.03	1.97	1.93	1.89	1.85	1.82	1.79	1.77
101	3.94	3.09	2.69	2.46	2.30	2.19	2.10	2.03	1.97	1.93	1.88	1.85	1.82	1.79	1.77
102	3.93	3.09	2.69	2.46	2.30	2.19	2.10	2.03	1.97	1.92	1.88	1.85	1.82	1.79	1.77
103	3.93	3.08	2.69	2.46	2.30	2.19	2.10	2.03	1.97	1.92	1.88	1.85	1.82	1.79	1.76
104	3.93	3.08	2.69	2.46	2.30	2.19	2.10	2.03	1.97	1.92	1.88	1.85	1.82	1.79	1.76
105	3.93	3.08	2.69	2.46	2.30	2.19	2.10	2.03	1.97	1.92	1.88	1.85	1.81	1.79	1.76
106	3.93	3.08	2.69	2.46	2.30	2.19	2.10	2.03	1.97	1.92	1.88	1.84	1.81	1.79	1.76
107	3.93	3.08	2.69	2.46	2.30	2.18	2.10	2.03	1.97	1.92	1.88	1.84	1.81	1.79	1.76
108	3.93	3.08	2.69	2.46	2.30	2.18	2.10	2.03	1.97	1.92	1.88	1.84	1.81	1.78	1.76
109	3.93	3.08	2.69	2.45	2.30	2.18	2.09	2.02	1.97	1.92	1.88	1.84	1.81	1.78	1.76
110	3.93	3.08	2.69	2.45	2.30	2.18	2.09	2.02	1.97	1.92	1.88	1.84	1.81	1.78	1.76
111	3.93	3.08	2.69	2.45	2.30	2.18	2.09	2.02	1.97	1.92	1.88	1.84	1.81	1.78	1.76
112	3.93	3.08	2.69	2.45	2.30	2.18	2.09	2.02	1.96	1.92	1.88	1.84	1.81	1.78	1.76
113	3.93	3.08	2.68	2.45	2.29	2.18	2.09	2.02	1.96	1.92	1.87	1.84	1.81	1.78	1.76
114	3.92	3.08	2.68	2.45	2.29	2.18	2.09	2.02	1.96	1.91	1.87	1.84	1.81	1.78	1.75
115	3.92	3.08	2.68	2.45	2.29	2.18	2.09	2.02	1.96	1.91	1.87	1.84	1.81	1.78	1.75
116	3.92	3.07	2.68	2.45	2.29	2.18	2.09	2.02	1.96	1.91	1.87	1.84	1.81	1.78	1.75
117	3.92	3.07	2.68	2.45	2.29	2.18	2.09	2.02	1.96	1.91	1.87	1.84	1.80	1.78	1.75
118	3.92	3.07	2.68	2.45	2.29	2.18	2.09	2.02	1.96	1.91	1.87	1.84	1.80	1.78	1.75
119	3.92	3.07	2.68	2.45	2.29	2.18	2.09	2.02	1.96	1.91	1.87	1.83	1.80	1.78	1.75

120	3.92	3.07	2.68	2.45	2.29	2.18	2.09	2.02	1.96	1.91	1.87	1.83	1.80	1.78	1.75
121	3.92	3.07	2.68	2.45	2.29	2.17	2.09	2.02	1.96	1.91	1.87	1.83	1.80	1.77	1.75
122	3.92	3.07	2.68	2.45	2.29	2.17	2.09	2.02	1.96	1.91	1.87	1.83	1.80	1.77	1.75
123	3.92	3.07	2.68	2.45	2.29	2.17	2.08	2.01	1.96	1.91	1.87	1.83	1.80	1.77	1.75
124	3.92	3.07	2.68	2.44	2.29	2.17	2.08	2.01	1.96	1.91	1.87	1.83	1.80	1.77	1.75
125	3.92	3.07	2.68	2.44	2.29	2.17	2.08	2.01	1.96	1.91	1.87	1.83	1.80	1.77	1.75
126	3.92	3.07	2.68	2.44	2.29	2.17	2.08	2.01	1.95	1.91	1.87	1.83	1.80	1.77	1.75
127	3.92	3.07	2.68	2.44	2.29	2.17	2.08	2.01	1.95	1.91	1.86	1.83	1.80	1.77	1.75
128	3.92	3.07	2.68	2.44	2.29	2.17	2.08	2.01	1.95	1.91	1.86	1.83	1.80	1.77	1.75
129	3.91	3.07	2.67	2.44	2.28	2.17	2.08	2.01	1.95	1.90	1.86	1.83	1.80	1.77	1.74
130	3.91	3.07	2.67	2.44	2.28	2.17	2.08	2.01	1.95	1.90	1.86	1.83	1.80	1.77	1.74
131	3.91	3.07	2.67	2.44	2.28	2.17	2.08	2.01	1.95	1.90	1.86	1.83	1.80	1.77	1.74
132	3.91	3.06	2.67	2.44	2.28	2.17	2.08	2.01	1.95	1.90	1.86	1.83	1.79	1.77	1.74
133	3.91	3.06	2.67	2.44	2.28	2.17	2.08	2.01	1.95	1.90	1.86	1.83	1.79	1.77	1.74
134	3.91	3.06	2.67	2.44	2.28	2.17	2.08	2.01	1.95	1.90	1.86	1.83	1.79	1.77	1.74
135	3.91	3.06	2.67	2.44	2.28	2.17	2.08	2.01	1.95	1.90	1.86	1.82	1.79	1.77	1.74

Titik Persentase Distribusi F untuk Probabilita = 0,05															
df untuk penyebut (N2)	df untuk pembilang (N1)														
	1	2	3	4	5	6	7	8	9	10	11	12	13	14	15
136	3.91	3.06	2.67	2.44	2.28	2.17	2.08	2.01	1.95	1.90	1.86	1.82	1.79	1.77	1.74
137	3.91	3.06	2.67	2.44	2.28	2.17	2.08	2.01	1.95	1.90	1.86	1.82	1.79	1.76	1.74
138	3.91	3.06	2.67	2.44	2.28	2.16	2.08	2.01	1.95	1.90	1.86	1.82	1.79	1.76	1.74
139	3.91	3.06	2.67	2.44	2.28	2.16	2.08	2.01	1.95	1.90	1.86	1.82	1.79	1.76	1.74
140	3.91	3.06	2.67	2.44	2.28	2.16	2.08	2.01	1.95	1.90	1.86	1.82	1.79	1.76	1.74
141	3.91	3.06	2.67	2.44	2.28	2.16	2.08	2.00	1.95	1.90	1.86	1.82	1.79	1.76	1.74
142	3.91	3.06	2.67	2.44	2.28	2.16	2.07	2.00	1.95	1.90	1.86	1.82	1.79	1.76	1.74
143	3.91	3.06	2.67	2.43	2.28	2.16	2.07	2.00	1.95	1.90	1.86	1.82	1.79	1.76	1.74
144	3.91	3.06	2.67	2.43	2.28	2.16	2.07	2.00	1.95	1.90	1.86	1.82	1.79	1.76	1.74
145	3.91	3.06	2.67	2.43	2.28	2.16	2.07	2.00	1.94	1.90	1.86	1.82	1.79	1.76	1.74
146	3.91	3.06	2.67	2.43	2.28	2.16	2.07	2.00	1.94	1.90	1.85	1.82	1.79	1.76	1.74
147	3.91	3.06	2.67	2.43	2.28	2.16	2.07	2.00	1.94	1.90	1.85	1.82	1.79	1.76	1.73
148	3.91	3.06	2.67	2.43	2.28	2.16	2.07	2.00	1.94	1.90	1.85	1.82	1.79	1.76	1.73
149	3.90	3.06	2.67	2.43	2.27	2.16	2.07	2.00	1.94	1.89	1.85	1.82	1.79	1.76	1.73
150	3.90	3.06	2.66	2.43	2.27	2.16	2.07	2.00	1.94	1.89	1.85	1.82	1.79	1.76	1.73
151	3.90	3.06	2.66	2.43	2.27	2.16	2.07	2.00	1.94	1.89	1.85	1.82	1.79	1.76	1.73
152	3.90	3.06	2.66	2.43	2.27	2.16	2.07	2.00	1.94	1.89	1.85	1.82	1.79	1.76	1.73
153	3.90	3.06	2.66	2.43	2.27	2.16	2.07	2.00	1.94	1.89	1.85	1.82	1.78	1.76	1.73
154	3.90	3.05	2.66	2.43	2.27	2.16	2.07	2.00	1.94	1.89	1.85	1.82	1.78	1.76	1.73
155	3.90	3.05	2.66	2.43	2.27	2.16	2.07	2.00	1.94	1.89	1.85	1.82	1.78	1.76	1.73
156	3.90	3.05	2.66	2.43	2.27	2.16	2.07	2.00	1.94	1.89	1.85	1.81	1.78	1.76	1.73
157	3.90	3.05	2.66	2.43	2.27	2.16	2.07	2.00	1.94	1.89	1.85	1.81	1.78	1.76	1.73
158	3.90	3.05	2.66	2.43	2.27	2.16	2.07	2.00	1.94	1.89	1.85	1.81	1.78	1.75	1.73
159	3.90	3.05	2.66	2.43	2.27	2.16	2.07	2.00	1.94	1.89	1.85	1.81	1.78	1.75	1.73
160	3.90	3.05	2.66	2.43	2.27	2.16	2.07	2.00	1.94	1.89	1.85	1.81	1.78	1.75	1.73
161	3.90	3.05	2.66	2.43	2.27	2.16	2.07	2.00	1.94	1.89	1.85	1.81	1.78	1.75	1.73

162	3.90	3.05	2.66	2.43	2.27	2.15	2.07	2.00	1.94	1.89	1.85	1.81	1.78	1.75	1.73
163	3.90	3.05	2.66	2.43	2.27	2.15	2.07	2.00	1.94	1.89	1.85	1.81	1.78	1.75	1.73
164	3.90	3.05	2.66	2.43	2.27	2.15	2.07	2.00	1.94	1.89	1.85	1.81	1.78	1.75	1.73
165	3.90	3.05	2.66	2.43	2.27	2.15	2.07	1.99	1.94	1.89	1.85	1.81	1.78	1.75	1.73
166	3.90	3.05	2.66	2.43	2.27	2.15	2.07	1.99	1.94	1.89	1.85	1.81	1.78	1.75	1.73
167	3.90	3.05	2.66	2.43	2.27	2.15	2.06	1.99	1.94	1.89	1.85	1.81	1.78	1.75	1.73
168	3.90	3.05	2.66	2.43	2.27	2.15	2.06	1.99	1.94	1.89	1.85	1.81	1.78	1.75	1.73
169	3.90	3.05	2.66	2.43	2.27	2.15	2.06	1.99	1.94	1.89	1.85	1.81	1.78	1.75	1.73
170	3.90	3.05	2.66	2.42	2.27	2.15	2.06	1.99	1.94	1.89	1.85	1.81	1.78	1.75	1.73
171	3.90	3.05	2.66	2.42	2.27	2.15	2.06	1.99	1.93	1.89	1.85	1.81	1.78	1.75	1.73
172	3.90	3.05	2.66	2.42	2.27	2.15	2.06	1.99	1.93	1.89	1.84	1.81	1.78	1.75	1.72
173	3.90	3.05	2.66	2.42	2.27	2.15	2.06	1.99	1.93	1.89	1.84	1.81	1.78	1.75	1.72
174	3.90	3.05	2.66	2.42	2.27	2.15	2.06	1.99	1.93	1.89	1.84	1.81	1.78	1.75	1.72
175	3.90	3.05	2.66	2.42	2.27	2.15	2.06	1.99	1.93	1.89	1.84	1.81	1.78	1.75	1.72
176	3.89	3.05	2.66	2.42	2.27	2.15	2.06	1.99	1.93	1.88	1.84	1.81	1.78	1.75	1.72
177	3.89	3.05	2.66	2.42	2.27	2.15	2.06	1.99	1.93	1.88	1.84	1.81	1.78	1.75	1.72
178	3.89	3.05	2.66	2.42	2.26	2.15	2.06	1.99	1.93	1.88	1.84	1.81	1.78	1.75	1.72
179	3.89	3.05	2.66	2.42	2.26	2.15	2.06	1.99	1.93	1.88	1.84	1.81	1.78	1.75	1.72
180	3.89	3.05	2.65	2.42	2.26	2.15	2.06	1.99	1.93	1.88	1.84	1.81	1.77	1.75	1.72

PERNYATAAN KEASLIAN SKRIPSI

Yang bertanda tangan dibawah ini :

Nama : Jelita Fitri Mulia

NIM : 16.51.0013

Jurusan : MANAJEMEN KEUANGAN

Fakultas : Ekonomi dan Bisnis

Menyatakan bahwa skripsi yang berjudul : “ANALISIS RASIO KEUANGAN TERHADAP NILAI PERUSAHAAN PADA SEKTOR PERBANKAN YANG TERCATAT DI BEI TAHUN 2014 – 2018” adalah hasil karya sesungguhnya dari penulis dan bebas dari plagiat. Apabila pernyataan tidak terbukti dengan benar maka penulis siap menerima sanksi sesuai ketentuan yang berlaku.

Demikian pernyataan ini saya buat untuk dipergunakan sebagaimana mestinya.

Samarang, 15 Maret 2020


Jelita Fitri Mulia